

**ANALISIS KOMPARATIF DAN TREN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK BNI SYARIAH DAN PT. BANK BRI SYARIAH**



**Oleh:
MESFIRA HARISHANTY
NIM: 14180124**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madyah
Perbankan Syariah (A.Md)**

**PALEMBANG
2017**



Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

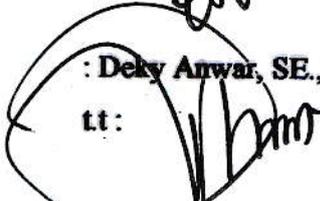
Nama : Mesfira Harishanty
Nim/Jurusan : 14180124 / Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Komparatif dan Tren Atas Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

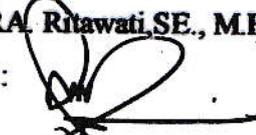
PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal Pembimbing Utama : RA. Ritawati, SE., M.Hl.M.Si
tt: 

Tanggal Pembimbing Kedua : Aryanti, SE., MM
tt: 

Tanggal Penguji Utama : Dedy Anwar, SE., M.Si
tt: 

Tanggal Penguji Kedua : Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak., CA
tt: 

Tanggal ketua : RA. Ritawati, SE., M.Hl.M.Si
tt: 

Tanggal sekretaris : Mufti Fiandi, M.Ag
tt: 



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Hal: **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Formulir D.2

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Mesfira Harishanty
Nim/Jurusan : 14180124 / Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Komparatif dan Tren Atas Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 25 Agustus 2017

Penguji Utama

Dedy Anwar, SE., M.Si
NIP. 198207152008011015

Penguji Kedua

Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak., CA
NIP. 150620121472/BLU



Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

No : /Un.09/V1.1/PP.009/07/2017

Hal : Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji

Kepada Yth.

Ketua Program Studi

D3 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Mesfira Harishanty

Nim/Jurusan : 14180124 / Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Komparatif dan Tren Atas Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqosah Tugas Akhir. Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir Mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, Juli 2017

Pembimbing Utama

RA. Ritawati, SE., M.HI, M.Si

Nip : 197206172007102004

Pembimbing kedua

a.n. Pradi

Aryanti, SE., MM

NIP: 150601091852/BLU

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mesfira Harishanty
Nim : 14180124
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenjang : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Komparatif dan Tren Atas laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah

Menyatakan, bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Juli 2016

Saya yang menyatakan



Mesfira Harishanty
14180124

MOTTO

Setiap masalah ada jalan keluarnya. Kita mungkin tak melihatnya, namun Tuhan tahu jalan keluarnya. Yakin dan percayalah padaNya.

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Ayahanda Riza Wahyudin dan Ibunda Hamida, orang tuaku yang menjadi motivasi dan penyemangat setiap langkahku, yang senantiasa mencintai, menyayangi, mendidik dan tiada henti memberikan dukungan dan do'anya untukku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan nikmat iman, islam, jasmani dan rohani, sehingga penulis senantiasa menjaga keimanan dan ketakwaan. Atas berkat rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Komparatif dan Tren atas laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah dan BRI Syariah.”**

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan indahny ukhuwah Islamiah dan kehidupan yang lebih baik dengan kemajuan zaman yang insya Allah penuh dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Dengansyukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan teriring do'a kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ibu Dr. Qodariyah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan D3 Perbankan Syariah.

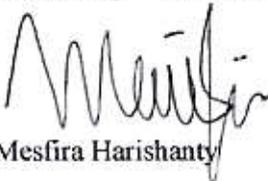
4. Bapak Rinol Sumantri, SE.,M.Si selaku pembimbing akademik.
5. Ibu RA. Ritawati, SE, M.HIM.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Aryanti, SE., MM selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas ilmu dan kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Dosen-dosen D3 Perbankan Syariah terima kasih atas ilmu dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis selama menumpuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ayahanda tercinta Bapak Riza Wahyudin dan Ibunda tercinta Hamida, orang tuaku yang menjadi motivasi, inspirasi, penyemangat, dan tiada henti memberikan dukungan dan do'a nya untukku.
8. Kakak dan adikku, Syarisda Fitriana, Muhammad Fariza Ibrahim, dan Muhammad Fadhil Syafiqri yang menjadi penyemangat dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku seperjuanganku Meta Lita Syafitri, Nike safitri, Mia Dara Utami, Nadra Alisia Ambarini dan Melly Amanda yang selalu menemani saat suka maupun duka selama masa kuliah.
10. Seluruh teman-teman sekelas DPS 5 tahun 2014, semoga keberhasilan dan kesuksesan sentiasa mengiringi langkah kaki kita.
11. Almamaterku D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang beserta segenap angkatan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Sungguh telah sangat berarti

pelajaran dan pengalaman yang saya temukan dalam proses penyusunan proposal penelitian hingga menuju penulisan tugas akhir dan tahap ujian akhir nantinya.

Penulis menyadari adanya kekurangan maupun kesalahan dalam tugas akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat menjadi bahan wacana mengenai perbankan syariah dan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk lebih memahami perekonomian pada perbankan syariah.

Palembang, Juli 2017



Mesfira Harishanty

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Laporan Keuangan	10
B. Analisis Laporan Keuangan	19
C. Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Definisi Operasional Variabel.....	27

B. Ruang Lingkup Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV PEMBAHASAN

A. Perhitungan Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis Komparatif pada BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2011-2015.....	31
B. Perbandingan Laporan keuangan BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2011-2015 dengan Metode Komperatif	83
C. Perhitungan Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis Tren Pada BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2011-2015.....	92
D. Perbandingan Laporan keuangan BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2011-2015 dengan Metode Tren	135

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	145
B. Saran.....	146

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Perkembangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017	2
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Tabel perhitungan Analisis Komperatif	26
Tabel 3.2 Tabel perhitungan Analisis Tren	27
Tabel 4.1 Tabel Laporan neraca BNI Syariah tahun 2011-2015.....	31
Tabel 4.2 Tabel laporan laba rugi BNI Syariah tahun 2011-2015	32
Tabel 4.3 Tabel Perhitungan Komparatif Laporan Neraca BNI Syariah tahun 2011- 2015	53
Tabel 4.4 Tabel Perhitungan Komparatif Laporan Laba Rugi BNI Syariah tahun 2011-2015	57
Tabel 4.5 Tabel Perhitungan Komparatif Laporan Neraca BRI Syariah tahun 2011- 2015	77
Tabel 4.6 Tabel Perhitungan Komparatif Laporan Laba Rugi BNI Syariah tahun 2011-2015	81
Tabel 4.7 Tabel Perhitungan Tren Laporan Neraca BNI Syariah tahun 2011-2015	108
Tabel 4.8 Tabel Perhitungan Tren Laporan Laba Rugi BNI Syariah tahun 2011- 2015	111
Tabel 4.9 Tabel Perhitungan Tren Laporan Neraca BRI Syariah tahun 2011-2015	130
Tabel 4.10 Tabel Perhitungan Tren Laporan Laba Rugi BNI Syariah tahun 2011- 2015	133

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Grafik perkembangan Total aset, DPK dan Pembiayaan Bank BNI Syariah Periode tahun 2011-2015	3
Grafik 1.2 Grafik perkembangan Total aset, DPK dan Pembiayaan Bank BRI Syariah Periode tahun 2011-2015	4
Grafik 4.1 Grafik Perhitungan Komparatif Laporan Neraca BNI Syariah Tahun 2011-2015.....	54
Grafik 4.2 Grafik Perhitungan Komparatif Laporan Laba Rugi BNI Syariah Tahun 2011-2015.....	57
Grafik 4.3 Grafik Perhitungan Komparatif Laporan Neraca BRI Syariah Tahun 2011-2015.....	79
Grafik 4.4 Grafik Perhitungan Komparatif Laporan Laba Rugi BRI Syariah Tahun 2011-2015.....	82
Grafik 4.5 Grafik Perbandingan Laporan Neraca BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2011-2012	84
Grafik 4.6 Grafik Perbandingan Laporan Laba Rugi BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2011-2012	85
Grafik 4.7 Grafik Perbandingan Laporan Neraca BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2012-2013	86
Grafik 4.8 Grafik Perbandingan Laporan Laba Rugi BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2012-2013	87
Grafik 4.9 Grafik Perbandingan Laporan Neraca BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2013-2014	88
Grafik 4.10 Grafik Perbandingan Laporan Laba Rugi BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2013-2014	89
Grafik 4.11 Grafik Perbandingan Laporan Neraca BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2014-2015	90
Grafik 4.12 Grafik Perbandingan Laporan Laba Rugi BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2014-2015	92
Grafik 4.13 Grafik Perhitungan Tren Laporan Neraca BNI Syariah Tahun	

2011-2015.....	109
Grafik 4.14 Grafik Perhitungan Tren Laporan Laba Rugi BNI Syariah Tahun 2011-2015	112
Grafik 4.15 Grafik Perhitungan Tren Laporan Neraca BRI Syariah Tahun 2011-2015.....	131
Grafik 4.16 Grafik Perhitungan Tren Laporan Laba Rugi BRI Syariah Tahun 2011-2015	134
Grafik 4.17 Grafik Perbandingan Laporan Neraca BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2012.....	135
Grafik 4.18 Grafik Perbandingan Laporan Laba Rugi BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2012	137
Grafik 4.19 Grafik Perbandingan Laporan Neraca BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2013.....	138
Grafik 4.20 Grafik Perbandingan Laporan Laba Rugi BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2013	139
Grafik 4.21 Grafik Perbandingan Laporan Neraca BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2014.....	140
Grafik 4.22 Grafik Perbandingan Laporan Laba Rugi BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2014	141
Grafik 4.23 Grafik Perbandingan Laporan Neraca BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2015.....	142
Grafik 4.24 Grafik Perbandingan Laporan Laba Rugi BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2015	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan kualitas hidup diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah Perbankan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary* antara bank dan masyarakat untuk melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien.¹

Perbankan sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat pada akhirnya akan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.²

Dalam pandangan Islam, aktivitas keuangan dan perbankan salah satu wahana bagi masyarakat untuk membawanya kepada pelaksanaan ajaran AlQur'an yaitu prinsip *At-Ta'awun* (saling membantu dan bekerjasama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan) dan prinsip menghindari *Al-Iktinaz* (menahan dan

¹ Muhammad S Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktik, (Jakarta : Gema Isane, 2001) hlm.29

² Nuritomo dan Totok Budisantoso, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi 3, (Jakarta, Salemba Empat, 2015) hal. 207

membiarkan dana menganggur dan tidak digunakan untuk aktivitas atau transaksi yang lebih bermanfaat).³

Bank syari'ah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Bank syari'ah yang memiliki filosofi utama kemitraan dan kebersamaan (*sharing*) dalam *profit* dan *risk* diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syari'ah.⁴

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat dan telah menjadi fenomena global. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, banyak nasabah yang sudah mulai untuk beralih kepada perbankan syariah. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah lembaga keuangan syariah yang setiap tahunnya bertambah untuk memenuhi pelayanan perbankan rakyat Indonesia.

Tabel 1.1
Tabel Perkembangan Bank Syariah di Indonesia
Tahun 2013- 2017

Indikasi	2013 KP/UUS	2014 KP/UUS	2015 KP/UUS	2016 KP/UUS	2017 KP/UUS
BUS	11	12	12	13	13
UUS	22	22	22	21	21
BPRS	163	163	163	166	166

Sumber: BI, Statistik Perbankan Syariah, 2017

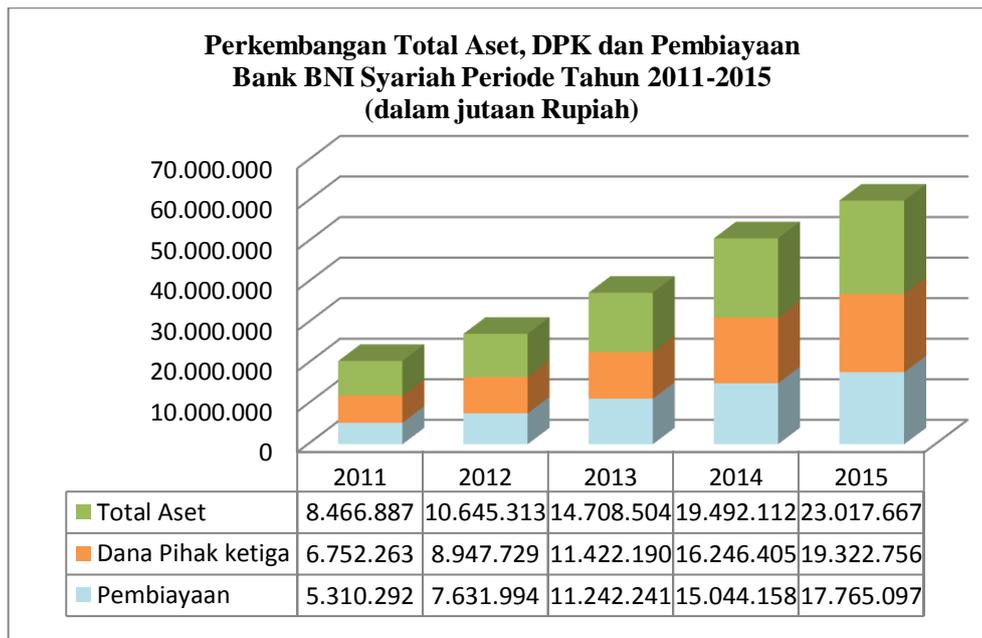
³ Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan keuangan Perbankan Syariah, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010) hal. 4

⁴ Ibid, hal 8

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa secara kuantitas, pencapaian perbankan syariah sungguh membanggakan dan terus mengalami peningkatan dalam jumlah bank walaupun dalam Unit Usaha Syariah terjadi penurunan jumlah unit menjadi 21 Unit Usaha Syariah.⁵

Salah satu bank syariah terbesar di Indonesia yang tampil dengan harmonisasi antara idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual adalah Bank BNI Syariah dan BRI Syariah. Sejalan dengan perkembangan industri perbankan syariah yang semakin cerah dalam perbankan nasional kedua bank ini senantiasa berupaya untuk menyediakan dan mengembangkan produk-produk perbankan syariah yang berdaya saing untuk memenuhi harapan masyarakat.

Grafik 1.1
Perkembangan Total Aset, DPK dan Pembiayaan Bank BNI Syariah
Tahun 2011-2015

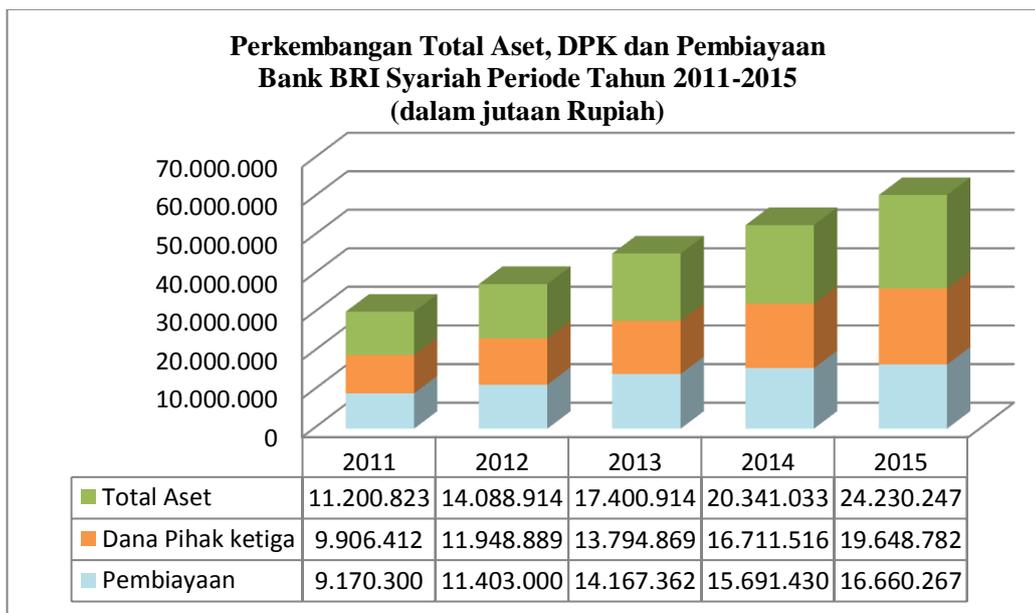


Sumber : www.bnisyariah.co.id

⁵ Bank Indonesia, Data Statistik Perbankan Syariah 2017

Pada tahun 2011 Bank BNI Syariah menghasilkan total aset terbesar pertama yaitu Rp.8,466,887, total DPK sebesar Rp.6,752,263 dan total pembiayaan sebesar Rp.5,310,292. Pada tahun 2012 total aset tumbuh mencapai Rp.10,645,313, total DPK sebesar Rp.8,947,729 dan total pembiayaan sebesar Rp.7,631,994. Pada tahun 2013 total aset bertambah menjadi Rp.14,708,504, total DPK sebesar Rp.11,422,190 dan total pembiayaan sebesar Rp.11,242,241. Pada tahun 2014 total aset yang dihasilkan semakin bertambah menjadi Rp.19,492,112, total DPK sebesar Rp.16,246,405 dan total pembiayaan yang diberikan sebesar Rp.15,044,158. Di tahun 2015 total aset mengalami kenaikan Rp.23,017,667, total DPK sebesar Rp.19,322,756 dan total pembiayaan sebesar Rp.17,765,097. Sebagai pembandingan berikut data Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah.

Grafik 1.2
Perkembangan Total Aset, DPK dan Pembiayaan Bank BRI Syariah
Tahun 2011-2015



Sumber : www.brisyariah.co.id

Pada tahun 2011 Bank BRI Syariah menghasilkan total aset terbesar pertama yaitu Rp.11,200,823, total DPK sebesar Rp.9,906,412 dan total pembiayaan sebesar Rp.9,170,300. Pada tahun 2012 total aset tumbuh mencapai Rp.14,088,914, total DPK sebesar Rp.11,948,889 dan total pembiayaan sebesar Rp.11,403,000. Pada tahun 2013 total aset bertambah menjadi Rp.17,400,914, total DPK sebesar Rp.13,794,869 dan total pembiayaan sebesar Rp.14,167,362. Pada tahun 2014 total aset yang dihasilkan semakin bertambah menjadi Rp.20,341,033, total DPK sebesar Rp.16,711,516 dan total pembiayaan yang diberikan sebesar Rp.15,691,430. Di tahun 2015 total aset mengalami kenaikan Rp.24,230,247, total DPK sebesar Rp.19,648,782 dan total pembiayaan sebesar Rp.16,660,267.

Dari data laporan tersebut dapat dilihat bahwa PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah memiliki peningkatan dalam laporan keuangan dari tahun ke tahun. PT Bank BNI Syariah dan BRI Syariah menyadari bahwa Laporan keuangan merupakan hal penting yang harus ditingkatkan demi memberikan rasa percaya dan aman kepada calon atau para penitip uang.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai sehat tidaknya, atau kemungkinan berkembang tidaknya suatu perbankan. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak manajemen maupun pihak eksternal. Pihak intern merupakan pihak yang membutuhkan informasi dari hasil

analisis laporan keuangan untuk membantu mereka dalam mengelola, merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan.⁶

Laporan keuangan pada perbankan dibutuhkan suatu analisis yang tepat karena pembaca laporan sebaiknya mengetahui apa arti angka yang ada dalam laporan keuangan dan bagaimana menganalisis dan menafsirkan data dengan cara yang logis dan sistematis. Analisis dapat dilakukan dengan mengukur hubungan antar unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur tersebut dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya.⁷

Dalam rangka membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami dan menginterpretasikan laporan keuangan maka perlu dibuat analisis laporan keuangan. Teknik analisis yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan ialah analisis komperatif dan analisis tren.

Menurut Dwi Suwiknyo dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah menyebutkan bahwa analisis komperatif merupakan suatu analisis dengan membandingkan tiap pos dari laporan keuangan untuk perubahan masing-masing akun dalam laporan keuangan dan untuk pembuatan perencanaan, kebijakan, keputusan, serta tindakan operasional. Sedangkan analisis tren merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perkembangan masing-masing unsur laporan keuangan dalam beberapa periode, dan dasar

⁶ Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan keuangan Perbankan Syariah, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010) hal. 59

⁷ Ibid, hal 81

pembuatan perencanaan, kebijaksanaan, keputusan, serta tindakan operasional yang akan datang.⁸

Metode dan teknik analisis digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing masing pos tersebut bila dibandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu, atau diperbandingkan dengan alat-alat pembanding lainnya.⁹ Tujuan dari setiap metode dan teknik analisis adalah untuk menyerderhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti. Pertama-tama penganalisa harus mengorganisir atau mengumpulkan data yang diperlukan, mengukur dan menganalisis dan menginterpretasikan sehingga data ini jauh lebih berarti.

Dengan melihat penjelasan diatas serta menyadari pentingnya peranan Analisis Laporan Keuangan Perbankan bagi kegiatan operasional bank, maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS KOMPARATIF DAN TREN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BANK BNI SYARIAH DAN PT. BANK BRI SYARIAH** “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penulisan tugas akhir ini permasalahan yang di bahas adalah :

⁸ Munawir, Analisa Laporan Keuangan, (Yogyakarta : Liberty,2010) hal. 1

⁹ Ibid, hal 36

1. Bagaimana analisis laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah dan BRI Syariah dengan menggunakan metode analisis komparatif dan tren?
2. Bagaimana perbandingan laporan keuangan antara kedua bank tersebut berdasarkan perhitungan komparatif dan tren ditahun 2011-2015?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penulisan tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas ialah Laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah selama periode 2011-2015 ”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil analisis laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah dan BRI Syariah dengan menggunakan analisis komparatif dan tren
2. Untuk mengetahui perbandingan laporan keuangan antara kedua bank tersebut tahun 2011-2015 dengan menggunakan analisis komparatif dan tren

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil dari tugas akhir ini bisa bermanfaat atau berguna bagi semua. Manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Bagi Penulis

- a) Untuk mendapatkan gelar Ahli Madya lulusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- b) Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis kompratif dan tren atas laporan keuangan.

2. Bagi Pihak Bank

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan informasi, masukan, dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan perbankan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah literatur serta referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang akan mengambil permasalahan serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

a. Pengertian

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.¹⁰

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan laporan keuangan, menurut “ Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan “ ,adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan menyajikan informasi tentang posisi keuangan (aktiva, utang, dan modal pemilik) pada suatu saat tertentu.¹¹
2. Laporan keuangan menyajikan informasi kinerja (prestasi) perusahaan.¹²
3. Laporan keuangan menyajikan informasi tentang perubahan posisi

¹⁰ Harapan, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, (Jakarta, Raja Grafindo Persada : 2001) hal 105

¹¹ Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan keuangan Perbankan Syariah, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010) hal. 42

¹² Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada : 2010) hal.145

keuangan perusahaan.

4. Laporan keuangan mengungkapkan informasi keuangan yang penting dan relevan dengan kebutuhan para pengguna laporan keuangan.

Dengan melihat laporan keuangan maka akan dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan/bank, juga dapat menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat menjaga kepercayaan dan meningkatkan transparansi kondisi keuangan kepada publik.¹³

c. Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi sebagai berikut:

1. Informasi dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang rasional.¹⁴
2. Informasi dalam menilai prospek arus kas. Pelaporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat mendukung investor/pemilik dana, kreditur, dan pihak-pihak lain dalam memperkirakan jumlah dan ketidakpastian dalam penerimaan kas dimasa depan atas deviden, bagi hasil, hasil dari penjualan, pelunasan (*redemption*), dan jatuh tempo dari surat berharga atau

¹³ Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan keuangan Perbankan Syariah, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010) hal. 59

¹⁴ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada : 2010) hal.140

pinjaman.

3. Informasi atas sumber daya ekonomi. Pelaporan keuntungan bertujuan memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi bank (*economic resources*), kewajiban bank untuk mengalihkan sumber daya tersebut kepada entitas lain atau pemilik saham, dan peristiwa yang dapat mempengaruhi perubahan sumber daya tersebut.
4. Informasi mengenai kepatuhan bank terhadap prinsip syari'ah, serta informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran yang tidak sesuai dengan prinsip syari'ah dan bagaimana pendapatan tersebut diperoleh serta penggunaannya.¹⁵
5. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan bank terhadap tanggung jawab amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang rasional.
6. Informasi mengenai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.

4. Sifat Laporan Keuangan

Sifat laporan keuangan antara lain ialah:

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat.¹⁶
2. Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan dimaksudkan untuk

¹⁵ Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan keuangan Perbankan Syariah, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010) hal. 59

¹⁶ Munawir, Analisa Laporan Keuangan, (Yogyakarta : Liberty,2010) hal. 6

memenuhi kebutuhan pihak tertentu.

3. Laporan keuangan bersifat *konservatif* dalam menghadapi ketidakpastian, bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.¹⁷
4. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi daripada bentuk hukumnya (formalitas).
5. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
6. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta tertentu.

5. Komponen Laporan Keuangan

Ada empat laporan keuangan pokok, yakni neraca, laporan rugi laba, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas. Laporan-laporan ini memberikan informasi keuangan sebuah perusahaan dan tentang perubahan-perubahan yang berarti dalam sumber daya dan kewajibannya dalam suatu format yang berguna bagi para pengambil keputusan.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas 2 komponen laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan Neraca

¹⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Caps, 2015), hlm. 3

¹⁸ Ibid, hal 13

Laporan neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiksial atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*. Dengan demikian neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal.¹⁹

a. Aktiva

Aktiva ialah manfaat ekonomis yang diharapkan bisa diperoleh/dinikmati pada masa yang akan datang pada suatu entitas usaha sebagai hasil dari transaksi pada masa lalu.²⁰ Adapun 3 sifat pokok aktiva antara lain:

- mempunyai kemungkinan manfaat pada masa yang akan datang yang berbentuk kemampuan untuk memberi kontribusi terhadap aliran kas masuk pada masa yang akan datang baik secara langsung/secara tidak langsung.
- suatu etitas usaha tertentu bisa mendapatkan manfaatnya dan mengawasi manfaat tersebut.
- transaksi yang menimbulkan hak perusahaan dalam rangka mendapatkan dan mengawasi manfaat tersebut sudah terjadi.

¹⁹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada : 2010) hal.136

²⁰ K.R. Subramanyam, Analisis Laporan Keuangan(Jakarta: Salemba Empat, 2013)hal. 34

b. Hutang

adalah pengorbanan manfaat ekonomis yang akan timbul di masa yang akan datang yang dikarenakan kewajiban-kewajiban pada waktu sekarang pada suatu entitas usaha yang akan dapat dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada entitas usaha lainnya pada waktu yang akan datang sebagai akibat dari transaksi yang sudah lalu.²¹

c. Modal

Modal sendiri adalah perbedaan antara jumlah aktiva dan jumlah utang. Modal pada perusahaan perseorangan berupa satu rekening yang diberi nama modal. Pada perusahaan yang berbentuk CV ditunjukkan dalam rekening modal masing-masing anggota. Sedangkan modal dalam Perseroan terdiri dari beberapa akun, yaitu: modal disetor dan laba tidak dibagi, modal penilaian kembali, dan modal sumbangan serta modal lain-lain.²²

2. Laporan Laba Rugi

Seperti yang kita ketahui laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi-laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan rugi-laba bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan

²¹ Harapan, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, (Jakarta, Raja Grafindo Persada : 2001) hal 105

²²Ibid, hal 110

adalah sebagai berikut:²³

1. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan servis) diikuti dengan harga pokok dari barang/servis yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
2. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum/adminitrasi.
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh diluar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terjadi diluar usaha pokok perusahaan.
4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extraordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

❖ Bentuk Laporan Laba-Rugi

Bentuk dari laporan laba-rugi yang biasa digunakan ialah sebagai berikut:²⁴

1. Bentuk *single step*, yaitu dengan menggabungkan semua penghasilan menjadi satu kelompok dan semua biaya dalam satu kelompok, sehingga untuk menghitung laba-rugi bersih hanya memerlukan satu langkah yaitu mengurangkan total biaya terhadap total penghasilan.

²³ Ibid, hal 26

²⁴ K.R. Subramanyam, Analisis Laporan Keuangan(Jakarta: Salemba Empat, 2013)hal. 56

2. Bentuk *multiple step*, dalam bentuk ini dilakukan pengelompokan yang lebih teliti sesuai dengan prinsip yang digunakan secara umum.

6. Pihak-Pihak Pemakai Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan keuangan mencakup 11 (sebelas) pihak :

1. Investor, investor dan penasihat berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perbankan syariah untuk membayar deviden.²⁵
2. Pemberi dana qardh, pemberi dana qardh tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah dana qardh dapat dibayar pada saat jatuh tempo.²⁶
3. Pemilik dana syirkah temporer, berkepentingan akan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan investasi dengan tingkat keuntungan yang bersaing dan aman.
4. Pemilik dana titipan, pemilik dana titipan tertarik dengan informasi

²⁵ Harapan, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, (Jakarta, Raja Grafindo Persada : 2001) hal 105

²⁶ Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan keuangan Perbankan Syariah, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010) hal. 71

keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah dana titipan dapat diambil setiap saat.

5. Pembayaran dan penerima zakat, infak, sedekah dan wakaf.
6. Pengawas syariah, yang berkepentingan dengan informasi tentang kepatuhan pengelola bank akan prinsip syariah.
7. Karyawan, karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perbankan syariah. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perbankan syariah dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.
8. Pemasok dan mitra usaha lainnya, menggunakan informasi untuk memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.²⁷
9. Pelanggan, para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perbankan syariah, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau tergantung pada perbankan syariah.
10. Pemerintah, pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perbankan syariah. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktifitas

²⁷ Harapan, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, (Jakarta, Raja Grafindo Persada : 2001) hal 108

perbankan syariah dan menetapkan kebijakan pajak.

11. Masyarakat, perbankan syariah memengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perbankan syariah dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik.

B. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian

Analisis laporan keuangan menurut Prastowo dan Juliaty adalah suatu proses untuk membantu memecahkan dan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi, baik organisasi perbankan maupun organisasi yang tidak bertujuan memperoleh laba.²⁸

b. Tujuan Analisis Laporan keuangan

Adapun tujuan analisis laporan keuangan menurut Harapan, yaitu:²⁹

1. Pimpinan Bank

Analisis laporan keuangan oleh pimpinan bank digunakan untuk mengukur apakah bank telah beroperasi secara efektif dan efisien, yang mana hal ini akan digunakan untuk menyusun rencana kebijaksanaan operasi pada masa yang akan datang.

²⁸ K.R. Subramanyam, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta : Salemba Empat, 2013)
hal. 16

²⁹ Ibid, hal 20

2. Kreditur

Analisis laporan keuangan oleh kreditur akan digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang-hutang jangka panjangnya.³⁰

3. Penanam Modal

Analisis laporan keuangan oleh penanam modal akan digunakan untuk mengambil keputusan apakah mereka akan menanamkan modalnya pada bank tersebut, menjual saham yang telah dimiliki atau tetap menahannya.

4. Pemerintah

Analisis laporan keuangan oleh pemerintah akan digunakan untuk menetapkan pajak-pajak, statistik, dan perkembangan perekonomian.

5. Karyawan

Analisis laporan keuangan oleh karyawan akan digunakan untuk meminta pertimbangan kepada pengurus bank tentang kemungkinan kenaikan gaji, bonus, dan lainnya.

6. Pembina/Pemeriksa Bank

Analisis laporan keuangan oleh pembina/pemeriksa akan digunakan untuk membuat rencana pemeriksaan dan sebagai dasar untuk mendiskusikan laporan hasil pemeriksaan.³¹

³⁰ Nuritomo dan Totok Budisantoso, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi 3, (Jakarta, Salemba Empat, 2015) hal. 194

³¹ Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan keuangan Perbankan Syariah, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010) hal. 45

c. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dapat ditempuh dengan beberapa cara secara lebih rinci (menganalisis pada tiap pos (akun) dalam laporan keuangan) antara lain:

1. Analisis komparatif (perbandingan)

yaitu analisis dengan membandingkan tiap pos dari laporan keuangan untuk perubahan masing-masing akun dalam laporan keuangan dan untuk pembuatan perencanaan, kebijakan, keputusan, serta tindakan operasional. Analisis dengan menggunakan teknik ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi.³²

Keuntungan utama dapat diketahuinya penambahan atau pengurangan ini adalah bahwa perubahan yang besar akan terlihat dengan jelas, dan dapat segera diadakan penyelidikan atau analisis lebih lanjut dan menunjukkan sampai seberapa jauh perkembangan keadaan keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai.³³ Rumus untuk analisis komparatif ini, ialah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai Tahun Saat Ini} - \text{Nilai Tahun Sebelumnya}}{\text{Nilai Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Bentuk atau kolom-kolom dalam laporan keuangan yang diperbandingkan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

³² K.R. Subramanyam, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Salemba Empat, 2013) hal. 34

³³ Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan keuangan Perbankan Syariah, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010) hal. 55

Tabel 2.1
Tabel Perhitungan Analisis Komparatif

Pos- pos	31 Des			Kenaikan - Penurunan			
	Th	Th	Th	Th 2 atas Th 1		Th 3 atas Th 2	
	1	2	3	Rp	%	Rp	%
	a)	b)	c)	d)	e)	d)	e)

Sumber: Data Olahan, 2017

Keterangan:

- a) Nominal pos tahun ke-1 (dalam rupiah)
- b) Nominal pos tahun ke-2 (dalam rupiah)
- c) Nominal pos tahun ke-3 (dalam rupiah)
- d) Kenaikan atau penurunan jumlah rupiah
- e) Pertambahan atau pengurangan yang dinyatakan dalam persentase

2. Analisis *trend*

Biasanya menggunakan angka indeks dan semua laporan keuangan yang dianalisis dihubungkan dengan angka indeks tersebut yang dinyatakan dalam persentase.³⁴

Untuk dapat menghitung *trend* dinyatakan dalam persentase diperlukan dasar pengukuran atau tahun dasarnya. Biasanya data atau

³⁴ Munawir, Analisa Laporan Keuangan, (Yogyakarta : Liberty,2010) hal. 51

laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang dianalisis tersebut dianggap sebagai tahun dasar. Tiap pos yang terdapat dalam laporan keuangan yang dipilih sebagai tahun dasar diberikan angka indeks 100, sedangkan untuk pos-pos yang sama dari periode-periode yang dianalisis dihubungkan dengan pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar dengan cara membagi jumlah rupiah tiap pos-pos dalam periode yang dianalisis dengan jumlah rupiah dari pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar.³⁵

Rumus untuk analisis tren ini, ialah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai Tahun Saat Ini}}{\text{Nilai tahun Dasar}} \times 100\%$$

Bentuk atau kolom-kolom dalam laporan keuangan

yang dianalisis dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Tabel Perhitungan Analisis *Trend*

Pos-	31Des			Tren dalam persentase		
	Th1	Th2	Th3	Th1	Th2	Th3
Pos						
	a)	b)	c)	d)	e)	e)

Sumber: Data Olahan, 2017

Keterangan:

a) Nominal pos tahun ke-1 (dalam rupiah)

³⁵ K.R. Subramanyam, Analisis Laporan Keuangan(Jakarta: Salemba Empat, 2013)hal. 36

- b) Nominal pos tahun ke-2 (dalam rupiah)
- c) Nominal pos tahun ke-3 (dalam rupiah)
- d) Tahun dasar dengan angka indeks 100%
- e) Menghitung angka indeks dengan membandingkan pada jumlah nominal tahun dasar

C. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah mendahului penelitian ini dan memiliki keterkaitan dengan konsep penelitian ini dirangkum dalam tabel 2.3.

Tabel 2.3
Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Rahmi Hayati Putri Watemin (2014)	Analisis Tren dan Estimasi Harga Bawang Merah di Kabupaten Banyumas Periode Januari 2008 – Desember 2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perkembangan harga bawang merah di Kabupaten Banyumas pada bulan Januari 2008 – September 2013 adalah cenderung meningkat dan Estimasi kenaikan harga bawang merah di Kabupaten Banyumas.	Terdapat perbedaan didalam penelitian ini yaitu penelitian ini tidak menggunakan Analisis Komparatif.	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitui sama-sama menggunakan Analisis Tren.
2.	Andri Veno (2016)	Analisis Tren Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kinerja perbankan syariah tahun 2008-2014 cenderung	Terdapat perbedaan di dalam penelitian ini yaitu	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu

		2015 sampai dengan 2017	meningkat dari segi profitabilitas rasio keuangan REO dengan angka tertinggi di tahun 2009.	penelitian ini tidak menggunakan Analisis Komparatif.	sama-sama menggunakan Analisis Tren.
3.	Desy Rosiana (2016)	Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh bagaimana manajemen perusahaan mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage berpengaruh secara signifikan dalam mengukur kinerja keuangan.	Perbedaan penelitian ini yaitu berfokus pada Rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage yang berpengaruh secara signifikan dalam mengukur kinerja keuangan.	Terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas studi komparatif.
4.	Sri Rahayu Suleman (2014)	Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Dan <i>Common Size</i> Dan Analisis <i>Trend</i> Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap pos pos yang ada setiap tahunnya meningkat. Hal itu disebabkan oleh tingkat laba yang dihasilkan, total asset yang meningkat, penjualan dan peminat konsumen akan produk tersebut meningkat.	Perbedaan penelitian ini yaitu menganalisis menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis <i>common size</i> .	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan analisis tren.
5.	Caecilia Sri Haryanti (2013)	Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT.	Perbedaan penelitian ini yaitu hanya berfokus kepada	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang

		Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi(Studi Kasus BEI)	Indosat Tbk, PT. Smartfren Telekom Tbk tidak selalu mengalami peningkatan di tiap periode tahunnya (2010-2014) baik ditinjau dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.	rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Smartfren Telekom Tbk.	analisis perbandingan laporan keuangan.
--	--	--	---	--	---

Sumber : Data Olahan, 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel³⁶ disini maksudnya adalah definisi secara singkat tentang variabel penelitian yang terdapat di dalam penulisan tugas akhir ini agar tidak terjadi salah pengertian akan judul laporan ini, maka penulis menguraikan definisi dari kata-kata pokok di dalam tugas akhir ini, ialah :

a. Analisis Komparatif (Perbandingan)

Yaitu analisis dengan membandingkan tiap pos dari laporan keuangan untuk perubahan masing-masing akun dalam laporan keuangan dan untuk pembuatan perencanaan, kebijakan, keputusan, serta tindakan operasional.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan neraca dan laba rugi PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah periode 2011-2015.

b. Analisis *Trend*

Analisis *trend* atau disebut analisis indeks biasanya menggunakan angka indeks dan semua laporan keuangan yang dianalisis dihubungkan dengan

³⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 5

³⁷ K.R. Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*(Jakarta: Salemba Empat, 2013)hal. 34

angka indeks tersebut yang dinyatakan dalam persentase.³⁸ Untuk dapat menghitung *trend* dinyatakan dalam persentase diperlukan dasar pengukuran atau tahun dasarnya. biasanya data atau laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang dianalisis tersebut dianggap sebagai tahun dasar.

Tiap pos yang terdapat dalam laporan keuangan yang dipilih sebagai tahun dasar diberikan angka indeks 100, sedangkan untuk pos-pos yang sama dari periode-periode yang dianalisis dihubungkan dengan pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar dengan cara membagi jumlah rupiah tiap pos-pos dalam periode yang dianalisis dengan jumlah rupiah dari pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar.³⁹ Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan neraca dan laba rugi PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah periode 2011-2015.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah periode 2011-2015.

³⁸ Munawir, Analisa Laporan Keuangan, (Yogyakarta : Liberty,2010) hal. 51

³⁹ K.R. Subramanyam, Analisis Laporan Keuangan(Jakarta: Salemba Empat, 2013)hal. 36

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi tahunan dari PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah periode 2011-2015.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah periode 2011-2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan⁴⁰, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data ini berupa laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah.
2. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, lioterature-literature, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.⁴¹

⁴⁰ Ibid, hal 57

⁴¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 8

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis perhitungan angka yang selanjutnya menjelaskan arti dari hasil perhitungan angka tersebut dalam bentuk uraian penjelasan yang menggambarkan data-data yang telah terkumpul secara deskriptif sehingga tercipta sebuah kesimpulan yang bersifat umum.⁴²

⁴² Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001) hlm.118

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Perhitungan Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis Komparatif pada BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2011-2015

Penelitian ini menggunakan analisis komparatif dalam menganalisis laporan keuangan BNI Syariah dan BRI Syariah. Untuk melakukan analisis komparatif penulis memerlukan data-data keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. BNI Syariah dan PT. BRI Syariah pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 yang bersumber dari data sekunder PT. BNI Syariah dan PT. BRI Syariah tahun 2015. Berikut adalah tabel laporan neraca BNI Syariah:

TABEL 4.1
PT. BNI SYARIAH
LAPORAN NERACA PERIODE 2011-2015
(angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

POS-POS	2011	2012	2013	2014	2015
Kas	70.235	114.906	201.157	153.331	145.965
Giro dan Penempatan Pada BI	2.161.631	705.791	607.984	1.851.201	2.583.736
Giro Pada bank Lain	136.062	333.507	166.574	157.311	89.743
Penempatan Pada Bank Lain	143.456	441.340	213.161	208.827	-
Investasi Pada Efek / Surat Berharga	474.892	1.115.972	1.992.725	1.882.557	2.299.101
Piutang Murabahah	3.099.040	4.734.352	7.969.128	11.292.122	13.218.300
Pinjaman Qardh	833.261	734.290	627.739	638.347	559.206
Pembiayaan Mudharabah	89.383	287.064	709.218	1.016.696	1.258.682
Pembiayaan Musyarakah	855.953	966.531	1.059.082	1.405.003	2.100.125
Aktiva yang Diperoleh untuk Ijarah- Bersih	311.952	790.996	685.927	434.470	247.675
Aktiva Tetap	47.720	97.474	102.349	110.890	159.759
Aktiva pajak Tangguhan	8.164	8.833	10.859	22.263	34.538
Aktiva lain-lain	235.138	284.892	362.601	178.474	192.276
JUMLAH AKTIVA	8.466.887	10.645.313	14.708.504	19.492.112	23.017.667
Kewajiban Segera	19.280	46.861	19.404	15.654	18.942
Bagi Hasil yang Belum	42.619	36.481	35.916	51.657	46.258

Dibagikan					
Simpanan					
a. Giro Wadiah	894.565	1.468.456	1.499.694	1.416.085	1.070.897
b. Tabungan Wadiah	218.175	420.247	790.905	1.147.880	1.709.839
Simpanan Dari Bank Lain	35.013	31.461	1.184.200	66.788	52.999
Biaya yang Mash Harus Dibayar	-	-	-	20.283	30.780
Hutang Pajak	4.020	23.308	17.873	32.540	23.005
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	286	304	163	-	-
Kewajiban Lainnya	88.025	58.098	-	63.735	71.155
Imbalan Kerja	-	100.442	152.818	269.346	282.010
JUMLAH KEWAJIBAN	1.301.983	2.185.658	3.838.672	3.048.547	3.310.505
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	6.088.227	7.272.437	9.565.152	14.457.565	17.491.504
JUMLAH EKUITAS	1.076.677	1.187.218	1.304.680	1.950.000	2.215.658
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (PASIVA)	8.466.887	10.645.313	14.708.504	19.492.112	23.017.667

Sumber: www.bnisyariah.co.id

Berikut tabel laporan laba rugi BNI Syariah periode 2011-2015:

TABEL 4.2
BNI SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2011-2015
(angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

POS-POS	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	784.144	936.406	1.333.245	2.026.108	2.429.243
Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(252.413)	(291.056)	(418.332)	(691.444)	(846.069)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	531.731	645.350	914.913	1.334.664	1.583.174
Pendapatan adminitrasi Lainnya	61.818	84.109	146.964	100.387	118.814
Jumlah beban operasional lainnya	(388.918)	(673.953)	(878.405)	(1.119.482)	(1.193.136)
Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset	(108.581)	85.721	8.244	(93.246)	(221.253)
Laba Usaha	96.050	141.227	191.716	222.323	287.599
Pendapatan beban Non Operasional Bersih	(6.794)	(3.483)	(12.100)	(2.190)	20.169
Laba sebelum Beban Pajak penghasilan	89.256	137.744	179.616	220.133	307.768
Beban pajak Penghasilan					
a. kini	(13.136)	(35.424)	(49.994)	(68.286)	(89.283)
b.tanggunghan	(9.766)	(428)	(12.160)	11.404	10.040
Laba Bersih	66.354	101.892	117.462	163.251	228.525

Sumber: www.bnisyariah.co.id

Data keuangan PT. BNI Syariah berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi selama jangka waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yang dikumpulkan dan diolah untuk kemudian menjadi suatu laporan keuangan dalam bentuk analisis komparatif dan tren.

a) Perhitungann Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis komparatif pada BNI Syariah Periode 2011-2015

Analisis komparatif ialah analisis dengan membandingkan tiap pos dari laporan keuangan untuk perubahan masing-masing akun dalam laporan keuangan dan untuk pembuatan perencanaan, kebijakan, keputusan, serta tindakan operasional. Perhitungan analisis komparatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Tahun Saat Ini} - \text{Nilai Tahun Sebelumnya}}{\text{Nilai Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Berikut perhitungan analisis komparatif secara lengkap dari pos-pos neraca dan laba rugi BNI Syariah periode 2011-2015:

1. Perhitungan neraca BNI Syariah tahun 2011-2012 dengan menggunakan analisis komparatif.

❖ **Laporan Neraca**

Aset:

- Kas

$$= \frac{\text{kas tahun 2012} - \text{kas tahun 2011}}{\text{kas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{114.906 - 70.235}{70.235} \times 100\%$$

$$= \frac{44.671}{70.235} \times 100\% = 63,6 \%$$

- **Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia**

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2012} - \text{GP BI tahun 2011}}{\text{GP BI tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{705.791 - 2.161.631}{2.161.631} \times 100\%$$

$$= \frac{-1.455.840}{2.161.631} \times 100\% = -67,3\%$$
- **Giro Pada Bank Lain**

$$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2012} - \text{Giro Bank Lain tahun 2011}}{\text{GP Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{333.507 - 136.062}{136.062} \times 100\%$$

$$= \frac{197.445}{136.062} \times 100\% = 145,1\%$$
- **Investasi Pada Surat Berharga**

$$= \frac{\text{Invs. Pada S.Berharga tahun 2012} - \text{Invs.pada S.berharga tahun 2011}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.115.972 - 474.892}{474.892} \times 100\%$$

$$= \frac{641.080}{474.892} \times 100\% = 135\%$$
- **Piutang Murabahah**

$$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2012} - \text{Piutang murabahah tahun 2011}}{\text{Piutang Murabahahtahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.734.352 - 3.099.040}{3.099.040} \times 100\%$$

$$= \frac{1.635.312}{3.099.040} \times 100\% = 132\%$$
- **Pinjaman Qordh**

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2012} - \text{pinjaman Qordh tahun 2011}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{734.290 - 833.261}{833.261} \times 100\%$$

$$= \frac{-98.971}{833.261} \times 100\% = -12,9\%$$
- **Pembiayaan Mudharabah**

$$= \frac{\text{Pemb.Mudharabah tahun 2012} - \text{pemb.mudharabah 2011}}{\text{Pembiayaan Mudharabah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{287.064 - 89.383}{89.383} \times 100\%$$

$$= \frac{197.681}{89.383} \times 100\% = 222,3\%$$
- **Pembiayaan Musyarakah**

$$= \frac{\text{Pemb.Musyarakah tahun 2012} - \text{pemb.musyarakah tahun 2011}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{966.531 - 855.953}{855.953} \times 100\%$$

$$= \frac{110.578}{855.953} \times 100\% = 13\%$$
- **Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah**

$$= \frac{\text{Aset Yg Diprlh U.Ijarah thn 2012} - \text{aset yg diprlh u.ijarah thn 2011}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{790.996 - 311.952}{311.952} \times 100\%$$

$$= \frac{479.044}{311.952} \times 100\% = 153,6\%$$
- **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2012} - \text{aset tetap tahun 2011}}{\text{Aset Tetap tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{97.474 - 47.720}{47.720} \times 100\%$$

- $$= \frac{49.754}{47.720} \times 100\% = 104,3\%$$
- **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2012} - \text{aset lain-lain tahun 2011}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{284.892 - 235.138}{235.138} \times 100\%$$

$$= \frac{49.754}{235.138} \times 100\% = 21,2\%$$
 - **Jumlah Aset**

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2012} - \text{jumlah aset tahun 2011}}{\text{Jumlah Aset tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.645.313 - 8.466.887}{8.466.887} \times 100\%$$

$$= \frac{2.178.426}{8.466.887} \times 100\% = 25,7\%$$

Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

- **Liabilitas Segera**

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2012} - \text{liabilitas segera tahun 2011}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{46.861 - 19.280}{19.280} \times 100\%$$

$$= \frac{27.581}{19.280} \times 100\% = 143,1\%$$
- **Bagi Hasil yang Belum Dibagikan**

$$= \frac{\text{bghsl. yg blm dbgikn thn 2012} - \text{bghsl. yg blm dbgikn thn 2011}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{36.481 - 42.619}{42.619} \times 100\%$$

$$= \frac{-6.138}{42.619} \times 100\% = -14,4\%$$
- **Simpanan**

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2012} - \text{simpanan tahun 2011}}{\text{Simpanan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.468.456 - 894.565}{894.565} \times 100\%$$

$$= \frac{573.891}{894.565} \times 100\% = 64,2\%$$
- **Simpanan Dari Bank Lain**

$$= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2012} - \text{simpanan dari B.lain thn 2011}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{31.461 - 35.013}{35.013} \times 100\%$$

$$= \frac{-3.552}{35.013} \times 100\% = -10,1\%$$
- **Utang Pajak**

$$= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2012} - \text{utang pajak tahun 2011}}{\text{Utang Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{23.308-4.020}{4.020} \times 100\%$$

$$= \frac{19.288}{4.020} \times 100\% = 479,8\%$$

- Liabilitas Lain-lain

$$= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2012}-\text{liabilitas lain-lain tahun 2011}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{58.098-88.025}{88.025} \times 100\%$$

$$= \frac{-29.927}{88.025} \times 100\% = -34\%$$

- Jumlah Liabilitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2012}-\text{jumlah liabilitas tahun 2011}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.185.658-1.301.983}{1.301.983} \times 100\%$$

$$= \frac{883.675}{1.301.983} \times 100\% = 67,9\%$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$= \frac{\text{DST tahun 2012}-\text{DST tahun 2011}}{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{7.272.437-6.088.227}{6.088.227} \times 100\%$$

$$= \frac{1.184.210}{6.088.227} \times 100\% = 19,5\%$$

- Ekuitas

$$= \frac{\text{Ekuitas tahun 2012}-\text{ekuitas tahun 2011}}{\text{Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.187.218-1.076.677}{1.076.677} \times 100\%$$

$$= \frac{110.541}{1.076.677} \times 100\% = 10,3\%$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2012}-\text{jumlah pasiva tahun 2011}}{\text{Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.645.313-8.466.887}{8.466.887} \times 100\%$$

$$= \frac{2.178.426}{8.466.887} \times 100\% = 25,7\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{PPDM tahun 2012}-\text{PPDM tahun 2011}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{936.406-784.144}{784.144} \times 100\%$$

$$= \frac{152.262}{784.144} \times 100\% = 19,4\%$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2012}-\text{HPK atas bagi hasil tahun 2011}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2011}} \times 100\%$$

- $$= \frac{(291.056)-(252.413)}{(252.413)} \times 100\%$$
- $$= \frac{(38.643)}{(252.413)} \times 100\% = 15,3\%$$
- **Hak Bagi Hasil Milik Bank**

$$= \frac{\text{HBHM Bank tahun 2012}-\text{HBHM Bank tahun 2011}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{645.350-531.731}{531.731} \times 100\%$$

$$= \frac{113.619}{531.731} \times 100\% = 21,4\%$$
 - **Pendapatan Adminitrasi Lainnya**

$$= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2012}-\text{pend.adm lainnya tahun 2011}}{\text{Pendapatan adminitrasi Lainnya tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{84.109-61.818}{61.818} \times 100\%$$

$$= \frac{22.291}{61.818} \times 100\% = 36,1\%$$
 - **Beban Usaha**

$$= \frac{\text{Beban opr.tahun 2012}-\text{beban opr.tahun 2011}}{\text{Beban opr.tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(673.953)-(388.918)}{(388.918)} \times 100\%$$

$$= \frac{(285.035)}{(388.918)} \times 100\% = 73,3\%$$
 - **Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset**

$$= \frac{\text{PPKA tahun 2012}-\text{PPKA 2011}}{\text{PPKA tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{85.721-(108.581)}{(108.581)} \times 100\%$$

$$= \frac{194.302}{(108.581)} \times 100\% = -178,9\%$$
 - **Laba Usaha**

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2012}-\text{laba usaha tahun 2011}}{\text{Laba Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{141.227-96.050}{96.050} \times 100\%$$

$$= \frac{45.177}{96.050} \times 100\% = 47\%$$
 - **Pendapatan Non Usaha**

$$= \frac{\text{Pend.Non Usaha tahun 2012}-\text{pend.non usaha tahun 2011}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(3.483)-(6.794)}{(6.794)} \times 100\%$$

$$= \frac{3.311}{(6.794)} \times 100\% = -48,7\%$$
 - **Laba Penghasilan Sebelum Pajak**

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2012}-\text{LPSP tahun 2011}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{137.744-89.256}{89.256} \times 100\%$$

$$= \frac{48.488}{89.256} \times 100\% = 54,3\%$$
 - **Beban Pajak Penghasilan (kini)**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2012}-\text{b.pajak penghasilan tahun 2011}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(35.424)-(13.136)}{(13.136)} \times 100\%$$

$$= \frac{(22.288)}{(13.136)} \times 100\% = 169,7\%$$

- **Beban Pajak Penghasilan (tanggungan)**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2012}-\text{b.pajak penghasilan tahun 2011}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(428)-(9.766)}{(9.766)} \times 100\%$$

$$= \frac{9.338}{(9.766)} \times 100\% = -95,6\%$$
- **Laba Neto**

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2012}-\text{laba neto tahun 2011}}{\text{Laba Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{101.892-66.354}{66.354} \times 100\%$$

$$= \frac{35.538}{66.354} \times 100\% = 53,6\%$$

2. Perhitungan neraca dan laba rugi BNI Syariah tahun 2012-2013 dengan menggunakan analisis komparatif.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- **Kas**

$$= \frac{\text{kas tahun 2013}-\text{kas tahun 2012}}{\text{kas tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{201.157-114.906}{114.906} \times 100\%$$

$$= \frac{86.251}{114.906} \times 100\% = 75,1 \%$$
- **Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia**

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2013}-\text{GP BI tahun 2012}}{\text{GP BI tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{607.984-705.791}{705.791} \times 100\%$$

$$= \frac{-97.807}{705.791} \times 100\% = -13,9\%$$
- **Giro Pada Bank Lain**

$$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2013}-\text{Giro Bank Lain tahun 2012}}{\text{GP Bank Lain tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{166.574-333.507}{333.507} \times 100\%$$

$$= \frac{-166.933}{333.507} \times 100\% = -50,1\%$$
- **Penempatan Pada Bank Lain**

$$= \frac{\text{Pen.Bank Lain tahun 2013}-\text{Pen.Bank Lain tahun 2012}}{\text{Pen.Bank Lain tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{213.161-441.340}{441.340} \times 100\%$$

$$= \frac{-228.179}{441.340} \times 100\% = -51,7\%$$
- **Investasi Pada Surat Berharga**

$$= \frac{\text{Invs. Pada S.Berharga tahun 2013}-\text{Invs.pada S.berharga tahun 2012}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.992.725-1.115.972}{1.115.972} \times 100\%$$

$$= \frac{876.753}{1.115.972} \times 100\% = 78,6\%$$
- **Piutang Murabahah**

- $$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2013} - \text{Piutang murabahah tahun 2012}}{\text{Piutang Murabahah tahun 2012}} \times 100\%$$
- $$= \frac{7.969.128 - 4.734.352}{4.734.352} \times 100\%$$
- $$= \frac{3.234.776}{4.734.352} \times 100\% = 68,3\%$$
- **Pinjaman Qordh**

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2013} - \text{pinjaman Qordh tahun 2012}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{627.739 - 734.290}{734.290} \times 100\%$$

$$= \frac{-106.551}{734.290} \times 100\% = -14,5\%$$
 - **Pembiayaan Mudhararabah**

$$= \frac{\text{Pemb.Mudhararabah tahun 2013} - \text{pemb.mudharabah 2012}}{\text{Pembiayaan Mudhararabah tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{709.218 - 287.064}{287.064} \times 100\%$$

$$= \frac{422.154}{287.064} \times 100\% = 147,1\%$$
 - **Pembiayaan Musyarakah**

$$= \frac{\text{Pemb.Musyarakah tahun 2013} - \text{pemb.musyarakah tahun 2012}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.059.082 - 966.531}{966.531} \times 100\%$$

$$= \frac{92.551}{966.531} \times 100\% = 9,6\%$$
 - **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2013} - \text{aset tetap tahun 2012}}{\text{Aset Tetap tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{102.349 - 97.474}{97.474} \times 100\%$$

$$= \frac{4.875}{97.474} \times 100\% = 5\%$$
 - **Aset Pajak Tangguhan**

$$= \frac{\text{A.pajak Tangguhan tahun 2013} - \text{A.pajak tangguhan tahun 2012}}{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.859 - 8.833}{8.833} \times 100\%$$

$$= \frac{2.026}{8.833} \times 100\% = 22,9\%$$
 - **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2013} - \text{aset lain-lain tahun 2012}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{362.601 - 284.892}{284.892} \times 100\%$$

$$= \frac{77.709}{284.892} \times 100\% = 27,3\%$$
 - **Jumlah Aset**

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2013} - \text{jumlah aset tahun 2012}}{\text{Jumlah Aset tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{14.708.504 - 10.645.313}{10.645.313} \times 100\%$$

$$= \frac{4.063.191}{10.645.313} \times 100\% = 38,2\%$$

Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

- Liabilitas Segera

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2013} - \text{liabilitas segera tahun 2012}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2012}} \times 100\% \\
 &= \frac{19.404 - 46.861}{46.861} \times 100\% \\
 &= \frac{-27.457}{46.861} \times 100\% = -58,6\%
 \end{aligned}$$

- Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{bghsl. yg blm dbgikn thn 2013} - \text{bghsl. yg blm dbgikn thn 2012}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{35.916 - 36.481}{36.481} \times 100\% \\
 &= \frac{-565}{36.481} \times 100\% = -1,5\%
 \end{aligned}$$

- Simpanan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Simpanan tahun 2013} - \text{simpanan tahun 2012}}{\text{Simpanan tahun 2012}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.499.694 - 1.468.456}{1.468.456} \times 100\% \\
 &= \frac{31.238}{1.468.456} \times 100\% = 2,1\%
 \end{aligned}$$

- Simpanan Dari Bank Lain

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2013} - \text{simpanan dari B.lain thn 2012}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2012}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.184.200 - 31.461}{31.461} \times 100\% \\
 &= \frac{1.152.739}{31.461} \times 100\% = 3.664\%
 \end{aligned}$$

- Utang Pajak

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2013} - \text{utang pajak tahun 2012}}{\text{Utang Pajak tahun 2012}} \times 100\% \\
 &= \frac{17.873 - 23.308}{23.308} \times 100\% \\
 &= \frac{-5.435}{23.308} \times 100\% = -23,3\%
 \end{aligned}$$

- Liabilitas Lain-lain

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2013} - \text{liabilitas lain-lain tahun 2012}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2012}} \times 100\% \\
 &= \frac{0 - 58.098}{58.098} \times 100\% \\
 &= \frac{-58.098}{58.098} \times 100\% = -100\%
 \end{aligned}$$

- Jumlah Liabilitas

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2013} - \text{jumlah liabilitas tahun 2012}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2012}} \times 100\% \\
&= \frac{3.838.672 - 2.185.658}{2.185.658} \times 100\% \\
&= \frac{1.653.014}{2.185.658} \times 100\% = 75,6\%
\end{aligned}$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{DST tahun 2013} - \text{DST tahun 2012}}{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2012}} \times 100\% \\
&= \frac{9.565.152 - 7.272.437}{7.272.437} \times 100\% \\
&= \frac{2.292.715}{7.272.437} \times 100\% = 31,5\%
\end{aligned}$$

- Ekuitas

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Ekuitas tahun 2013} - \text{ekuitas tahun 2012}}{\text{Ekuitas tahun 2012}} \times 100\% \\
&= \frac{1.304.680 - 1.187.218}{1.187.218} \times 100\% \\
&= \frac{117.462}{1.187.218} \times 100\% = 9,9\%
\end{aligned}$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2013} - \text{jumlah pasiva tahun 2012}}{\text{Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas tahun 2012}} \times 100\% \\
&= \frac{14.708.504 - 10.645.313}{10.645.313} \times 100\% \\
&= \frac{4.063.191}{10.645.313} \times 100\% = 38,2\%
\end{aligned}$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{PPDM tahun 2013} - \text{PPDM tahun 2012}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2012}} \times 100\% \\
&= \frac{1.333.245 - 936.406}{936.406} \times 100\% \\
&= \frac{396.839}{936.406} \times 100\% = 42,4\%
\end{aligned}$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2013} - \text{HPK atas bagi hasil tahun 2012}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2012}} \times 100\% \\
&= \frac{(418.332) - (291.056)}{(291.056)} \times 100\% \\
&= \frac{(127.276)}{(291.056)} \times 100\% = 43,7\%
\end{aligned}$$

- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{HBHM Bank tahun 2013} - \text{HBHM Bank tahun 2012}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2012}} \times 100\% \\
&= \frac{914.913 - 645.350}{645.350} \times 100\% \\
&= \frac{269.563}{645.350} \times 100\% = 41,8\%
\end{aligned}$$

- Pendapatan Adminitrasi Lainnya

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2013} - \text{pend.adm lainnya tahun 2012}}{\text{Pendapatan adminitrasi Lainnya tahun 2012}} \times 100\% \\
&= \frac{146.964 - 84.109}{84.109} \times 100\%
\end{aligned}$$

- $$= \frac{62.855}{84.109} \times 100\% = 74,7\%$$
- **Beban Usaha**

$$= \frac{\text{Beban opr.tahun 2013}-\text{beban opr.tahun 2012}}{\text{Beban opr.tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{(878.405)-(673.953)}{(673.953)} \times 100\%$$

$$= \frac{(204.452)}{(673.953)} \times 100\% = 30,3\%$$
 - **Laba Usaha**

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2013}-\text{laba usaha tahun 2012}}{\text{Laba Usaha tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{191.716-141.227}{141.227} \times 100\%$$

$$= \frac{50.488}{141.227} \times 100\% = 35,7\%$$
 - **Pendapatan Non Usaha**

$$= \frac{\text{Pend.Non Usaha tahun 2013}-\text{pend.non usaha tahun 2012}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{(12.100)-(3.483)}{(3.483)} \times 100\%$$

$$= \frac{(8.617)}{(3.483)} \times 100\% = 247,4\%$$
 - **Laba Penghasilan Sebelum Pajak**

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2013}-\text{LPSP tahun 2012}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{179.616-137.744}{137.744} \times 100\%$$

$$= \frac{41.872}{137.744} \times 100\% = 30,4\%$$
 - **Beban Pajak Penghasilan (kini)**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2013}-\text{b.pajak penghasilan tahun 2012}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{(49.994)-(35.424)}{(35.424)} \times 100\%$$

$$= \frac{(14.570)}{(35.424)} \times 100\% = 41,1\%$$
 - **Beban Pajak Penghasilan (tanggungan)**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2013}-\text{b.pajak penghasilan tahun 2012}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{(12.160)-(428)}{(428)} \times 100\%$$

$$= \frac{(11.732)}{(428)} \times 100\% = 2.741\%$$
 - **Laba Neto**

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2013}-\text{laba neto tahun 2012}}{\text{Laba Neto tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{117.462-101.892}{101.892} \times 100\%$$

$$= \frac{15.570}{101.892} \times 100\% = 15,3\%$$

3. Perhitungan neraca dan laba rugi BNI Syariah tahun 2013-2014 dengan menggunakan analisis komparatif.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- **Kas**

$$= \frac{\text{kas tahun 2014} - \text{kas tahun 2013}}{\text{kas tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{153.331 - 201.157}{201.157} \times 100\%$$

$$= \frac{(47.826)}{201.157} \times 100\% = -23,8\%$$
- **Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia**

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2014} - \text{GP BI tahun 2013}}{\text{GP BI tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.851.201 - 607.984}{607.984} \times 100\%$$

$$= \frac{1.243.217}{607.984} \times 100\% = 204,5\%$$
- **Giro Pada Bank Lain**

$$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2014} - \text{Giro Bank Lain tahun 2013}}{\text{GP Bank Lain tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{157.311 - 166.574}{166.574} \times 100\%$$

$$= \frac{-9.263}{166.574} \times 100\% = -5,7\%$$
- **Penempatan Pada Bank Lain**

$$= \frac{\text{Pen.Bank Lain tahun 2014} - \text{Pen.Bank Lain tahun 2013}}{\text{Pen.Bank Lain tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{208.827 - 213.161}{213.161} \times 100\%$$

$$= \frac{(4.334)}{213.161} \times 100\% = -2\%$$
- **Investasi Pada Surat Berharga**

$$= \frac{\text{Invs. Pada S.Berharga tahun 2014} - \text{Invs.pada S.berharga tahun 2013}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.882.557 - 1.992.725}{1.992.725} \times 100\%$$

$$= \frac{(110.168)}{1.992.725} \times 100\% = -5,5\%$$
- **Piutang Murabahah**

$$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2014} - \text{Piutang murabahah tahun 2013}}{\text{Piutang Murabahah tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{11.929.122 - 7.969.128}{7.969.128} \times 100\%$$

$$= \frac{3.322.994}{7.969.128} \times 100\% = 41,7\%$$
- **Pinjaman Qordh**

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2014} - \text{pinjaman Qordh tahun 2013}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{638.347 - 627.739}{627.739} \times 100\%$$

$$= \frac{10.608}{627.739} \times 100\% = 1,7\%$$
- **Pembiayaan Mudharabah**

$$= \frac{\text{Pemb.Mudharabah tahun 2014} - \text{pemb.mudharabah 2013}}{\text{Pembiayaan Mudharabah tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.016.696 - 709.218}{709.218} \times 100\%$$

$$= \frac{307.478}{709.218} \times 100\% = 43,4\%$$
- **Pembiayaan Musyarakah**

$$= \frac{\text{Pemb.Musyarakah tahun 2014} - \text{pemb.musyarakah tahun 2013}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2013}} \times 100\%$$

- $$= \frac{1.405.003 - 1.059.082}{1.059.082} \times 100\%$$
- $$= \frac{345.921}{1.059.082} \times 100\% = 32,7\%$$
- **Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah**

$$= \frac{\text{Aset Yg Diprlh U.Ijarah thn 2014} - \text{aset yg diprlh u.ijarah thn 2013}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{434.470 - 685.927}{685.927} \times 100\%$$

$$= \frac{-251.457}{685.927} \times 100\% = -36,7\%$$
 - **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2014} - \text{aset tetap tahun 2013}}{\text{Aset Tetap tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{110.890 - 102.349}{102.349} \times 100\%$$

$$= \frac{8.541}{102.349} \times 100\% = 8,3\%$$
 - **Aset Pajak Tanggihan**

$$= \frac{\text{A.pajak Tanggihan tahun 2014} - \text{A.pajak tanggihan tahun 2013}}{\text{Aset Pajak Tanggihan tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{22.263 - 10.859}{10.859} \times 100\%$$

$$= \frac{11.404}{10.859} \times 100\% = 105\%$$
 - **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2014} - \text{aset lain-lain tahun 2013}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{178.474 - 362.601}{362.601} \times 100\%$$

$$= \frac{-184.127}{362.601} \times 100\% = -50,8\%$$
 - **Jumlah Aset**

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2014} - \text{jumlah aset tahun 2013}}{\text{Jumlah Aset tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{19.492.112 - 14.708.504}{14.708.504} \times 100\%$$

$$= \frac{4.783.608}{14.708.504} \times 100\% = 32,5\%$$

Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

- **Liabilitas Segera**

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2014} - \text{liabilitas segera tahun 2013}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{15.654 - 19.404}{19.404} \times 100\%$$

$$= \frac{-3.750}{19.404} \times 100\% = -19,3\%$$
- **Bagi Hasil yang Belum Dibagikan**

$$= \frac{\text{bgysl. yg blm dbgikn thn 2014} - \text{bgysl. yg blm dbgikn thn 2013}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{51.657 - 35.916}{35.916} \times 100\%$$

$$= \frac{15.741}{35.916} \times 100\% = 43,8\%$$

- Simpanan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Simpanan tahun 2014} - \text{simpanan tahun 2013}}{\text{Simpanan tahun 2013}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.416.085 - 1.499.694}{1.499.694} \times 100\% \\
 &= \frac{-83.609}{1.499.694} \times 100\% = -5,6\%
 \end{aligned}$$

- Simpanan Dari Bank Lain

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2014} - \text{simpanan dari B.lain thn 2013}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2013}} \times 100\% \\
 &= \frac{66.788 - 1.184.200}{1.184.200} \times 100\% \\
 &= \frac{-1.117.412}{1.184.200} \times 100\% = -94,4\%
 \end{aligned}$$

- Utang Pajak

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2014} - \text{utang pajak tahun 2013}}{\text{Utang Pajak tahun 2013}} \times 100\% \\
 &= \frac{32.540 - 17.873}{17.873} \times 100\% \\
 &= \frac{14.667}{17.873} \times 100\% = 82,1\%
 \end{aligned}$$

- Liabilitas Lain-lain

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2014} - \text{liabilitas lain-lain tahun 2013}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2013}} \times 100\% \\
 &= \frac{63.735 - 0}{0} \times 100\% \\
 &= \frac{63.735}{0} \times 100\% = 100\%
 \end{aligned}$$

- Jumlah Liabilitas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2014} - \text{jumlah liabilitas tahun 2013}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2013}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.048.547 - 3.838.672}{3.838.672} \times 100\% \\
 &= \frac{-790.125}{3.838.672} \times 100\% = -20,6\%
 \end{aligned}$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{DST tahun 2014} - \text{DST tahun 2013}}{\text{Dana *Syirkah* Temporer tahun 2013}} \times 100\% \\
 &= \frac{14.457.565 - 9.565.152}{9.565.152} \times 100\% \\
 &= \frac{4.892.413}{9.565.152} \times 100\% = 51,1\%
 \end{aligned}$$

- Ekuitas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Ekuitas tahun 2014} - \text{ekuitas tahun 2013}}{\text{Ekuitas tahun 2013}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.950.000 - 1.304.680}{1.304.680} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{645.320}{1.304.680} \times 100\% = 49,5\%$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2014} - \text{jumlah pasiva tahun 2013}}{\text{Jumlah Liabilitas, Dana } *Syirkah* \text{ Temporer dan Ekuitas tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{19.492.112 - 14.708.504}{14.708.504} \times 100\%$$

$$= \frac{4.783.608}{14.708.504} \times 100\% = 32,5\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{PPDM tahun 2014} - \text{PPDM tahun 2013}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.026.108 - 1.333.245}{1.333.245} \times 100\%$$

$$= \frac{692.863}{1.333.245} \times 100\% = 52\%$$
- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2014} - \text{HPK atas bagi hasil tahun 2013}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{(691.444) - (418.332)}{(418.332)} \times 100\%$$

$$= \frac{(273.112)}{(418.332)} \times 100\% = 65,3\%$$
- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$= \frac{\text{HBHM Bank tahun 2014} - \text{HBHM Bank tahun 2013}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.334.664 - 914.913}{914.913} \times 100\%$$

$$= \frac{419.751}{914.913} \times 100\% = 45,9\%$$
- Pendapatan Adminitrasi Lainnya

$$= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2014} - \text{pend.adm lainnya tahun 2013}}{\text{Pendapatan adminitrasi Lainnya tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{100.387 - 146.964}{146.964} \times 100\%$$

$$= \frac{-46.577}{146.964} \times 100\% = -31,7\%$$
- Beban Usaha

$$= \frac{\text{Beban opr.tahun 2014} - \text{beban opr.tahun 2013}}{\text{Beban opr.tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{(1.119.482) - (878.405)}{(878.405)} \times 100\%$$

$$= \frac{(241.077)}{(878.405)} \times 100\% = 27,4\%$$
- Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset

$$= \frac{\text{PPKA tahun 2014} - \text{PPKA 2013}}{\text{PPKA tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{(93.246) - 8.244}{8.244} \times 100\%$$

$$= \frac{-101.490}{8.244} \times 100\% = -1.231\%$$
- Laba Usaha

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2014} - \text{laba usaha tahun 2013}}{\text{Laba Usaha tahun 2013}} \times 100\%$$

- $$= \frac{222.323 - 191.716}{191.716} \times 100\%$$
- $$= \frac{30.607}{191.716} \times 100\% = 16\%$$
- **Pendapatan Non Usaha**

$$= \frac{\text{Pend.Non Usaha tahun 2014} - \text{pend.non usaha tahun 2013}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{(2.190) - (12.100)}{(12.100)} \times 100\%$$

$$= \frac{(9.910)}{(12.100)} \times 100\% = -81,9\%$$
 - **Laba Penghasilan Sebelum Pajak**

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2014} - \text{LPSP tahun 2013}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{220.133 - 179.616}{179.616} \times 100\%$$

$$= \frac{40.517}{179.616} \times 100\% = 22,6\%$$
 - **Beban Pajak Penghasilan (kini)**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2014} - \text{b.pajak penghasilan tahun 2013}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{(68.286) - (49.994)}{(49.994)} \times 100\%$$

$$= \frac{(18.292)}{(49.994)} \times 100\% = 36,6\%$$
 - **Beban Pajak Penghasilan (tanggungan)**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2014} - \text{b.pajak penghasilan tahun 2013}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{11.404 - (12.160)}{(12.160)} \times 100\%$$

$$= \frac{23.564}{(12.160)} \times 100\% = 193,8\%$$
 - **Laba Neto**

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2014} - \text{laba neto tahun 2013}}{\text{Laba Neto tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{163.251 - 117.462}{117.462} \times 100\%$$

$$= \frac{45.789}{117.462} \times 100\% = 39\%$$

4. Perhitungan neraca dan laba rugi BNI Syariah tahun 2014-2015 dengan menggunakan analisis komparatif.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- **Kas**

$$= \frac{\text{kas tahun 2015} - \text{kas tahun 2014}}{\text{kas tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{145.965 - 153.331}{153.331} \times 100\%$$

$$= \frac{(7.366)}{153.331} \times 100\% = -4,8\%$$

- Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2015} - \text{GP BI tahun 2014}}{\text{GP BI tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.583.736 - 1.851.201}{1.851.201} \times 100\%$$

$$= \frac{732.535}{1.851.201} \times 100\% = 39,6\%$$
- Giro Pada Bank Lain

$$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2015} - \text{Giro Bank Lain tahun 2014}}{\text{GP Bank Lain tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{89.743 - 157.311}{157.311} \times 100\%$$

$$= \frac{67.568}{157.311} \times 100\% = -43,1\%$$
- Penempatan Pada Bank Lain

$$= \frac{\text{Pen.Bank Lain tahun 2015} - \text{Pen.Bank Lain tahun 2014}}{\text{Pen.Bank Lain tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{0 - 208.827}{208.827} \times 100\%$$

$$= \frac{(208.827)}{208.827} \times 100\% = -100\%$$
- Investasi Pada Surat Berharga

$$= \frac{\text{Invs. Pada S.Berharga tahun 2015} - \text{Invs.pada S.berharga tahun 2014}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.299.101 - 1.882.557}{1.882.557} \times 100\%$$

$$= \frac{416.544}{1.882.557} \times 100\% = 22,1\%$$
- Piutang *Murabahah*

$$= \frac{\text{Piutang } \textit{Murabahah} \text{ tahun 2015} - \text{Piutang } \textit{murabahah} \text{ tahun 2014}}{\text{Piutang } \textit{Murabaha} \text{ tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{13.218.300 - 11.929.122}{11.929.122} \times 100\%$$

$$= \frac{1.926.178}{11.929.122} \times 100\% = 17\%$$
- Pinjaman *Qordh*

$$= \frac{\text{Pinjaman } \textit{Qordh} \text{ tahun 2015} - \text{pinjaman } \textit{Qordh} \text{ tahun 2014}}{\text{Pinjaman } \textit{Qordh} \text{ tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{559.206 - 638.347}{638.347} \times 100\%$$

$$= \frac{-79.141}{638.347} \times 100\% = -12,4\%$$
- Pembiayaan *Mudharabah*

$$= \frac{\text{Pemb.} \textit{Mudharabah} \text{ tahun 2015} - \text{pemb.} \textit{mudharabah} \text{ tahun 2014}}{\text{Pembiayaan } \textit{Mudharabah} \text{ tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.258.682 - 1.016.696}{1.016.696} \times 100\%$$

$$= \frac{241.986}{1.016.696} \times 100\% = 23,8\%$$
- Pembiayaan *Musarakah*

$$= \frac{\text{Pemb.} \textit{Musarakah} \text{ tahun 2015} - \text{pemb.} \textit{musarakah} \text{ tahun 2014}}{\text{Pembiayaan } \textit{Musarakah} \text{ tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.100.125 - 1.405.003}{1.405.003} \times 100\%$$

$$= \frac{695.122}{1.405.003} \times 100\% = 49,5\%$$
- Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

$$= \frac{\text{Aset Yg Diprlh U.Ijarah thn 2015} - \text{aset yg diprlh u.ijarah thn 2014}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2014}} \times 100\%$$

- $$= \frac{247.675 - 434.470}{434.470} \times 100\%$$
- $$= \frac{-186.795}{434.470} \times 100\% = -43\%$$
- **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2015} - \text{aset tetap tahun 2014}}{\text{Aset Tetap tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{159.759 - 110.890}{110.890} \times 100\%$$

$$= \frac{48.869}{110.890} \times 100\% = 44,1\%$$
 - **Aset Pajak Tangguhan**

$$= \frac{\text{A.pajak Tangguhan tahun 2015} - \text{A.pajak tangguhan tahun 2014}}{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{34.538 - 22.263}{22.263} \times 100\%$$

$$= \frac{12.276}{22.263} \times 100\% = 55,1\%$$
 - **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2015} - \text{aset lain-lain tahun 2014}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{192.276 - 178.474}{178.474} \times 100\%$$

$$= \frac{13.802}{178.474} \times 100\% = 7,7\%$$
 - **Jumlah Aset**

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2015} - \text{jumlah aset tahun 2014}}{\text{Jumlah Aset tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{23.017.667 - 19.492.112}{19.492.112} \times 100\%$$

$$= \frac{3.525.555}{19.492.112} \times 100\% = 18,1\%$$

Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

- **Liabilitas Segera**

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2015} - \text{liabilitas segera tahun 2014}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{18.942 - 15.654}{15.654} \times 100\%$$

$$= \frac{3.288}{15.654} \times 100\% = 21\%$$
- **Bagi Hasil yang Belum Dibagikan**

$$= \frac{\text{bghsl. yg blm dbgikn thn 2015} - \text{bghsl. yg blm dbgikn thn 2014}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{46.258 - 51.657}{51.657} \times 100\%$$

$$= \frac{-5.399}{51.657} \times 100\% = -10,5\%$$
- **Simpanan**

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2015} - \text{simpanan tahun 2014}}{\text{Simpanan tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.070.897 - 1.416.085}{1.416.085} \times 100\%$$

$$= \frac{-345.188}{1.416.085} \times 100\% = -24,4\%$$

- Simpanan Dari Bank Lain

$$= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2015} - \text{simpanan dari B.lain thn 2014}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{52.999 - 66.788}{66.788} \times 100\%$$

$$= \frac{-13.789}{66.788} \times 100\% = -20,6\%$$

- Utang Pajak

$$= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2015} - \text{utang pajak tahun 2014}}{\text{Utang Pajak tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{23.055 - 32.540}{32.540} \times 100\%$$

$$= \frac{-9.535}{32.540} \times 100\% = -29,3\%$$

- Liabilitas Lain-lain

$$= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2015} - \text{liabilitas lain-lain tahun 2014}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{71.155 - 63.735}{63.735} \times 100\%$$

$$= \frac{7.420}{63.735} \times 100\% = 11,6\%$$

- Jumlah Liabilitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2015} - \text{jumlah liabilitas tahun 2014}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.310.505 - 3.048.547}{3.048.547} \times 100\%$$

$$= \frac{261.958}{3.048.547} \times 100\% = 8,6\%$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$= \frac{\text{DST tahun 2015} - \text{DST tahun 2014}}{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{17.491.504 - 14.457.565}{14.457.565} \times 100\%$$

$$= \frac{3.033.939}{14.457.565} \times 100\% = 20,9\%$$

- Ekuitas

$$= \frac{\text{Ekuitas tahun 2015} - \text{ekuitas tahun 2014}}{\text{Ekuitas tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.215.658 - 1.950.000}{1.950.000} \times 100\%$$

$$= \frac{265.658}{1.950.000} \times 100\% = 13,6\%$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2015} - \text{jumlah pasiva tahun 2014}}{\text{Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas tahun 2014}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{23.017.667 - 19.492.112}{19.492.112} \times 100\% \\
 &= \frac{3.525.555}{19.492.112} \times 100\% = 18,1\%
 \end{aligned}$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{PPDM tahun 2015} - \text{PPDM tahun 2014}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2014}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.429.243 - 2.026.108}{2.026.108} \times 100\% \\
 &= \frac{403.135}{2.026.108} \times 100\% = 19,9\%
 \end{aligned}$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2015} - \text{HPK atas bagi hasil tahun 2014}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2014}} \times 100\% \\
 &= \frac{(846.069) - (691.444)}{(691.444)} \times 100\% \\
 &= \frac{(154.625)}{(691.444)} \times 100\% = 22,4\%
 \end{aligned}$$

- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{HBHM Bank tahun 2015} - \text{HBHM Bank tahun 2014}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2014}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.583.174 - 1.334.664}{1.334.664} \times 100\% \\
 &= \frac{248.510}{1.334.664} \times 100\% = 18,6\%
 \end{aligned}$$

- Pendapatan Adminitrasi Lainnya

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2015} - \text{pend.adm lainnya tahun 2014}}{\text{Pendapatan adminitrasi Lainnya tahun 2014}} \times 100\% \\
 &= \frac{118.814 - 100.387}{100.387} \times 100\% \\
 &= \frac{18.427}{100.387} \times 100\% = 18,4\%
 \end{aligned}$$

- Beban Usaha

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Beban opr.tahun 2015} - \text{beban opr.tahun 2014}}{\text{Beban opr.tahun 2014}} \times 100\% \\
 &= \frac{(1.193.136) - (1.119.482)}{(1.119.482)} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{(73.654)}{(1.119.482)} \times 100\% = 6,6\%$$

- Laba Usaha

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2015} - \text{Laba Usaha tahun 2014}}{\text{Laba Usaha tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{287.599 - 222.323}{222.323} \times 100\%$$

$$= \frac{65.276}{222.323} \times 100\% = 29,4\%$$

- Pendapatan Non Usaha

$$= \frac{\text{Pend. Non Usaha tahun 2015} - \text{Pend. non usaha tahun 2014}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.169 - (2.190)}{(2.190)} \times 100\%$$

$$= \frac{22.359}{(2.190)} \times 100\% = 1.021\%$$

- Laba Penghasilan Sebelum Pajak

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2015} - \text{LPSP tahun 2014}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{307.768 - 220.133}{220.133} \times 100\%$$

$$= \frac{87.635}{220.133} \times 100\% = 39,8\%$$

- Beban Pajak Penghasilan (kini)

$$= \frac{\text{B. Pajak Penghasilan tahun 2015} - \text{b. pajak penghasilan tahun 2014}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{(89.283) - (68.286)}{(68.286)} \times 100\%$$

$$= \frac{(20.997)}{(68.286)} \times 100\% = 30,8\%$$

- Beban Pajak Penghasilan (tanggungan)

$$= \frac{\text{B. Pajak Penghasilan tahun 2015} - \text{b. pajak penghasilan tahun 2014}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.040 - 11.404}{11.404} \times 100\%$$

$$= \frac{(1.364)}{11.404} \times 100\% = -12\%$$

- Laba Neto

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2015} - \text{Laba Neto tahun 2014}}{\text{Laba Neto tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{228.525 - 163.251}{163.251} \times 100\%$$

$$= \frac{65.274}{163.251} \times 100\% = 40\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan neraca dan laba rugi PT. BNI Syariah periode 2011-2015 dengan menggunakan analisis komparatif, maka penulis menyajikan hasilnya ke dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 4.3
PERHITUNGAN KOMPARATIF LAPORAN NERACA
BNI SYARIAH
TAHUN 2011-2015

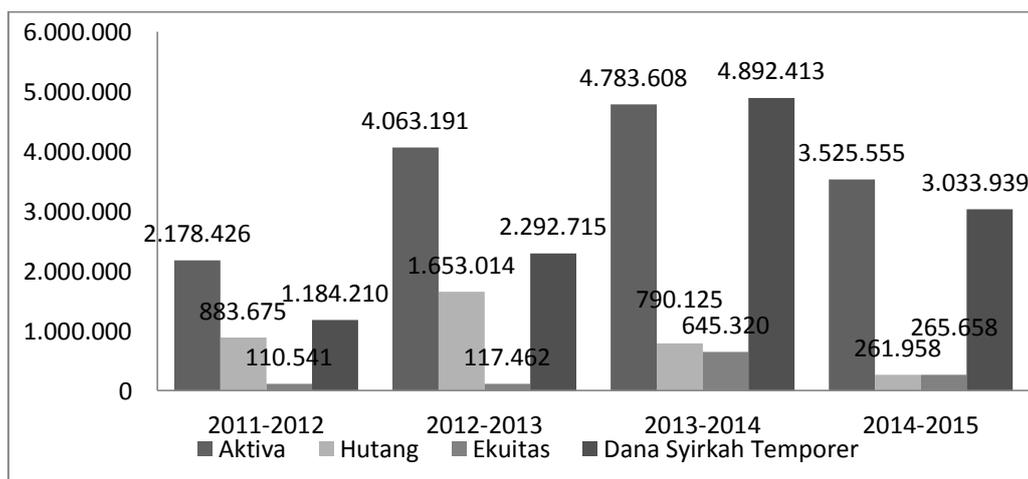
POS-POS	Kenaikan / Penurunan							
	2012 – 2011		2013 – 2012		2014 – 2013		2015 – 2014	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Kas	44.671	63,6	86.251	75,1	-47.826	-23,8	-7.366	-4,8
Giro dan Penempatan Pada BI	-1.455.840	-67,3	-97.807	-13,9	1.243.217	204,5	732.535	39,6
Giro Pada bank Lain	197.445	145,1	-166.933	-50,1	-9.263	-5,7	-67.568	-43,1
Penempatan Pada Bank Lain	297.884	207,6	-228.179	-51,7	-4.334	-2	-208.827	-100
Investasi Pada Efek / Surat Berharga	641.080	135	876.753	78,6	-110.168	-5,5	416.544	22,1
Piutang Murabahah	1.635.312	52,77	3.234.776	68,3	3.322.994	41,7	1.926.178	17
Pinjaman Qardh	-98.971	-11,9	-106.551	-14,5	10.608	1,7	-79.141	-12,4
Pembiayaan Mudharabah	197.681	221,2	422.154	147,1	307.478	43,4	241.986	23,8
Pembiayaan Musyarakah	110.578	13	92.551	9,6	345.921	32,7	695.122	49,5
Aktiva yang Diperoleh untuk Ijarah-Bersih	479.044	153,6	-105.069	-13,3	-251.457	-36,7	-186.795	-43
Aktiva Tetap	49.754	104,3	4.875	5	8.541	8,3	48.869	44,1
Aktiva pajak Tanggungan	669	8,2	2.026	22,9	11.404	105	12.276	55,1
Aktiva lain-lain	49.754	21,2	77.709	27,3	-184.127	-50,8	13.802	7,7
JUMLAH AKTIVA	2.178.426	25,7	4.063.191	38,2	4.783.608	32,5	3.525.555	18,1
Bagi Hasil yang Belum	-6.138	-14,4	-565	-1,5	15.741	43,8	-5.399	-10,5

Dibagikan								
Simpanan								
a. Giro Wadiah	573.891	64,2	31.238	2,1	-83.609	-5,6	-345.188	-24,4
Hutang Pajak	19.288	479,8	-5.435	-23,3	14.667	82,1	-9.535	-29,3
JUMLAH KEWAJIBAN	883.675	67,9	1.653.014	75,6	-790.125	-20,6	261.958	8,6
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	1.184.210	19,5	2.292.715	31,5	4.892.413	51,1	3.033.939	20,9
JUMLAH EKUITAS	110.541	10,3	117.462	9,9	645.320	49,5	265.658	13,6
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (PASIVA)	2.178.426	25,7	4.063.191	38,2	4.783.608	32,5	3.525.555	18,1

Sumber: data olahan, 2017

Berikut grafik komparatif tahun 2011-2015 berdasarkan tabel yang ditelaah disajikan sebelumnya:

Grafik 4.1
Perhitungan Komparatif Laporan Neraca
BNI Syariah
Tahun 2011-2015



Sumber : tabel 4.3 yang diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan analisis komparatif laporan neraca PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015 pada grafik 4.1 diatas dapat diketahui bahwa:

Aktiva yang dimiliki PT. Bank BNI Syariah, pada beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan (kenaikan) yang cukup berarti, dimana dari tahun 2011 aktiva Bank BNI Syariah ialah sebesar Rp. 8.466.887. pada tahun 2012 aktiva mengalami kenaikan menjadi Rp 10.645.313 artinya total aktiva tersebut naik Rp. 2.178.426 atau setara dengan 25,7 % , tahun 2013 total aktiva mengalami kenaikan menjadi Rp.14.708.504 artinya total aktiva naik sebesar Rp 4.063.191 atau setara dengan 38,2 %. 2014 total aktiva naik menjadi Rp. 19.492.112 yang artinya total aktiva naik sebesar Rp 4.783.608 atau setara dengan 32,5%. Pada tahun 2015 total aktiva naik menjadi Rp. 23.017.667 artinya total aktiva naik sebesar Rp 3.525.555 setara dengan 18,1%.

Terjadinya perubahan tersebut oleh karena adanya perubahan pada sumber keuangan usaha (Hutang, dana syirkah temporer dan Ekuitas). Dimana perubahan Hutang PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2011 sebesar Rp. 1.301.983. pada tahun 2012 total hutang menjadi 2.185.658 yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar Rp 883.675 setara dengan 67,9%. Pada tahun 2013 total hutang menjadi Rp. 3.838.672 yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.653.014 setara dengan 75,6%. Pada tahun 2014 total hutang menjadi Rp. 3.048.547 artinya total hutang mengalami penurunan sebesar Rp 790.125 atau 20,6% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 total hutang menjadi Rp. 3.310.505 yang artinya total hutang naik Rp 261.958 atau setara dengan 8,6%.

Pada dana syirkah temporer PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2011 total dana syirkah temporer sebesar Rp. 6.088.227. Pada tahun 2012 total dana syirkah

temporer menjadi Rp. 7.272.437 artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.184.210 atau setara dengan 19,5%. Tahun 2013 total dana syirkah temporer menjadi Rp.9.565.152 artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan total dana syirkah temporer sebesar Rp 2.292.715 atau senilai dengan 31,5%. Pada tahun 2014 total dana syirkah temporer menjadi 14.457.565 artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar Rp 4.892.413 senilai 51,1%. Ditahun 2015 total dana syirkah temporer menjadi Rp. 17.491.504 artinya total dana syirkah temporer naik sebesar Rp. 3.033.939 atau setara dengan 20,9%.

Pada Ekuitas PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2011 total ekuitas sebesar Rp. 1.076.677. Pada tahun 2012 total ekuitas menjadi 1.187.218 artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 110.541 setara dengan 10,3%. Pada tahun 2013 total ekuitas menjadi 1.304.680 artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 117.462 atau senilai dengan 9,9%. Pada tahun 2014 total ekuitas menjadi Rp. 1.950.000 artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 645.320 atau senilai 49,5%. dan pada tahun 2015 total ekuitas menjadi Rp. 2.215.658 artinya total ekuitas naik sebesar Rp. 261.958 atau senilai dengan 13,6%.

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan neraca dan laba rugi PT. BNI Syariah periode 2011-2015 dengan menggunakan analisis komparatif, maka penulis menyajikan hasilnya ke dalam tabel sebagai berikut:

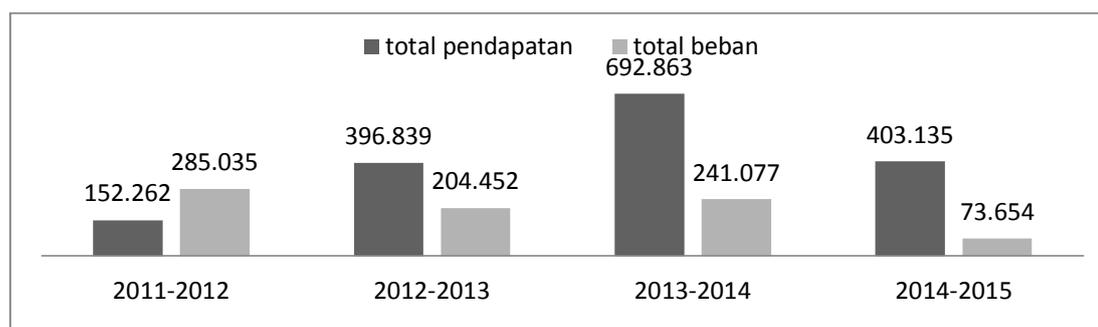
TABEL 4.4
PERHITUNGAN KOMPARATIF LAPORAN LABA RUGI
BNI SYARIAH
TAHUN 2011-2015

POS-POS	Kenaikan / Penurunan							
	2012 – 2011		2013 – 2012		2014 – 2013		2015 – 2014	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	152.262	19,4	396.839	42,4	692.863	52	403.135	19,9
Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	38.643	15.3	127.276	43.7	273.112	65.3	154.625	22.4
Hak Bagi Hasil Milik Bank	113.619	21.4	269.563	41.8	419.751	45.9	248.510	18.6
Pendapatan administrasi Lainnya	22.291	36.1	62.855	74.7	-46.577	-31.7	18.427	18.4
Jumlah beban operasional lainnya	285.035	73,3	204.452	30,3	241.077	27,4	73.654	6,6
Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset	-194.302	-178.9	-77.477	-90.4	-101.490	-1.231	-128.007	-137.3
Laba Usaha	45.177	47	50.488	35.7	30.607	16	65.276	29.4
Pendapatan beban Non Operasional Bersih	-3.311	-48.7	8.617	247.4	-9.910	-81.9	22.359	1.021
Laba sebelum Beban Pajak penghasilan	48.488	54.3	41.872	30.4	40.517	22.6	87.635	39.8
Laba Bersih	35.538	53.6	15.570	15.3	45.789	39	65.274	40

Sumber: data olahan 2017

Berikut grafik perhitunga komparatif Bank BNI Syariah tahun 2011-2015 berdasarkan tabel yang ditelah disajikan sebelumnya:

Grafik 4.2
Perhitungan Komparatif Laporan Laba Rugi BNI Syariah
Periode 2011-2015



Sumber : tabel 4.4 yang diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan analisis komparatif laporan laba rugi PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015 pada grafik 4.2 diatas dapat diketahui bahwa:

Total pendapatan yang dimiliki PT. Bank BNI Syariah, pada beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan (kenaikan) yang cukup berarti, dimana dari tahun 2011 total pendapatan Bank BNI Syariah ialah sebesar Rp. 784.144. pada tahun 2012 total pendapatan mengalami kenaikan menjadi Rp. 936.406 artinya total pendapatan tersebut naik Rp. 152.262 atau setara dengan 19,4 % , tahun 2013 total pendapatan mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.333.245 artinya total pendapatan naik sebesar Rp. 396.839 atau setara dengan 42,4 %. 2014 total pendapatan naik menjadi Rp. 2.026.108.yang artinya total pendapatan naik sebesar Rp 692.863 atau setara dengan 52%. Pada tahun 2015 total pendapatan naik menjadi Rp. 2.429.243 artinya total pendapatan naik sebesar Rp.403.135 setara dengan 19,9%.

Terjadinya perubahan tersebut oleh karena adanya perubahan pada beban usaha. Dimana total beban usaha PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2011 sebesar Rp. 388.918. pada tahun 2012 total beban usaha menjadi Rp. 673.953 yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar Rp. 285.035 setara dengan 73,3%. Pada tahun 2013 total beban usaha menjadi Rp. 878.405 yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar Rp. 204.452 setara dengan 30,3%. Pada tahun 2014 total beban usaha menjadi Rp. 1.119.482 artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar Rp. 241.077 atau 27,4%. Pada tahun 2015 total beban usaha menjadi Rp. 1.193.136 yang artinya total beban usaha naik Rp. 73.654 atau setara dengan 6,6%.

b) Perhitungann Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis komparatif pada BRI Syariah Periode 2011-2015

Analisis komparatif ialah analisis dengan membandingkan tiap pos dari laporan keuangan untuk perubahan masing-masing akun dalam laporan keuangan dan untuk pembuatan perencanaan, kebijakan, keputusan, serta tindakan operasional. Perhitungan analisis komparatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Tahun Saat Ini} - \text{Nilai Tahun Sebelumnya}}{\text{Nilai Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Berikut perhitungan analisis komparatif secara lengkap dari pos-pos neraca dan laba rugi BRI Syariah periode 2011-2015:

1. Perhitungan neraca BRI Syariah tahun 2011-2012 dengan menggunakan analisis komparatif.

❖ **Laporan Neraca**

Aset:

- Kas

$$= \frac{\text{kas tahun 2012} - \text{kas tahun 2011}}{\text{kas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{131.936 - 76.267}{76.267} \times 100\%$$

$$= \frac{55.669}{76.267} \times 100\% = 73\%$$
- Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2012} - \text{GP BI tahun 2011}}{\text{GP BI tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.204.298 - 1.422.064}{1.422.064} \times 100\%$$

$$= \frac{782.234}{1.422.064} \times 100\% = 55\%$$
- Giro Pada Bank Lain

$$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2012} - \text{Giro Bank Lain tahun 2011}}{\text{GP Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{84.796 - 22.438}{22.438} \times 100\%$$

$$= \frac{62.358}{22.438} \times 100\% = 277,9\%$$

- **Piutang Murabahah**

$$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2012} - \text{Piutang murabahah tahun 2011}}{\text{Piutang Murabahahtahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{6.966.407 - 5.275.740}{5.275.740} \times 100\%$$

$$= \frac{1.690.667}{5.275.740} \times 100\% = 32\%$$
- **Pinjaman Qordh**

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2012} - \text{pinjaman Qordh tahun 2011}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.430.785 - 1.951.102}{1.951.102} \times 100\%$$

$$= \frac{-520.317}{1.951.102} \times 100\% = -26,7\%$$
- **Pembiayaan Mudharabah**

$$= \frac{\text{Pemb.Mudhararabah tahun 2012} - \text{pemb.mudharabah 2011}}{\text{Pembiayaan Mudhararabah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{859.252 - 1.721.836}{1.721.836} \times 100\%$$

$$= \frac{-862.584}{1.721.836} \times 100\% = -50,1\%$$
- **Pembiayaan Musyarakah**

$$= \frac{\text{Pemb.Musyarakah tahun 2012} - \text{pemb.musyarakah tahun 2011}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.737.831 - 0}{0} \times 100\%$$

$$= \frac{1.737.831}{0} \times 100\% = 100\%$$
- **Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah**

$$= \frac{\text{Aset Yg Diprlh U.Ijarah thn 2012} - \text{aset yg diprlh u.ijarah thn 2011}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{154.719 - 61.586}{61.586} \times 100\%$$

$$= \frac{93.133}{61.586} \times 100\% = 151,2\%$$
- **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2012} - \text{aset tetap tahun 2011}}{\text{Aset Tetap tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{123.065 - 125.327}{125.327} \times 100\%$$

$$= \frac{(2.262)}{125.327} \times 100\% = -1,8\%$$
- **Aset Pajak Tanggahan**

$$= \frac{\text{A.pajak Tanggahan tahun 2012} - \text{A.pajak tanggahan tahun 2011}}{\text{Aset Pajak Tanggahan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{21.496 - 9.149}{9.149} \times 100\%$$

$$= \frac{12.347}{9.149} \times 100\% = 135\%$$
- **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2012} - \text{aset lain-lain tahun 2011}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{189.096 - 240.099}{240.099} \times 100\%$$

$$= \frac{(51.003)}{240.099} \times 100\% = -21,2\%$$

- Jumlah Aset

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2012} - \text{jumlah aset tahun 2011}}{\text{Jumlah Aset tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{14.088.914 - 11.200.823}{11.200.823} \times 100\%$$

$$= \frac{2.888.091}{11.200.823} \times 100\% = 25,8\%$$

Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

- Liabilitas Segera

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2012} - \text{liabilitas segera tahun 2011}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{51.913 - 43.412}{43.412} \times 100\%$$

$$= \frac{8.501}{43.412} \times 100\% = 19,6\%$$
- Simpanan

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2012} - \text{simpanan tahun 2011}}{\text{Simpanan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.688.025 - 1.386.725}{1.386.725} \times 100\%$$

$$= \frac{301.300}{1.386.725} \times 100\% = 21,7\%$$
- Simpanan Dari Bank Lain

$$= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2012} - \text{simpanan dari B.lain thn 2011}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{555.650 - 155.119}{155.119} \times 100\%$$

$$= \frac{400.531}{155.119} \times 100\% = 258,2\%$$
- Utang Pajak

$$= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2012} - \text{utang pajak tahun 2011}}{\text{Utang Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{39.474 - 13.802}{13.802} \times 100\%$$

$$= \frac{25.672}{13.802} \times 100\% = 186\%$$
- Jumlah Liabilitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2012} - \text{JUmlah liabilitas tahun 2011}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.431.739 - 2.230.290}{2.230.290} \times 100\%$$

$$= \frac{1.201.449}{2.230.290} \times 100\% = 53,9\%$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{DST tahun 2012}-\text{DST tahun 2011}}{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{9.588.611-8.003.857}{8.003.857} \times 100\% \\
 &= \frac{1.584.754}{8.003.857} \times 100\% = 19,8\%
 \end{aligned}$$

- Ekuitas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Ekuitas tahun 2012}-\text{ekuitas tahun 2011}}{\text{Ekuitas tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.068.564-966.676}{966.676} \times 100\% \\
 &= \frac{101.888}{966.676} \times 100\% = 10,5\%
 \end{aligned}$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2012}-\text{jumlah pasiva tahun 2011}}{\text{Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{14.088.914-11.200.823}{11.200.823} \times 100\% \\
 &= \frac{2.888.091}{11.200.823} \times 100\% = 25,8\%
 \end{aligned}$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{PPDM tahun 2012}-\text{PPDM tahun 2011}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.338.401-1.046.062}{1.046.062} \times 100\% \\
 &= \frac{292.339}{1.046.062} \times 100\% = 27,9\%
 \end{aligned}$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2012}-\text{HPK atas bagi hasil tahun 2011}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{(527.595)-(461.905)}{(461.905)} \times 100\% \\
 &= \frac{(65.690)}{(461.905)} \times 100\% = -14,2\%
 \end{aligned}$$

- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{HBHM Bank tahun 2012}-\text{HBHM Bank tahun 2011}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{810.806-584.157}{584.157} \times 100\% \\
 &= \frac{226.649}{584.157} \times 100\% = 38,8\%
 \end{aligned}$$

- Pendapatan Adminitrasi Lainnya

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2012}-\text{pend.adm lainnya tahun 2011}}{\text{Pendapatan adminitrasi Lainnya tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{169.071-95.708}{95.708} \times 100\% \\
 &= \frac{73.363}{95.708} \times 100\% = 76,7\%
 \end{aligned}$$

- Beban Usaha

$$= \frac{\text{Beban opr.tahun 2012}-\text{beban opr.tahun 2011}}{\text{Beban opr.tahun 2011}} \times 100\%$$

- $$= \frac{(742.068)-(657.098)}{(657.098)} \times 100\%$$
- $$= \frac{(84.970)}{(657.098)} \times 100\% = 12,9\%$$
- **Laba Usaha**

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2012}-\text{laba usaha tahun 2011}}{\text{Laba Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{131.035-5.071}{5.071} \times 100\%$$

$$= \frac{125.964}{5.071} \times 100\% = 2.484\%$$
 - **Pendapatan Non Usaha**

$$= \frac{\text{Pend.Non Usaha tahun 2012}-\text{pend.non usaha tahun 2011}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{7.017-11.630}{11.630} \times 100\%$$

$$= \frac{(4.613)}{11.630} \times 100\% = -40\%$$
 - **Laba Penghasilan Sebelum Pajak**

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2012}-\text{LPSP tahun 2011}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{138.052-16.701}{16.701} \times 100\%$$

$$= \frac{121.351}{16.701} \times 100\% = 726,6\%$$
 - **Beban Pajak Penghasilan (kini)**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2012}-\text{b.pajak penghasilan tahun 2011}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(36.164)-(5.047)}{(5.047)} \times 100\%$$

$$= \frac{(31.117)}{(5.047)} \times 100\% = -616,5\%$$
 - **Laba Neto**

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2012}-\text{laba neto tahun 2011}}{\text{Laba Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{101.888-11.654}{11.654} \times 100\%$$

$$= \frac{90.234}{11.654} \times 100\% = 774,3\%$$

2. Perhitungan neraca dan laba rugi BRI Syariah tahun 2012-2013 dengan menggunakan analisis komparatif.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- **Kas**

$$= \frac{\text{kas tahun 2013}-\text{kas tahun 2012}}{\text{kas tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{237.131-131.936}{131.936} \times 100\%$$

$$= \frac{105.968}{131.936} \times 100\% = 80,3 \%$$

- Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2013} - \text{GP BI tahun 2012}}{\text{GP BI tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.626.612 - 2.204.298}{2.204.298} \times 100\%$$

$$= \frac{422.314}{2.204.298} \times 100\% = 19,2\%$$
- Giro Pada Bank Lain

$$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2013} - \text{Giro Bank Lain tahun 2012}}{\text{GP Bank Lain tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{62.652 - 84.796}{84.796} \times 100\%$$

$$= \frac{-21.844}{84.796} \times 100\% = -25,8\%$$
- Investasi Pada Surat Berharga

$$= \frac{\text{Invs. Pada S.Berharga tahun 2013} - \text{Invs.pada S.berharga tahun 2012}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{169.295 - 168.871}{168.871} \times 100\%$$

$$= \frac{424}{168.871} \times 100\% = 1\%$$
- Piutang *Murabahah*

$$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2013} - \text{Piutang murabahah tahun 2012}}{\text{Piutang Murabahahtahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{8.849.045 - 6.966.407}{6.966.407} \times 100\%$$

$$= \frac{1.882.638}{6.966.407} \times 100\% = 27\%$$
- Pinjaman *Qordh*

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2013} - \text{pinjaman Qordh tahun 2012}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{946.182 - 1.430.785}{1.430.785} \times 100\%$$

$$= \frac{-484.603}{1.430.785} \times 100\% = -33,9\%$$
- Pembiayaan *Mudharabah*

$$= \frac{\text{Pemb.Mudharabah tahun 2013} - \text{pemb.mudharabah 2012}}{\text{Pembiayaan Mudhararabah tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{936.688 - 859.252}{859.252} \times 100\%$$

$$= \frac{77.436}{859.252} \times 100\% = 4,5\%$$
- Pembiayaan *Musyarakah*

$$= \frac{\text{Pemb.Musyarakah tahun 2013} - \text{pemb.musyarakah tahun 2012}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.033.517 - 1.737.831}{1.737.831} \times 100\%$$

$$= \frac{1.295.686}{1.737.831} \times 100\% = 74,6\%$$
- Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

$$= \frac{\text{Aset Yg Diprlh U.Ijarah thn 2013} - \text{aset yg diprlh u.ijarah thn 2012}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{139.563 - 154.719}{154.719} \times 100\%$$

$$= \frac{-15.156}{154.719} \times 100\% = -9,8\%$$

- **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2013} - \text{aset tetap tahun 2012}}{\text{Aset Tetap tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{163.163 - 123.065}{123.065} \times 100\%$$

$$= \frac{40.098}{123.065} \times 100\% = 32,6\%$$
- **Aset Pajak Tanggihan**

$$= \frac{\text{A.pajak Tanggihan tahun 2013} - \text{A.pajak tanggihan tahun 2012}}{\text{Aset Pajak Tanggihan tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{15.926 - 21.496}{21.496} \times 100\%$$

$$= \frac{-5.570}{21.496} \times 100\% = -25,9\%$$
- **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2013} - \text{aset lain-lain tahun 2012}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{207.468 - 189.096}{189.096} \times 100\%$$

$$= \frac{18.372}{189.096} \times 100\% = 9,7\%$$
- **Jumlah Aset**

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2013} - \text{jumlah aset tahun 2012}}{\text{Jumlah Aset tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{17.400.914 - 14.088.914}{14.088.914} \times 100\%$$

$$= \frac{3.312.000}{14.088.914} \times 100\% = 23,5\%$$

Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

- **Liabilitas Segera**

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2013} - \text{liabilitas segera tahun 2012}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{43.182 - 51.913}{51.913} \times 100\%$$

$$= \frac{-8.731}{51.913} \times 100\% = -16,8\%$$
- **Bagi Hasil yang Belum Dibagikan**

$$= \frac{\text{bgysl. yg blm dbgikn thn 2013} - \text{bgysl. yg blm dbgikn thn 2012}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{38.515 - 25.750}{25.750} \times 100\%$$

$$= \frac{12.795}{25.750} \times 100\% = 49,7\%$$
- **Simpanan**

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2013} - \text{simpanan tahun 2012}}{\text{Simpanan tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.480.554 - 1.688.025}{1.688.025} \times 100\%$$

$$= \frac{792.529}{1.688.025} \times 100\% = 47\%$$

- Simpanan Dari Bank Lain

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2013} - \text{simpanan dari B.lain thn 2012}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2012}} \times 100\% \\
 &= \frac{896.993 - 555.650}{555.650} \times 100\% \\
 &= \frac{341.343}{555.650} \times 100\% = 61,4\%
 \end{aligned}$$

- Utang Pajak

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2013} - \text{utang pajak tahun 2012}}{\text{Utang Pajak tahun 2012}} \times 100\% \\
 &= \frac{26.453 - 39.474}{39.474} \times 100\% \\
 &= \frac{-13.021}{39.474} \times 100\% = -33\%
 \end{aligned}$$

- Estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{estimasi kerugian KK thn 2013} - \text{setimasi kerugian KK thn 2012}}{\text{estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tahun 2012}} \times 100\% \\
 &= \frac{223 - 414}{223} \times 100\% \\
 &= \frac{-191}{223} \times 100\% = -46,1\%
 \end{aligned}$$

- Liabilitas Lain-lain

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2013} - \text{liabilitas lain-lain tahun 2012}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2012}} \times 100\% \\
 &= \frac{247.708 - 298.290}{298.290} \times 100\% \\
 &= \frac{-50.582}{298.290} \times 100\% = -17\%
 \end{aligned}$$

- Jumlah Liabilitas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2013} - \text{jumlah liabilitas tahun 2012}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2012}} \times 100\% \\
 &= \frac{4.504.505 - 3.431.739}{3.431.739} \times 100\% \\
 &= \frac{1.073.779}{3.431.739} \times 100\% = 31,3\%
 \end{aligned}$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{DST tahun 2013} - \text{DST tahun 2012}}{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2012}} \times 100\% \\
 &= \frac{11.198.271 - 9.588.611}{9.588.611} \times 100\% \\
 &= \frac{1.609.660}{9.588.611} \times 100\% = 16,8\%
 \end{aligned}$$

- Ekuitas

$$= \frac{\text{Ekuitas tahun 2013} - \text{ekuitas tahun 2012}}{\text{Ekuitas tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.698.128 - 1.068.564}{1.068.564} \times 100\%$$

$$= \frac{101.888}{1.068.564} \times 100\% = 10,5\%$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2013} - \text{jumlah pasiva tahun 2012}}{\text{jumlah Liabilitas, Dana } \textit{Syirkah} \textit{ Temporer dan Ekuitas tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{17.400.914 - 14.088.914}{14.088.914} \times 100\%$$

$$= \frac{3.312.000}{14.088.914} \times 100\% = 23,5\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{PPDM tahun 2013} - \text{PPDM tahun 2012}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.737.511 - 1.338.401}{1.338.401} \times 100\%$$

$$= \frac{399.110}{1.338.401} \times 100\% = 29,8\%$$
- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2013} - \text{HPK atas bagi hasil tahun 2012}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{(764.590) - (527.595)}{(527.595)} \times 100\%$$

$$= \frac{(236.995)}{(527.595)} \times 100\% = -44,9\%$$
- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$= \frac{\text{HBHM Bank tahun 2013} - \text{HBHM Bank tahun 2012}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{972.921 - 810.806}{810.806} \times 100\%$$

$$= \frac{162.115}{810.806} \times 100\% = 20\%$$
- Pendapatan Adminitrasi Lainnya

$$= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2013} - \text{pend.adm lainnya tahun 2012}}{\text{Pendapatan adminitrasi Lainnya tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{138.109 - 169.071}{169.071} \times 100\%$$

$$= \frac{-30.962}{169.071} \times 100\% = -18,3\%$$
- Beban Usaha

$$= \frac{\text{Beban opr.tahun 2013} - \text{beban opr.tahun 2012}}{\text{Beban opr.tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{(926.592) - (742.068)}{(742.068)} \times 100\%$$

$$= \frac{(184.524)}{(742.068)} \times 100\% = 25\%$$
- Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset

$$= \frac{\text{PPKA tahun 2013} - \text{PPKA 2012}}{\text{PPKA tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{(4.698) - (106.774)}{(106.774)} \times 100\%$$

$$= \frac{-102.076}{-102.076} \times 100\% = -95,6\%$$

- **Laba Usaha**

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2013} - \text{laba usaha tahun 2012}}{\text{Laba Usaha tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{179.740 - 131.035}{131.035} \times 100\%$$

$$= \frac{48.705}{131.035} \times 100\% = 37,2\%$$
- **Pendapatan Non Usaha**

$$= \frac{\text{Pend.Non Usaha tahun 2013} - \text{pend.non usaha tahun 2012}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.020 - 7.017}{7.017} \times 100\%$$

$$= \frac{-2.815}{7.017} \times 100\% = -40,1\%$$
- **Laba Penghasilan Sebelum Pajak**

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2013} - \text{LPSP tahun 2012}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{183.942 - 138.052}{138.052} \times 100\%$$

$$= \frac{45.890}{138.052} \times 100\% = 33,2\%$$
- **Beban Pajak Penghasilan (kini)**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2013} - \text{b.pajak penghasilan tahun 2012}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{(54.378) - (36.164)}{(36.164)} \times 100\%$$

$$= \frac{(18.214)}{(36.164)} \times 100\% = -50,4\%$$
- **Laba Neto**

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2013} - \text{laba neto tahun 2012}}{\text{Laba Neto tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{129.564 - 101.888}{101.888} \times 100\%$$

$$= \frac{27.676}{101.888} \times 100\% = 27,2\%$$

3. Perhitungan neraca dan laba rugi BRI Syariah tahun 2013-2014 dengan menggunakan analisis komparatif.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- **Kas**

$$= \frac{\text{kas tahun 2014} - \text{kas tahun 2013}}{\text{kas tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{240.483 - 237.904}{237.904} \times 100\%$$

$$= \frac{2.579}{237.904} \times 100\% = 1,1\%$$
- **Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia**

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2014} - \text{GP BI tahun 2013}}{\text{GP BI tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.365.913 - 2.626.612}{2.626.612} \times 100\%$$

$$= \frac{739.301}{2.626.612} \times 100\% = 28,1\%$$

- **Giro Pada Bank Lain**

$$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2014} - \text{Giro Bank Lain tahun 2013}}{\text{GP Bank Lain tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{194.604 - 62.952}{62.952} \times 100\%$$

$$= \frac{131.652}{62.952} \times 100\% = 209,1\%$$
- **Investasi Pada Surat Berharga**

$$= \frac{\text{Invs. Pada S.Berharga tahun 2014} - \text{Invs.pada S.berharga tahun 2013}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{667.851 - 169.295}{169.295} \times 100\%$$

$$= \frac{498.556}{169.295} \times 100\% = 294,5\%$$
- **Piutang Murabahah**

$$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2014} - \text{Piutang murabahah tahun 2013}}{\text{Piutang Murabahahtahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{9.858.575 - 8.849.045}{8.849.045} \times 100\%$$

$$= \frac{1.009.530}{8.849.045} \times 100\% = 11,4\%$$
- **Pinjaman Qordh**

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2014} - \text{pinjaman Qordh tahun 2013}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{573.172 - 946.182}{946.182} \times 100\%$$

$$= \frac{-373.010}{946.182} \times 100\% = -39,4\%$$
- **Pembiayaan Mudharabah**

$$= \frac{\text{Pemb.Mudharabah tahun 2014} - \text{pemb.mudharabah 2013}}{\text{Pembiayaan Mudharabah tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{876.311 - 936.688}{936.688} \times 100\%$$

$$= \frac{-60.377}{936.688} \times 100\% = -6,5\%$$
- **Pembiayaan Musyarakah**

$$= \frac{\text{Pemb.Musyarakah tahun 2014} - \text{pemb.musyarakah tahun 2013}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.005.308 - 3.033.517}{3.033.517} \times 100\%$$

$$= \frac{971.791}{3.033.517} \times 100\% = 32\%$$
- **Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah**

$$= \frac{\text{Aset Yg Diprlh U.Ijarah thn 2014} - \text{aset yg diprlh u.ijarah thn 2013}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{91.877 - 139.563}{139.563} \times 100\%$$

$$= \frac{-47.686}{139.563} \times 100\% = -34,2\%$$
- **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2014} - \text{aset tetap tahun 2013}}{\text{Aset Tetap tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{151.925 - 163.163}{163.163} \times 100\%$$

$$= \frac{-11.238}{163.163} \times 100\% = -6,9\%$$

- **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2014} - \text{aset lain-lain tahun 2013}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{298.055 - 207.468}{207.468} \times 100\%$$

$$= \frac{90.587}{207.468} \times 100\% = 43,7\%$$
- **Jumlah Aset**

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2014} - \text{jumlah aset tahun 2013}}{\text{Jumlah Aset tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.343.249 - 17.400.914}{17.400.914} \times 100\%$$

$$= \frac{2.942.335}{17.400.914} \times 100\% = 16,9\%$$

Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

- **Liabilitas Segera**

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2014} - \text{liabilitas segera tahun 2013}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{57.999 - 43.182}{43.182} \times 100\%$$

$$= \frac{14.817}{43.182} \times 100\% = 34,3\%$$
- **Bagi Hasil yang Belum Dibagikan**

$$= \frac{\text{bghsl. yg blm dbgikn thn 2014} - \text{bghsl. yg blm dbgikn thn 2013}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{43.846 - 38.515}{38.515} \times 100\%$$

$$= \frac{5.331}{38.515} \times 100\% = 13,8\%$$
- **Simpanan**

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2014} - \text{simpanan tahun 2013}}{\text{Simpanan tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.298.659 - 2.480.554}{2.480.554} \times 100\%$$

$$= \frac{818.105}{2.480.554} \times 100\% = 33\%$$
- **Simpanan Dari Bank Lain**

$$= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2014} - \text{simpanan dari B.lain thn 2013}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{966.863 - 896.993}{896.993} \times 100\%$$

$$= \frac{69.870}{896.993} \times 100\% = 7,8\%$$
- **Utang Pajak**

$$= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2014} - \text{utang pajak tahun 2013}}{\text{Utang Pajak tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{27.887 - 26.453}{26.453} \times 100\%$$

$$= \frac{1.434}{26.453} \times 100\% = 5,4\%$$

- Liabilitas Lain-lain

$$= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2014} - \text{liabilitas lain-lain tahun 2013}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{491.025 - 247.708}{247.708} \times 100\%$$

$$= \frac{243.317}{247.708} \times 100\% = 98,2\%$$

- Jumlah Liabilitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2014} - \text{jumlah liabilitas tahun 2013}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{5.608.590 - 4.504.515}{4.504.515} \times 100\%$$

$$= \frac{1.104.075}{4.504.515} \times 100\% = 24,5\%$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$= \frac{\text{DST tahun 2014} - \text{DST tahun 2013}}{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{13.026.816 - 11.198.271}{11.198.271} \times 100\%$$

$$= \frac{1.828.545}{11.198.271} \times 100\% = 16,3\%$$

- Ekuitas

$$= \frac{\text{Ekuitas tahun 2014} - \text{ekuitas tahun 2013}}{\text{Ekuitas tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.707.843 - 1.698.128}{1.698.128} \times 100\%$$

$$= \frac{9.715}{1.698.128} \times 100\% = 1\%$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2014} - \text{jumlah pasiva tahun 2013}}{\text{Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.343.249 - 17.400.914}{17.400.914} \times 100\%$$

$$= \frac{2.942.335}{17.400.914} \times 100\% = 16,9\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{PPDM tahun 2014} - \text{PPDM tahun 2013}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.056.602 - 1.737.511}{1.737.511} \times 100\%$$

$$= \frac{319.091}{1.737.511} \times 100\% = 18,4\%$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

- $$= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2014} - \text{HPK atas bagi hasil tahun 2013}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2013}} \times 100\%$$
- $$= \frac{(994.824) - (764.590)}{(764.590)} \times 100\%$$
- $$= \frac{(230.234)}{(764.590)} \times 100\% = 30,1\%$$
- **Pendapatan Adminitrasi Lainnya**

$$= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2014} - \text{pend.adm lainnya tahun 2013}}{\text{Pendapatan adminitrasi Lainnya tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{83.454 - 138.109}{138.109} \times 100\%$$

$$= \frac{-54.655}{138.109} \times 100\% = -40\%$$
 - **Beban Usaha**

$$= \frac{\text{Beban opr.tahun 2014} - \text{beban opr.tahun 2013}}{\text{Beban opr.tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{(1.074.783) - (926.592)}{(926.592)} \times 100\%$$

$$= \frac{(148.191)}{(926.592)} \times 100\% = -16\%$$
 - **Laba Usaha**

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2014} - \text{laba usaha tahun 2013}}{\text{Laba Usaha tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.879 - 179.740}{179.740} \times 100\%$$

$$= \frac{-174.861}{-4.698} \times 100\% = -97,3\%$$
 - **Pendapatan Non Usaha**

$$= \frac{\text{Pend.Non Usaha tahun 2014} - \text{pend.non usaha tahun 2013}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{5.499 - 4.202}{4.202} \times 100\%$$

$$= \frac{1.297}{4.202} \times 100\% = 30,9\%$$
 - **Laba Penghasilan Sebelum Pajak**

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2014} - \text{LPSP tahun 2013}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.378 - 183.942}{183.942} \times 100\%$$

$$= \frac{-173.564}{183.942} \times 100\% = -94,4\%$$
 - **Beban Pajak Penghasilan**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2014} - \text{b.pajak penghasilan tahun 2013}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{(7.556) - (54.378)}{(54.378)} \times 100\%$$

$$= \frac{(46.822)}{(54.378)} \times 100\% = -86,1\%$$
 - **Laba Neto**

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2014} - \text{laba neto tahun 2013}}{\text{Laba Neto tahun 2013}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.822 - 129.564}{129.564} \times 100\%$$

$$= \frac{-126.742}{129.564} \times 100\% = -97,8\%$$

4. Perhitungan neraca dan laba rugi BRI Syariah tahun 2014-2015 dengan menggunakan analisis komparatif.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- Kas

$$= \frac{\text{kas tahun 2015} - \text{kas tahun 2014}}{\text{kas tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{279.855 - 240.483}{240.483} \times 100\%$$

$$= \frac{39.372}{240.483} \times 100\% = 16,4\%$$
- Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2015} - \text{GP BI tahun 2014}}{\text{GP BI tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.769.138 - 3.365.913}{3.365.913} \times 100\%$$

$$= \frac{1.403.225}{3.365.913} \times 100\% = 41,7\%$$
- Giro Pada Bank Lain

$$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2015} - \text{Giro Bank Lain tahun 2014}}{\text{GP Bank Lain tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{130.417 - 194.604}{194.604} \times 100\%$$

$$= \frac{-64.187}{194.604} \times 100\% = -33\%$$
- Investasi Pada Surat Berharga

$$= \frac{\text{Invs. Pada S.Berharga tahun 2015} - \text{Invs.pada S.berharga tahun 2014}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.181.054 - 667.851}{667.851} \times 100\%$$

$$= \frac{1.513.201}{667.851} \times 100\% = 226,6\%$$
- Piutang Murabahah

$$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2015} - \text{Piutang murabahah tahun 2014}}{\text{Piutang Murabahahtahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{9.780.350 - 9.858.575}{9.858.575} \times 100\%$$

$$= \frac{-78.225}{9.858.575} \times 100\% = -1\%$$
- Pinjaman Qordh

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2015} - \text{pinjaman Qordh tahun 2014}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{387.535 - 573.172}{573.172} \times 100\%$$

$$= \frac{-185.637}{573.172} \times 100\% = -32,4\%$$
- Pembiayaan Mudharabah

$$= \frac{\text{Pemb.Mudharabah tahun 2015} - \text{pemb.mudharabah 2014}}{\text{Pembiayaan Mudhararabah tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.106.566 - 876.311}{876.311} \times 100\%$$

- $$= \frac{230.255}{876.311} \times 100\% = 26,3\%$$
- **Pembiayaan *Musyarakah***

$$= \frac{\text{Pemb.} \textit{Musyarakah} \text{ tahun 2015} - \text{pemb.} \textit{musyarakah} \text{ tahun 2014}}{\text{Pembiayaan } \textit{Musyarakah} \text{ tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.962.346 - 4.005.308}{4.005.308} \times 100\%$$

$$= \frac{957.038}{4.005.308} \times 100\% = 23,9\%$$
 - **Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah**

$$= \frac{\text{Aset Yg Diperlh U.Ijarah thn 2015} - \text{aset yg diperlh u.ijarah thn 2014}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{46.259 - 91.877}{91.877} \times 100\%$$

$$= \frac{-45.618}{91.877} \times 100\% = -49,7\%$$
 - **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2015} - \text{aset tetap tahun 2014}}{\text{Aset Tetap tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{156.188 - 151.925}{151.925} \times 100\%$$

$$= \frac{4.263}{151.925} \times 100\% = 2,8\%$$
 - **Aset Pajak Tangguhan**

$$= \frac{\text{A.pajak Tangguhan tahun 2015} - \text{A.pajak tangguhan tahun 2014}}{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{28.186 - 9.637}{9.637} \times 100\%$$

$$= \frac{18.549}{9.637} \times 100\% = 192,5\%$$
 - **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2015} - \text{aset lain-lain tahun 2014}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{395.112 - 298.055}{298.055} \times 100\%$$

$$= \frac{97.057}{298.055} \times 100\% = 32,6\%$$
 - **Jumlah Aset**

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2015} - \text{jumlah aset tahun 2014}}{\text{Jumlah Aset tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{24.230.247 - 20.343.249}{20.343.249} \times 100\%$$

$$= \frac{3.886.998}{20.343.249} \times 100\% = 19,1\%$$

Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

- **Liabilitas Segera**

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2015} - \text{liabilitas segera tahun 2014}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{48.237 - 57.999}{57.999} \times 100\%$$

$$= \frac{-9.762}{57.999} \times 100\% = -16,8\%$$
- **Simpanan**

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Simpanan tahun 2015} - \text{simpanan tahun 2014}}{\text{Simpanan tahun 2014}} \times 100\% \\
&= \frac{3.715.929 - 3.298.659}{3.298.659} \times 100\% \\
&= \frac{417.270}{3.298.659} \times 100\% = 12,6\%
\end{aligned}$$

- Simpanan Dari Bank Lain

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2015} - \text{simpanan dari B.lain thn 2014}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2014}} \times 100\% \\
&= \frac{890.852 - 966.863}{966.863} \times 100\% \\
&= \frac{-76.011}{966.863} \times 100\% = -7,9\%
\end{aligned}$$

- Utang Pajak

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2015} - \text{utang pajak tahun 2014}}{\text{Utang Pajak tahun 2014}} \times 100\% \\
&= \frac{56.416 - 27.887}{27.887} \times 100\% \\
&= \frac{28.529}{27.887} \times 100\% = 102,3\%
\end{aligned}$$

- Liabilitas Lain-lain

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2015} - \text{liabilitas lain-lain tahun 2014}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2014}} \times 100\% \\
&= \frac{635.025 - 491.025}{491.025} \times 100\% \\
&= \frac{144.229}{491.025} \times 100\% = 29,4\%
\end{aligned}$$

- Jumlah Liabilitas

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2015} - \text{jumlah liabilitas tahun 2014}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2014}} \times 100\% \\
&= \frac{6.421.537 - 5.608.590}{5.608.590} \times 100\% \\
&= \frac{812.947}{5.608.590} \times 100\% = 14,5\%
\end{aligned}$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{DST tahun 2015} - \text{DST tahun 2014}}{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2014}} \times 100\% \\
&= \frac{15.468.898 - 13.026.816}{13.026.816} \times 100\% \\
&= \frac{2.442.082}{13.026.816} \times 100\% = 19\%
\end{aligned}$$

- Ekuitas

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Ekuitas tahun 2015} - \text{ekuitas tahun 2014}}{\text{Ekuitas tahun 2014}} \times 100\% \\
&= \frac{2.339.812 - 1.707.843}{1.707.843} \times 100\%
\end{aligned}$$

- $$= \frac{631.969}{1.707.843} \times 100\% = 37\%$$
- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2015} - \text{jumlah pasiva tahun 2014}}{\text{Jumlah Liabilitas, Dana } \textit{Syirkah} \textit{ Temporer dan Ekuitas tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{24.230.247 - 20.343.249}{20.343.249} \times 100\%$$

$$= \frac{3.886.998}{20.343.249} \times 100\% = 19,1\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{PPDM tahun 2015} - \text{PPDM tahun 2014}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.424.752 - 2.056.602}{2.056.602} \times 100\%$$

$$= \frac{368.150}{2.056.602} \times 100\% = 17,9\%$$
- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2015} - \text{HPK atas bagi hasil tahun 2014}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{(1.027.442) - (994.824)}{(994.824)} \times 100\%$$

$$= \frac{(32.618)}{(994.824)} \times 100\% = -3,3\%$$
- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$= \frac{\text{HBHM Bank tahun 2015} - \text{HBHM Bank tahun 2014}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.397.310 - 1.061.778}{1.061.778} \times 100\%$$

$$= \frac{335.532}{1.061.778} \times 100\% = 31,6\%$$
- Pendapatan Adminitrasi Lainnya

$$= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2015} - \text{pend.adm lainnya tahun 2014}}{\text{Pendapatan adminitrasi Lainnya tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{130.460 - 83.454}{83.454} \times 100\%$$

$$= \frac{47.006}{83.454} \times 100\% = 56,3\%$$
- Beban Usaha

$$= \frac{\text{Beban opr.tahun 2015} - \text{beban opr.tahun 2014}}{\text{Beban opr.tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{(1.137.438) - (1.074.783)}{(1.074.783)} \times 100\%$$

$$= \frac{(62.655)}{(1.074.783)} \times 100\% = 5,8\%$$
- Laba Usaha

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2015} - \text{laba usaha tahun 2014}}{\text{Laba Usaha tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{158.979 - 4.879}{4.879} \times 100\%$$

$$= \frac{154.100}{4.879} \times 100\% = 3.158,4\%$$
- Pendapatan Non Usaha

$$= \frac{\text{Pend.Non Usaha tahun 2015} - \text{pend.non usaha tahun 2014}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2014}} \times 100\%$$

- $$= \frac{10.090 - 5.499}{5.499} \times 100\%$$
- $$= \frac{4.591}{5.499} \times 100\% = 83,5\%$$
- **Laba Penghasilan Sebelum Pajak**

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2015} - \text{LPSP tahun 2014}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{169.069 - 10.378}{10.378} \times 100\%$$

$$= \frac{158.691}{10.378} \times 100\% = 1.529\%$$
 - **Beban Pajak Penghasilan**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2015} - \text{b.pajak penghasilan tahun 2014}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{(46.432) - (7.556)}{(7.556)} \times 100\%$$

$$= \frac{(38.876)}{(7.556)} \times 100\% = -514,5\%$$
 - **Laba Neto**

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2015} - \text{laba neto tahun 2014}}{\text{Laba Neto tahun 2014}} \times 100\%$$

$$= \frac{122.637 - 2.822}{2.822} \times 100\%$$

$$= \frac{779.815}{2.822} \times 100\% = 4.245,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan neraca dan laba rugi PT. BRI Syariah periode 2011-2015 dengan menggunakan analisis komparatif, maka penulis menyajikan hasilnya ke dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 4.5
PERHITUNGAN KOMPARATIF LAPORAN NERACA BRI SYARIAH
PERIODE 2011-2015

POS-POS	Kenaikan / Penurunan							
	2012 – 2011		2013 – 2012		2014 – 2013		2015 – 2014	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Kas	55.669	73	105.968	80,3	2.579	1,1	39.372	16,4
Giro dan Penempatan Pada BI	782.234	55	422.314	19,2	739.301	28,1	1.403.225	41,7
Giro Pada bank Lain	62.358	277,9	-21.844	-25,8	131.652	209,1	-64.187	-33
Penempatan Pada Bank Lain	100	-	-	-	-	-	-	-
Investasi Pada Efek / Surat	-75.048	-30,7	424	1	498.556	294,5	1.513.201	226,6

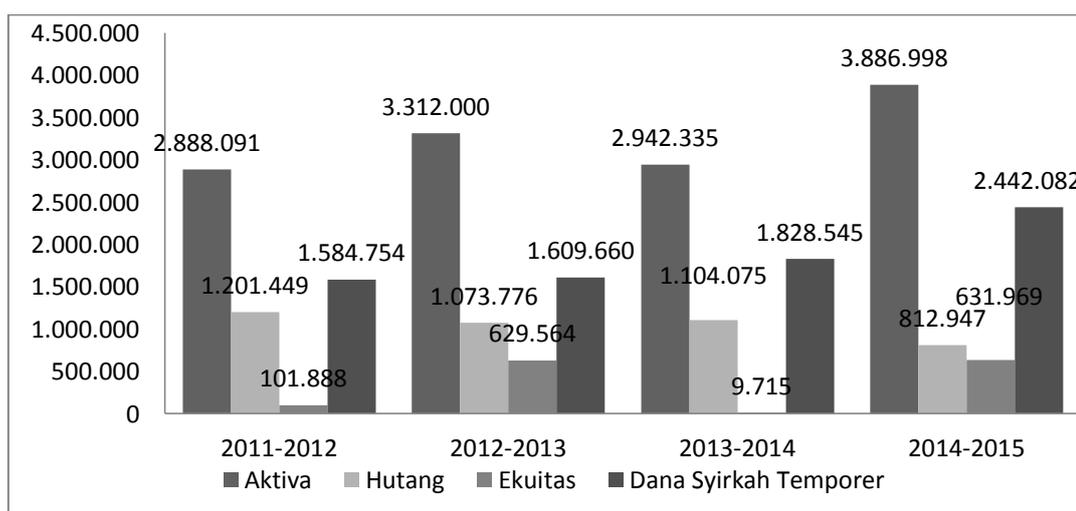
Berharga								
Piutang Murabahah	1.690.667	32	1.882.638	27	1.009.530	11,4	-78.225	-1
Piutang istimewa	-5.280.974	-100	8.845.282	54.060	-8.852.106	-92.809	9.778.053	102.516
Pinjaman Qardh	-520.317	-26,7	-484.603	-33,9	-373.010	-39,4	-185.637	-32,4
Pembiayaan Mudharabah	-862.584	-50,1	77.436	4,5	-60.377	-6,5	230.255	26,3
Pembiayaan Musyarakah	100	100	1.295.686	74,6	971.791	32	957.038	23,9
Aktiva yang Diperoleh untuk Ijarah-Bersih	93.133	151,2	-15.156	-9,8	-47.686	-34,2	-45.618	-49,7
Aktiva Tetap	-2.262	-1,8	40.098	32,6	-11.238	-6,9	4.263	2,8
Aktiva pajak Tanggungan	12.347	135	-5.570	-25,9	-6.289	-39,5	18.549	192,5
Aktiva lain-lain	-51.003	-21,2	18.372	9,7	90.587	43,7	97.057	32,6
JUMLAH AKTIVA	2.888.091	25,8	3.312.000	23,5	2.942.335	16,9	3.886.998	19,1
Kewajiban Segera	8.501	19,6	-8.731	-16,8	14.817	34,3	-9.762	-16,8
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	-3.130	-10,8	12.795	49,7	5.331	13,8	-15.070	-34,4
Simpanan								
a. Giro Wadiah	155.970	30,2	-913	-0,1	-48.974	-7,3	316.918	51
b. Tabungan Wadiah	301.300	21,7	792.529	47	818.105	33	417.270	12,6
Simpanan Dari Bank Lain	400.531	258,2	341.343	61,4	69.870	7,8	-76.011	-7,9
Hutang Pajak	25.672	186	-13.021	-33	1.434	5,4	28.529	102,3
Penyisihan								
Kewajiban Lainnya	211.872	245,2	-50.582	-17	243.317	98,2	144.229	29,4
Imbalan Kerja								
JUMLAH KEWAJIBAN	1.201.449	53,9	1.073.776	31,3	1.104.075	24,5	812.947	14,5
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	1.584.754	19,8	1.609.660	16,8	1.828.545	16,3	2.442.082	18,8
JUMLAH EKUITAS	101.888	10,5	629.564	58,9	9.715	0,1	631.969	37
JUMLAH KEWAJIBAN	2.888.091	25,8	3.312.000	23,5	2.942.335	16,9	3.886.998	19,1

N, DANA SYIRKAH TEMPORE R DAN EKUITAS (PASIVA)								
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: data olahan, 2017

Berikut grafik komparatif tahun 2011-2015 berdasarkan tabel yang ditelaah disajikan sebelumnya:

Grafik 4.3
Perhitungan Komparatif Laporan Neraca BRI Syariah
Periode 2011-2015



Sumber : tabel 4.5 yang diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan analisis komparatif laporan neraca PT. Bank BRI Syariah tahun 2011-2015 pada grafik 4.3 diatas dapat diketahui bahwa:

Aktiva yang dimiliki PT. Bank BRI Syariah, pada beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan (kenaikan) yang cukup berarti, dimana dari tahun 2011 aktiva Bank BRI Syariah ialah sebesar Rp. 11.20.823. pada tahun 2012 aktiva mengalami kenaikan menjadi Rp. 14.088.914 artinya total aktiva tersebut naik Rp. 2.888.091 atau setara dengan 25,8 % , tahun 2013 total aktiva mengalami kenaikan menjadi Rp.17.400.914 artinya total aktiva naik sebesar Rp. 3.312.000 atau setara dengan 23,5 %. 2014 total aktiva naik menjadi Rp. 20.343.249 yang artinya total

aktiva naik sebesar Rp.2.942.335 atau setara dengan 16,9%. Pada tahun 2015 total aktiva naik menjadi Rp. 24.230.247 artinya total aktiva naik sebesar Rp. 3.886.998 setara dengan 19,1%.

Terjadinya perubahan tersebut oleh karena adanya perubahan pada sumber keuangan usaha (Hutang, dana syirkah temporer dan Ekuitas). Dimana perubahan Hutang PT. Bank BRI Syariah dari tahun 2011 sebesar Rp. 2.230.290. pada tahun 2012 total hutang menjadi Rp. 3.431.739 yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.201.449 setara dengan 53,9%. Pada tahun 2013 total hutang menjadi Rp. 4.504.515 yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.073.776 setara dengan 31,3%. Pada tahun 2014 total hutang menjadi Rp. 5.608.590 artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.104.075 atau 24,5% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 total hutang menjadi Rp. 6.421.537 yang artinya total hutang naik Rp. 812.947 atau setara dengan 14,5%.

Pada dana syirkah temporer PT. Bank BRI Syariah dari tahun 2011 total dana syirkah temporer sebesar Rp. 8.003.857. Pada tahun 2012 total dana syirkah temporer menjadi Rp. 9.588.611 artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.584.754 atau setara dengan 19,8%. Tahun 2013 total dana syirkah temporer menjadi Rp. 9.588.611 artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan total dana syirkah temporer sebesar Rp. 1.609.660 atau senilai dengan 16,8%. Pada tahun 2014 total dana syirkah temporer menjadi Rp. 13.026.816 artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.828.545 senilai 16,3%. Ditahun 2015 total dana syirkah temporer menjadi Rp.

15.468.898 artinya total dana syirkah temporer naik sebesar Rp. 2.442.082 atau setara dengan 18,8%.

Pada Ekuitas PT. Bank BRI Syariah dari tahun 2011 total ekuitas sebesar Rp. 966.676. Pada tahun 2012 total ekuitas menjadi Rp. 1.068.564 artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 101.888 setara dengan 10,5%. Pada tahun 2013 total ekuitas menjadi Rp. 1.698.128 artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 629.564 atau senilai dengan 58,9%. Pada tahun 2014 total ekuitas menjadi Rp. 1.707.843 artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.715 atau senilai 0,1%. dan pada tahun 2015 total ekuitas menjadi Rp. 2.339.812 artinya total ekuitas naik sebesar Rp. 631.969 atau senilai dengan 37%.

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan neraca dan laba rugi PT. BRI Syariah periode 2011-2015 dengan menggunakan analisis komparatif, maka penulis menyajikan hasilnya ke dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 4.6
LABA RUGI KOMPARATIF BRI SYARIAH
PERIODE 2011-2015

POS-POS	Kenaikan / Penurunan							
	2012 - 2011		2013 - 2012		2014 - 2013		2015 - 2014	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Jumlah pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	292.339	27,9	399.110	29,8	319.091	18,4	368.150	17,9
Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil	65.690	14,2	236.995	44,9	230.234	30,1	32.618	3,3
Hak Bagi Hasil Milik Bank	226.649	38,8	162.115	20	88.857	9,1	335.532	31,6
Pendapatan usaha Lainnya	73.363	76,7	-30.962	-18,3	-54.655	-40	47.006	56,3
Jumlah beban Usaha lainnya	84.970	12,9	184.524	25	148.191	16	62.655	5,8

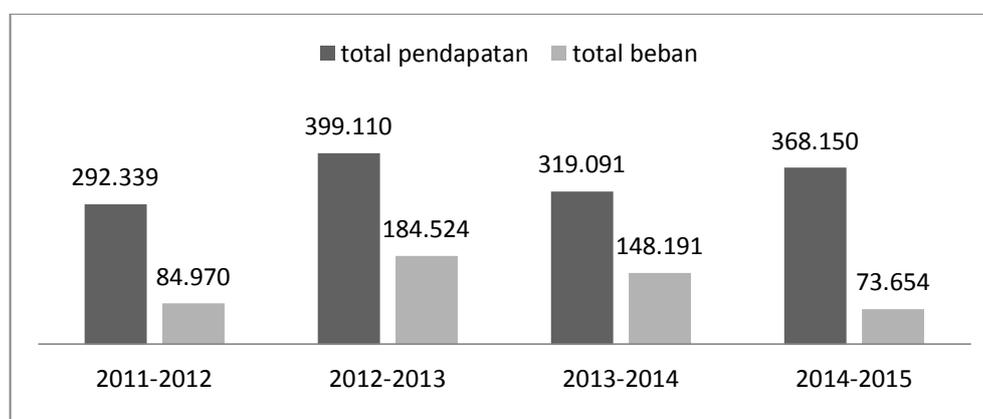
Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset	89.078	503,4	-102.076	-95,6	60.872	1295,7	165.783	252,8
Laba Usaha	125.964	2484	48.705	37,2	-174.861	-97,3	154.100	3158,4
Pendapatan beban Non Usaha Bersih	-4.613	-40	-2.815	-40,1	1.297	30,9	4.591	83,5
Laba sebelum Beban Pajak penghasilan	121.351	726,6	45.890	33,2	-173.564	-94,4	158.691	1.529
Beban pajak Penghasilan	31.117	616,5	18.214	50,4	-46.822	-86,1	38.876	514,5
Laba Bersih	90.234	774,3	27.676	27,2	-126.742	-97,8	119.815	4.245,7

Sumber: data olahan 2017

Berikut grafik perhitunga komparatif Bank BRI Syariah tahun 2011-2015

berdasarkan tabel yang ditelah disajikan sebelumnya:

Grafik 4.4
Perhitungan Komparatif Laporan Laba Rugi BRI Syariah
Periode 2011-2015



Sumber : tabel 4.6 yang diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan analisis komparatif laporan laba rugi PT. Bank BRI Syariah tahun 2011-2015 pada grafik 4.4 diatas dapat diketahui bahwa:

Total pendapatan yang dimiliki PT. Bank BRI Syariah, pada beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan (kenaikan) yang cukup berarti, dimana dari tahun 2011 total pendapatan Bank BRI Syariah ialah sebesar Rp. 1.046.062.

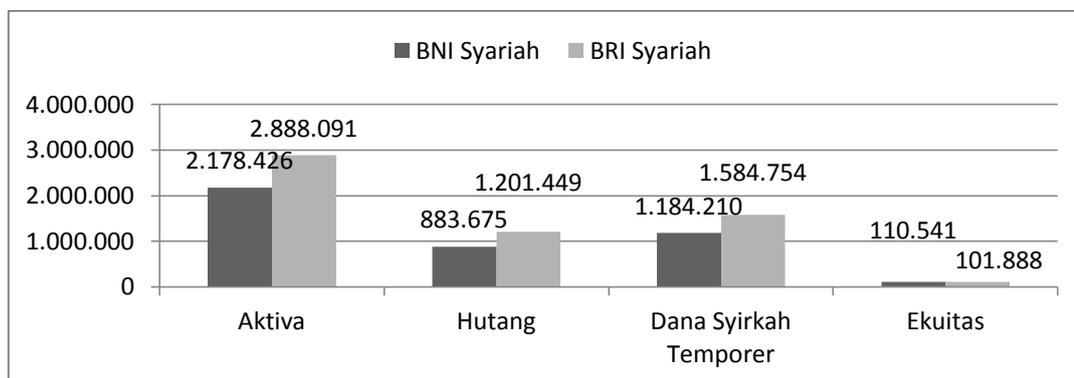
pada tahun 2012 total pendapatan mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.338.401 artinya total pendapatan tersebut naik Rp. 292.339 atau setara dengan 27,9 % , tahun 2013 total pendapatan mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.737.511 artinya total pendapatan naik sebesar Rp. 399.110 atau setara dengan 29,8 %. 2014 total pendapatan naik menjadi Rp. 2.056.602 yang artinya total pendapatan naik sebesar Rp. 319.091 atau setara dengan 18,4%. Pada tahun 2015 total pendapatan naik menjadi Rp. 2.424.752 artinya total pendapatan naik sebesar Rp. 368.150 setara dengan 17,9%.

Terjadinya perubahan tersebut oleh karena adanya perubahan pada beban usaha. Dimana total beban usaha PT. Bank BRI Syariah dari tahun 2011 sebesar Rp. 657.098. pada tahun 2012 total beban usaha menjadi Rp. 742.068 yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar Rp. 84.970 setara dengan 12,9%. Pada tahun 2013 total beban usaha menjadi Rp. 926.592 yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar Rp. 184.524 setara dengan 25%. Pada tahun 2014 total beban usaha menjadi Rp. 1.074.783 artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar Rp. 148.191 atau 16%. Pada tahun 2015 total beban usaha menjadi Rp. 1.137.438 yang artinya total beban usaha naik Rp. 62.655 atau setara dengan 5,8%.

B. Perbandingan Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah Tahun 2011-2015 Dengan Metode Komperatif

1. Tahun 2011-2012

Grafik 4.5
Perbandingan Laporan Keuangan Neraca
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Periode 2011-2012



Sumber : tabel 4.3 dan 4.5 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.5 perbandingan laporan keuangan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Pada periode 2011-2012 bank BNI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar Rp. 2.178.426 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar Rp. 2.888.091, yang berarti Bank BRI Syariah menghasilkan aktiva lebih tinggi dari pada Bank BNI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk penggunaan aktiva dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

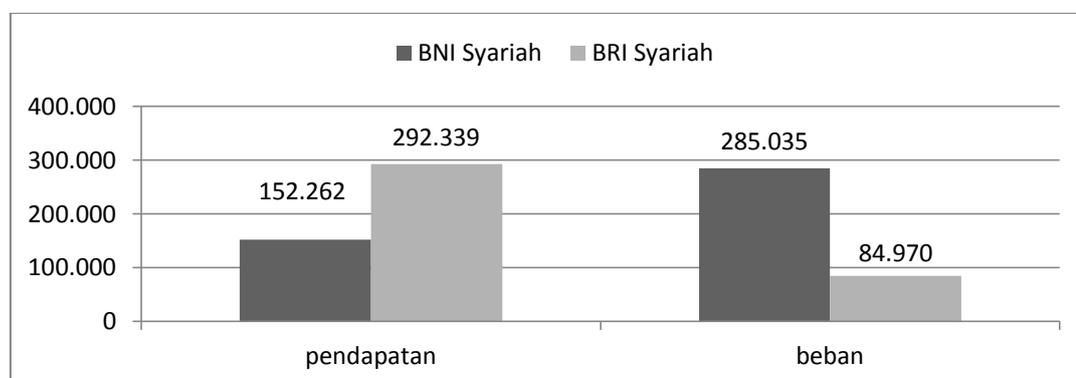
Pada periode 2011-2012 bank BNI Syariah menghasilkan hutang sebesar Rp. 883.675 dan Bank BRI Syariah menghasilkan hutang sebesar Rp. 1.201.449, yang berarti Bank BRI Syariah lebih besar kewajibannya dalam membayar hutang. Hal ini disebabkan karena Bank BRI Syariah mempunyai simpanan giro dan tabungan yang lebih besar dibandingkan dengan bank BNI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada periode 2011-2012 bank BNI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar Rp. 1.184.210 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar Rp. 1.584.754, yang berarti Bank

BRI Syariah lebih tinggi dalam dana syirkah temporer. Hal ini disebabkan karena Bank BRI Syariah mempunyai investasi kerja sama yang lebih banyak dibandingkan dengan bank BNI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada periode 2011-2012 bank BNI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar Rp. 110.541 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar Rp. 101.888, yang berarti Bank BNI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam memperoleh laba dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

Grafik 4.6
Perbandingan Laporan Laba Rugi
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Periode 2011-2012



Sumber : tabel 4.4 dan 4.6 yang diolah, 2017

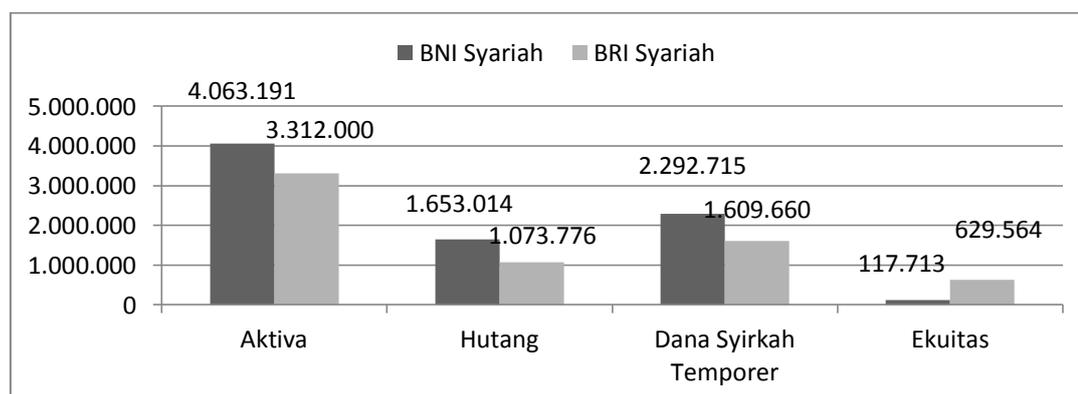
Dilihat dari grafik 4.6 perbandingan laporan laba rugi yang dihasilkan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Pada periode 2011-2012 bank BNI Syariah mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 152.262 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan pendapat sebesar Rp. 292.339, yang berarti Bank BRI Syariah menghasilkan pendapatan lebih tinggi dari pada Bank BNI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Pada periode 2011-2012 bank BNI Syariah mempunyai hasil beban sebesar Rp. 285.035 dan Bank BRI Syariah mempunyai hasil beban sebesar Rp. 84.970, yang berarti Bank BRI Syariah lebih baik dalam menekan biaya pengeluaran dalam menjalankan usaha dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dari pada bank BNI Syariah .

2. Tahun 2012-2013

Grafik 4.7
Perbandingan Laporan Keuangan Neraca
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Periode 2012-2013



Sumber : tabel 4.3 dan 4.5 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.7 perbandingan laporan keuangan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Pada periode 2012-2013 bank BNI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar Rp. 4.063.191 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar Rp. 3.212.000, yang berarti Bank BNI Syariah menghasilkan aktiva lebih tinggi dari pada Bank BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk penggunaan aktiva dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

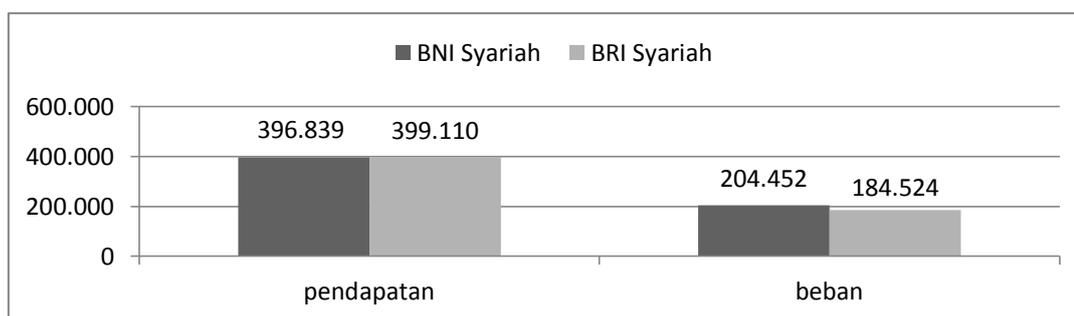
Pada periode 2012-2013 bank BNI Syariah menghasilkan hutang sebesar Rp. 1.653.014 dan Bank BRI Syariah menghasilkan hutang sebesar Rp. 1.073.776, yang berarti Bank BNI Syariah lebih besar kewajibannya dalam membayar hutang. Hal ini disebabkan karena Bank BNI Syariah mempunyai

simpanan giro dan tabungan yang lebih besar dibandingkan dengan bank BRI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BNI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada periode 2012-2013 bank BNI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar Rp. 2.292.715 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar Rp. 1.609.660, yang berarti Bank BNI Syariah lebih tinggi dalam dana syirkah temporer. Hal ini disebabkan karena Bank BNI Syariah mempunyai investasi kerja sama yang lebih banyak dibandingkan dengan bank BRI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BNI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada periode 2012-2013 bank BNI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar Rp. 117.462 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar Rp. 629.564, yang berarti Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanyadalam memperoleh laba dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Grafik 4.8
Perbandingan Laporan Laba Rugi
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Periode 2012-2013



Sumber : tabel 4.4 dan 4.6 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.8 perbandingan laporan laba rugi yang dihasilkan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

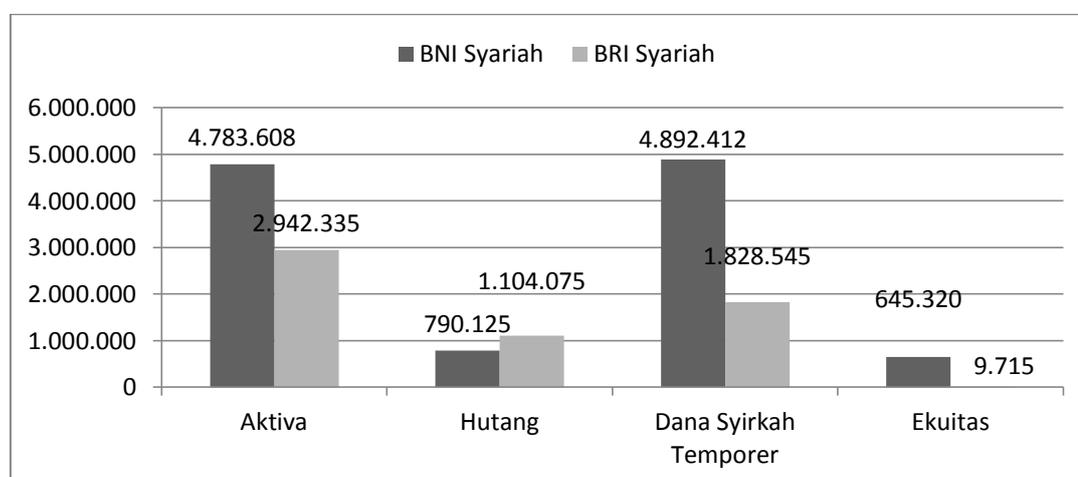
Pada periode 2012-2013 bank BNI Syariah mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 396.839 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan pendapat sebesar Rp. 399.110, yang berarti Bank BRI Syariah menghasilkan pendapatan lebih tinggi dari pada Bank BNI Syariah. Hal ini menunjukkan

bahwa Bank BRI Syariah lebih efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Pada periode 2012-2013 bank BNI Syariah mempunyai hasil beban sebesar Rp. 204.452 dan Bank BRI Syariah mempunyai hasil beban sebesar Rp. 184.524, yang berarti Bank BRI Syariah lebih baik dalam menekan biaya pengeluaran dalam menjalankan usaha dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dari pada bank BNI Syariah .

3. Tahun 2013-2014

Grafik 4.9
Perbandingan Laporan Keuangan Neraca
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Periode 2013-2014



Sumber : tabel 4.3 dan 4.5 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.9 perbandingan laporan keuangan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Pada periode 2013-2014 bank BNI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar Rp. 4.783.608 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar Rp. 2.942.335, yang berarti Bank BNI Syariah menghasilkan aktiva lebih tinggi dari pada Bank BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah lebih efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk

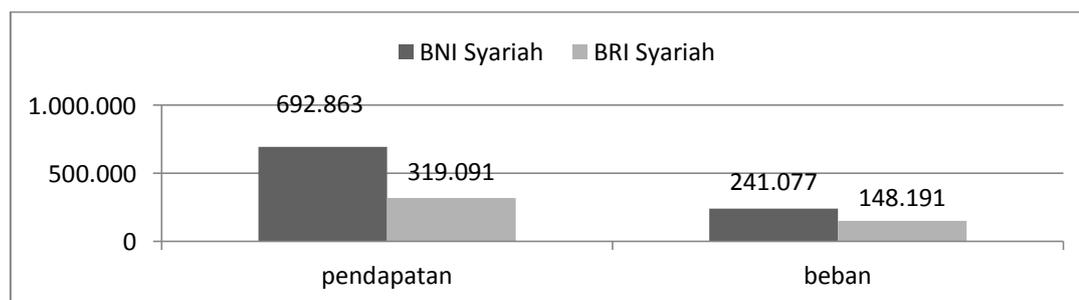
penggunaan aktiva dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

Pada periode 2013-2014 bank BNI Syariah menghasilkan hutang sebesar Rp. 790.125 dan Bank BRI Syariah menghasilkan hutang sebesar Rp.1.104.075, yang berarti Bank BRI Syariah lebih besar kewajibannya dalam membayar hutang. Hal ini disebabkan karena Bank BRI Syariah mempunyai simpanan giro dan tabungan yang lebih besar dibandingkan dengan bank BNI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada periode 2013-2014 bank BNI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar Rp. 4.892.413 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar Rp. 1.828.545, yang berarti Bank BNI Syariah lebih tinggi dalam dana syirkah temporer. Hal ini disebabkan karena Bank BNI Syariah mempunyai investasi kerja sama yang lebih banyak dibandingkan dengan bank BRI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BNI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada periode 2013-2014 bank BNI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar Rp. 645.320 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar Rp. 9.715, yang berarti Bank BNI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam memperoleh laba dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah

Grafik 4.10
Perbandingan Laporan Laba Rugi
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Periode 2013-2014



Sumber : tabel 4.4 dan 4.6 yang diolah, 2017

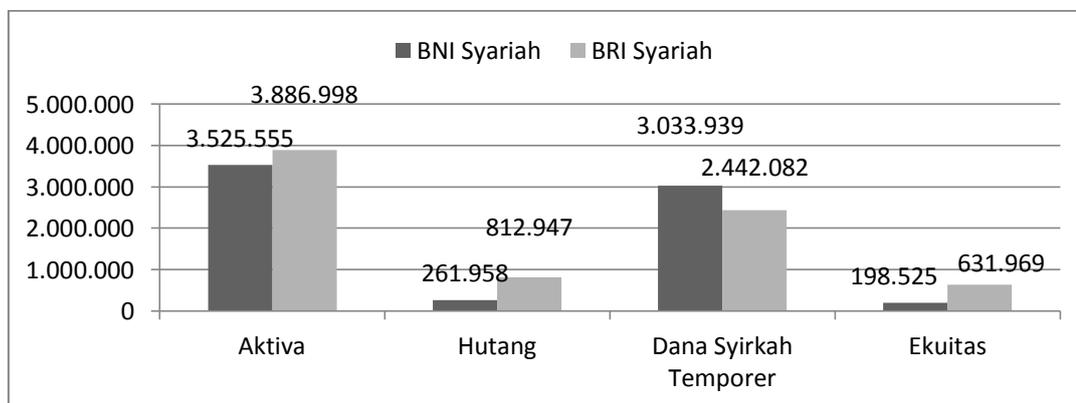
Dilihat dari grafik 4.10 perbandingan laporan laba rugi yang dihasilkan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Pada periode 2013-2014 bank BNI Syariah mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 152.262 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan pendapat sebesar Rp. 292.339, yang berarti Bank BRI Syariah menghasilkan pendapatan lebih tinggi dari pada Bank BNI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Pada periode 2011-2012 bank BNI Syariah mempunyai hasil beban sebesar Rp. 285.035 dan Bank BRI Syariah mempunyai hasil beban sebesar Rp. 84.970, yang berarti Bank BRI Syariah lebih baik dalam menekan biaya pengeluaran dalam menjalankan usaha dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dari pada bank BNI Syariah

4. Tahun 2014-2015

Grafik 4.11
Perbandingan Laporan Keuangan Neraca
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Periode 2014-2015



Sumber : tabel 4.3 dan 4.5 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.11 perbandingan laporan keuangan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

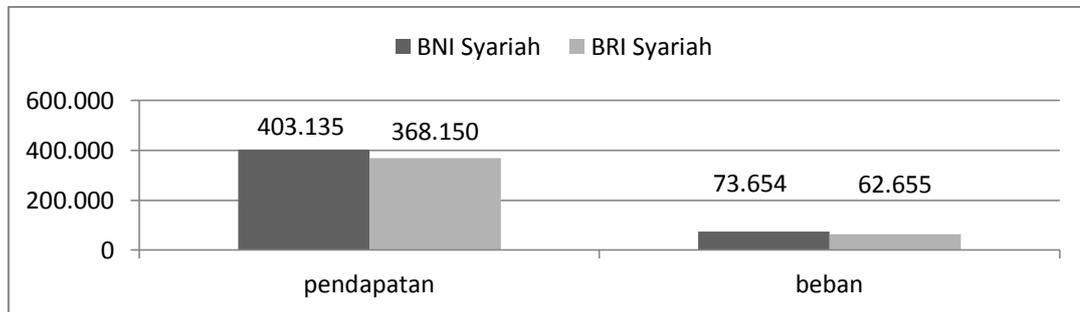
Pada periode 2014-2015 bank BNI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar Rp. 3.525.555 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar Rp. 3.886.998, yang berarti Bank BRI Syariah menghasilkan aktiva lebih tinggi dari pada Bank BNI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk penggunaan aktiva dan menunjukan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Pada periode 2014-2015 bank BNI Syariah menghasilkan hutang sebesar Rp. 261.958 dan Bank BRI Syariah menghasilkan hutang sebesar Rp.812.947, yang berarti Bank BRI Syariah lebih besar kewajibannya dalam membayar hutang. Hal ini disebabkan karena Bank BRI Syariah mempunyai simpanan giro dan tabungan yang lebih besar dibandingkan dengan bank BNI Syariah dan menunjukan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada periode 2014-2015 bank BNI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar Rp. 3.033.939 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar Rp. 2.442.082, yang berarti Bank BNI Syariah lebih tinggi dalam dana syirkah temporer. Hal ini disebabkan karena Bank BNI Syariah mempunyai invetasi kerja sama yang lebih banyak dibandingkan dengan bank BRI Syariah dan menunjukan bahwa kinerja bank BNI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada periode 2014-2015 bank BNI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar Rp. 265.658 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar Rp. 631.969, yang berarti Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam memperoleh laba dan menunjukan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Grafik 4.12
Perbandingan Laporan Laba Rugi
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Periode 2014-2015



Sumber : tabel 4.4 dan 4.6 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.12 perbandingan laporan laba rugi yang dihasilkan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Pada periode 2014-2015 bank BNI Syariah mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 403.135 dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan pendapat sebesar Rp. 368.150, yang berarti Bank BNI Syariah menghasilkan pendapatan lebih tinggi dari pada Bank BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah lebih efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

Pada periode 2014-2015 bank BNI Syariah mempunyai hasil beban sebesar Rp. 73.654 dan Bank BRI Syariah mempunyai hasil beban sebesar Rp. 62.655, yang berarti Bank BRI Syariah lebih baik dalam menekan biaya pengeluaran dalam menjalankan usaha dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dari pada bank BNI Syariah .

C. Perhitungan Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis Tren pada BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2011-2015

Analisis *trend* biasanya menggunakan angka indeks dan semua laporan keuangan untuk dapat menghitung *trend* dinyatakan dalam persentase diperlukan

dasar pengukuran atau tahun dasarnya. Biasanya data atau laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang dianalisis tersebut dianggap sebagai tahun dasar diberikan angka indeks 100, sedangkan untuk pos-pos yang sama dari periode-periode yang dianalisis dihubungkan dengan pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar dengan cara membagi jumlah rupiah tiap pos-pos dalam periode yang dianalisis dengan jumlah rupiah dari pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar.

Rumus untuk analisis tren ini, ialah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai Tahun Saat Ini}}{\text{Nilai tahun Dasar}} \times 100\%$$

a) Perhitungann Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis Tren pada BNI Syariah Periode 2011-2015

Berikut perhitungan analisis tren secara lengkap dari pos-pos neraca dan laba rugi BNI Syariah periode 2011-2015:

1. Perhitungan neraca BNI Syariah tahun 2012 dengan menggunakan analisis tren.

❖ **Laporan Neraca**

Aset:

- Kas

$$= \frac{\text{kas tahun 2012}}{\text{kas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{114.906}{70.235} \times 100\% = 163,6\%$$
- Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2012}}{\text{GP BI tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{705.791}{2.161.631} \times 100\% = 32,7\%$$
- Giro Pada Bank Lain

- $$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2012}}{\text{GP Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$
- $$= \frac{333.507}{136.062} \times 100\% = 453,8\%$$
- **Penempatan Pada Bank Lain**

$$= \frac{\text{Pen.Bank Lain tahun 2012}}{\text{Pen.Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{441.340}{143.456} \times 100\% = 307,6\%$$
 - **Investasi Pada Surat Berharga**

$$= \frac{\text{Invs. Pada S.Berharga tahun 2012}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.115.972}{474.892} \times 100\% = 235\%$$
 - **Piutang Murabahah**

$$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2012}}{\text{Piutang Murabahah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.734.352}{3.099.040} \times 100\% = 152,8\%$$
 - **Pinjaman Qordh**

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2012}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{734.290}{833.261} \times 100\% = 88,2\%$$
 - **Pembiayaan Mudharabah**

$$= \frac{\text{Pemb.Mudharabah tahun 2012}}{\text{Pembiayaan Mudharabah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{287.064}{89.383} \times 100 = 321,2\%$$
 - **Pembiayaan Musyarakah**

$$= \frac{\text{Pemb.Musyarakah tahun 2012}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{966.531}{855.953} \times 100\% = 112,9\%$$
 - **Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah**

$$= \frac{\text{Aset Yg Diperl U.Ijarah thn 2012}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{790.996}{311.952} \times 100\% = 253,6\%$$
 - **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2012}}{\text{Aset Tetap tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{97.474}{47.720} \times 100\% = 204,3\%$$
 - **Aset Pajak Tangguhan**

$$= \frac{\text{A.pajak Tangguhan tahun 2012}}{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{8.833}{8.164} \times 100\% = 108,2\%$$
 - **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2012}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{284.8928}{235.138} \times 100\% = 121,2\%$$
 - **Jumlah Aset**

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2012}}{\text{Jumlah Aset tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.645.313}{8.466.887} \times 100\% = 125,7\%$$

Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

- Liabilitas Segera

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2012}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2011}} \times 100\% \\ = \frac{46.861}{19.280} \times 100\% = 253,4\%$$

- Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

$$= \frac{\text{bghsl. yg blm dbgikn thn 2012}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2011}} \times 100\% \\ = \frac{36.481}{42.619} \times 100\% = 85,6\%$$

- Simpanan

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2012}}{\text{Simpanan tahun 2011}} \times 100\% \\ = \frac{1.468.456}{894.565} \times 100\% = 164,2\%$$

- Simpanan Dari Bank Lain

$$= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2012}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2011}} \times 100\% \\ = \frac{31.461}{35.013} \times 100\% = 164,2\%$$

- Utang Pajak

$$= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2012}}{\text{Utang Pajak tahun 2011}} \times 100\% \\ = \frac{23.308}{4.020} \times 100\% = 579,8\%$$

- Liabilitas Lain-lain

$$= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2012}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2011}} \times 100\% \\ = \frac{58.098}{88.025} \times 100\% = 66\%$$

- Jumlah Liabilitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2012}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2011}} \times 100\% \\ = \frac{2.185.658}{1.301.983} \times 100\% = 167,9\%$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$= \frac{\text{DST tahun 2012}}{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{7.272.437}{6.088.227} \times 100\% = 119,5\%$$

- Ekuitas

$$= \frac{\text{Ekuitas tahun 2012}}{\text{Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.187.218}{1.076.677} \times 100\% = 110,3\%$$
- Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2012}}{\text{Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.645.313}{8.466.887} \times 100\% = 125,7\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{PPDM tahun 2012}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{936.406}{784.144} \times 100\% = 119,4\%$$
- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2012}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(291.056)}{(252.413)} \times 100\% = 115,3\%$$
- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$= \frac{\text{HBHM Bank tahun 2012}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{645.350}{531.731} \times 100\% = 121,4\%$$
- Pendapatan Adminitrasi Lainnya

$$= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2012}}{\text{Pendapatan adminitrasi Lainnya tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{84.109}{61.818} \times 100\% = 136,1\%$$
- Beban Usaha

$$= \frac{\text{Beban opr.tahun 2012}}{\text{Beban opr.tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(673.953)}{(388.918)} \times 100\% = 173,3\%$$
- Laba Usaha

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2012}}{\text{Laba Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{141.227}{96.050} \times 100\% = 147\%$$
- Pendapatan Non Usaha

$$= \frac{\text{Pend.Non Usaha tahun 2012}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(3.483)}{(6.794)} \times 100\% = 51,3\%$$
- Laba Penghasilan Sebelum Pajak

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2012}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{137.744}{89.256} \times 100\% = 154,3\%$$

- **Beban Pajak Penghasilan**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2012}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(35.424)}{(13.136)} \times 100\% = 269,7\%$$
- **Laba Neto**

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2012}}{\text{Laba Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{101.892}{66.354} \times 100\% = 153,6\%$$

2. Perhitungan neraca dan laba rugi BNI Syariah tahun 2013 dengan menggunakan analisis tren.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- **Kas**

$$= \frac{\text{kas tahun 2013}}{\text{kas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{201.157}{114.906} \times 100\% = 286,4\%$$
- **Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia**

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2013}}{\text{GP BI tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{607.984}{705.791} \times 100\% = 28,1\%$$
- **Giro Pada Bank Lain**

$$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2013}}{\text{GP Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{166.574}{333.507} \times 100\% = 122,4\%$$
- **Penempatan Pada Bank Lain**

$$= \frac{\text{Pen.Bank Lain tahun 2013}}{\text{Pen.Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{213.161}{441.340} \times 100\% = 148,6\%$$
- **Investasi Pada Surat Berharga**

$$= \frac{\text{Invs. Pada S.Berharga tahun 2013}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.992.725}{1.115.972} \times 100\% = 419,6\%$$
- **Piutang Murabahah**

$$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2013}}{\text{Piutang Murabahah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{7.969.128}{4.734.352} \times 100\% = 257,1\%$$
- **Pinjaman Qordh**

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2013}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{627.739}{734.290} \times 100\% = 75,3\%$$

- **Pembiayaan Mudhararabah**

$$= \frac{\text{Pemb.Mudhararabah tahun 2013}}{\text{Pembiayaan Mudhararabah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{709.218}{287.064} \times 100\% = 82,9\%$$
- **Pembiayaan Musyarakah**

$$= \frac{\text{Pemb.Musyarakah tahun 2013}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.059.082}{966.531} \times 100\% = 123,7\%$$
- **Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah**

$$= \frac{\text{Aset Yg Diprlh U.Ijarah thn 2013}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{685.927}{790.996} \times 100\% = 219,9\%$$
- **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2013}}{\text{Aset Tetap tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{102.349}{97.474} \times 100\% = 214,5\%$$
- **Aset Pajak Tangguhan**

$$= \frac{\text{A.pajak Tangguhan tahun 2013}}{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.859}{8.833} \times 100\% = 133\%$$
- **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2013}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{362.601}{284.892} \times 100\% = 154,2\%$$
- **Jumlah Aset**

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2013}}{\text{Jumlah Aset tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{14.708.504}{10.645.313} \times 100\% = 173,7\%$$

Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

- **Liabilitas Segera**

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2013}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{19.404}{46.861} \times 100\% = 84,3\%$$
- **Bagi Hasil yang Belum Dibagikan**

$$= \frac{\text{bhgsl. yg blm dbgikn thn 2013}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{35.916}{36.481} \times 100\% = 84,3\%$$

- Simpanan

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2013}}{\text{Simpanan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.499.694}{1.468.456} \times 100\% = 167,6\%$$

- Simpanan Dari Bank Lain

$$= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2013}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.184.200}{31.461} \times 100\% = 3.382,2\%$$

- Utang Pajak

$$= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2013}}{\text{Utang Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{17.873}{23.308} \times 100\% = 444,6\%$$

- Jumlah Liabilitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2013}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.838.672}{2.185.658} \times 100\% = 294,8\%$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$= \frac{\text{DST tahun 2013}}{\text{Dana *Syirkah* Temporer tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{9.565.152}{7.272.437} \times 100\% = 157,1\%$$

- Ekuitas

$$= \frac{\text{Ekuitas tahun 2013}}{\text{Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.304.680}{1.187.218} \times 100\% = 121,2\%$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2013}}{\text{Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{14.708.504}{10.645.313} \times 100\% = 173,7\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{PPDM tahun 2013}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.333.245}{936.406} \times 100\% = 142,4\%$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2013}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(418.332)}{(291.056)} \times 100\% = 165,7\%$$

- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$= \frac{\text{HBHM Bank tahun 2013}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{914.913}{645.350} \times 100\% = 172,1\%$$
- Pendapatan Adminitrasi Lainnya

$$= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2013}}{\text{Pendapatan adminitrasi Lainnya tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{146.964}{84.109} \times 100\% = 237,7\%$$
- Beban Usaha

$$= \frac{\text{Beban opr.tahun 2013}}{\text{Beban opr.tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(878.405)}{(673.953)} \times 100\% = 225,9\%$$
- Laba Usaha

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2013}}{\text{Laba Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{191.716}{141.227} \times 100\% = 199,6\%$$
- Pendapatan Non Usaha

$$= \frac{\text{Pend.Non Usaha tahun 2013}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(12.100)}{(3.483)} \times 100\% = 178,1\%$$
- Laba Penghasilan Sebelum Pajak

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2013}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{179.616}{137.744} \times 100\% = 201,3\%$$
- Beban Pajak Penghasilan

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2013}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(49.994)}{(35.424)} \times 100\% = 380,6\%$$
- Laba Neto

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2013}}{\text{Laba Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{117.462}{101.892} \times 100\% = 177\%$$

3. Perhitungan neraca dan laba rugi BNI Syariah tahun 2014 dengan menggunakan analisis tren.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- Kas

$$= \frac{\text{kas tahun 2014}}{\text{kas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{153.331}{201.157} \times 100\% = 218,3\%$$
- Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2014}}{\text{GP BI tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.851.201}{607.984} \times 100\% = 85,6\%$$
- Giro Pada Bank Lain

$$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2014}}{\text{GP Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{157.311}{166.574} \times 100\% = 115,6\%$$
- Penempatan Pada Bank Lain

$$= \frac{\text{Pen.Bank Lain tahun 2014}}{\text{Pen.Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{208.827}{213.161} \times 100\% = 145,6\%$$
- Investasi Pada Surat Berharga

$$= \frac{\text{Invs. Pada S.Berharga tahun 2014}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.882.557}{1.992.725} \times 100\% = 396,4\%$$
- Piutang *Murabahah*

$$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2014}}{\text{Piutang Murabahah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{11.929.122}{7.969.128} \times 100\% = 364,4\%$$
- Pinjaman *Qordh*

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2014}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{638.347}{627.739} \times 100\% = 76,6\%$$
- Pembiayaan *Mudharabah*

$$= \frac{\text{Pemb.Mudharabah tahun 2014}}{\text{Pembiayaan Mudharabah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.016.696}{709.218} \times 100\% = 1.137,5\%$$
- Pembiayaan *Musyarakah*

$$= \frac{\text{Pemb.Musyarakah tahun 2014}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.405.003}{1.059.082} \times 100\% = 164,1\%$$
- Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

$$= \frac{\text{Aset Yg Diperl U.Ijarah thn 2014}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{434.470}{685.927} \times 100\% = 139,3\%$$
- Aset Tetap

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2014}}{\text{Aset Tetap tahun 2011}} \times 100\%$$

- $$= \frac{110.890}{102.349} \times 100\% = 232,4\%$$
- Aset Pajak Tangguhan

$$= \frac{\text{A.pajak Tangguhan tahun 2014}}{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{22.263}{10.859} \times 100\% = 272,7\%$$
 - Aset Lain-lain

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2014}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{178.474}{362.601} \times 100\% = 75,9\%$$
 - Jumlah Aset

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2014}}{\text{Jumlah Aset tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{19.492.112}{14.708.504} \times 100\% = 230,2\%$$

Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

- Liabilitas Segera

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2014}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{15.654}{19.404} \times 100\% = 81,2\%$$
- Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

$$= \frac{\text{bhgsl. yg blm dbgikn thn 2014}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{51.657}{35.916} \times 100\% = 121,2\%$$
- Simpanan

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2014}}{\text{Simpanan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.416.085}{1.499.694} \times 100\% = 158,3\%$$
- Simpanan Dari Bank Lain

$$= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2014}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{66.788}{1.184.200} \times 100\% = 190,8\%$$
- Utang Pajak

$$= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2014}}{\text{Utang Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{32.540}{17.873} \times 100\% = 809,5\%$$

- Liabilitas Lain-lain

$$= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2014}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{63.735}{88.025} \times 100\% = 72,4\%$$

- Jumlah Liabilitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2014}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.048.547}{3.838.672} \times 100\% = 234,1\%$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$= \frac{\text{DST tahun 2014}}{\text{Dana *Syirkah* Temporer tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{14.457.565}{9.565.152} \times 100\% = 237,5\%$$

- Ekuitas

$$= \frac{\text{Ekuitas tahun 2014}}{\text{Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.950.000}{1.304.680} \times 100\%$$

$$= \frac{645.320}{1.304.680} \times 100\% = 49,5\%$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2014}}{\text{jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{19.492.112}{14.708.504} \times 100\% = 230,2\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{PPDM tahun 2014}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.026.108}{1.333.245} \times 100\% = 258,4\%$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2014}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(691.444)}{(418.332)} \times 100\% = 273,9\%$$

- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$= \frac{\text{HBHM Bank tahun 2014}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.334.664}{914.913} \times 100\% = 251\%$$

- Pendapatan Adminitrasi Lainnya

- $$= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2014}}{\text{Pendapatan administrasi Lainnya tahun 2011}} \times 100\%$$
- $$= \frac{100.387}{146.964} \times 100\% = 162,4\%$$
- **Beban Usaha**

$$= \frac{\text{Beban opr.tahun 2014}}{\text{Beban opr.tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(1.119.482)}{(878.405)} \times 100\% = 287,8\%$$
 - **Laba Usaha**

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2014}}{\text{Laba Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{222.323}{191.716} \times 100\% = 231,5\%$$
 - **Pendapatan Non Usaha**

$$= \frac{\text{Pend.Non Usaha tahun 2014}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(2.190)}{(12.100)} \times 100\% = 32,2\%$$
 - **Laba Penghasilan Sebelum Pajak**

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2014}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{220.133}{179.616} \times 100\% = 246,6\%$$
 - **Beban Pajak Penghasilan**

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2014}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(68.286)}{(49.994)} \times 100\% = 519,8\%$$
 - **Laba Neto**

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2014}}{\text{Laba Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{163.251}{117.462} \times 100\% = 246\%$$

4. Perhitungan neraca dan laba rugi BNI Syariah tahun 2015 dengan menggunakan analisis tren.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- **Kas**

$$= \frac{\text{kas tahun 2015}}{\text{kas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{145.965}{153.331} \times 100\% = 207,8\%$$
- **Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia**

$$= \frac{\text{GP BI tahun 2015}}{\text{GP BI tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.583.736}{1.851.201} \times 100\% = 119,5\%$$
- **Giro Pada Bank Lain**

$$= \frac{\text{Giro Bank Lain tahun 2015}}{\text{GP Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{89.743}{157.311} \times 100\% = 66\%$$

- Penempatan Pada Bank Lain

$$= \frac{\text{Pen.Bank Lain tahun 2015}}{\text{Pen.Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{143.456} \times 100\% = -100\%$$
- Investasi Pada Surat Berharga

$$= \frac{\text{Invs. Pada S.Berharga tahun 2015}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.299.101}{1.882.557} \times 100\% = 484,1\%$$
- Piutang *Murabahah*

$$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2015}}{\text{Piutang Murabahah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{13.218.300}{11.292.122} \times 100\% = 426,5\%$$
- Pinjaman *Qordh*

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2015}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{559.206}{638.347} \times 100\% = 67,1\%$$
- Pembiayaan *Mudharabah*

$$= \frac{\text{Pemb.Mudharabah tahun 2015}}{\text{Pembiayaan Mudharabah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.258.682}{1.016.696} \times 100\% = 1.408,2\%$$
- Pembiayaan *Musyarakah*

$$= \frac{\text{Pemb.Musyarakah tahun 2015}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.100.125}{1.405.003} \times 100\% = 245,4\%$$
- Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

$$= \frac{\text{Aset Yg Diperl U.Ijarah thn 2015}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{247.675}{434.470} \times 100\% = 79,4\%$$
- Aset Tetap

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2015}}{\text{Aset Tetap tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{159.759}{110.890} \times 100\% = 334,8\%$$
- Aset Pajak Tangguhan

$$= \frac{\text{A.pajak Tangguhan tahun 2015}}{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{34.538}{22.263} \times 100\% = 423,1\%$$
- Aset Lain-lain

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2015}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{192.276}{178.474} \times 100\% = 81,8\%$$
- Jumlah Aset

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2015}}{\text{Jumlah Aset tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{23.017.667}{19.492.112} \times 100\% = 271,9\%$$

Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

- Liabilitas Segera

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2015}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{18.942}{15.654} \times 100\% = 98,2\%$$

- Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

$$= \frac{\text{bgysl. yg blm dbgikn thn 2015}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{46.258}{51.657} \times 100\% = 197,1\%$$

- Simpanan

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2015}}{\text{Simpanan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.070.897}{1.416.085} \times 100\% = 119,7\%$$

- Simpanan Dari Bank Lain

$$= \frac{\text{Simpanan Dari B.Lain thn 2015}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{52.9998}{66.788} \times 100\% = 151,4\%$$

- Utang Pajak

$$= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2015}}{\text{Utang Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{23.055}{32.540} \times 100\% = 572,3\%$$

- Liabilitas Lain-lain

$$= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2015}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{71.155}{63.735} \times 100\% = 80,8\%$$

- Jumlah Liabilitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2015}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.310.505}{3.048.547} \times 100\% = 254,3\%$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$= \frac{\text{DST tahun 2015}}{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{17.491.504}{14.457.565} \times 100\% = 287,3\%$$

- Ekuitas

$$= \frac{\text{Ekuitas tahun 2015}}{\text{Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.215.658}{1.950.000} \times 100\% = 205,8\%$$

- Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah pasiva tahun 2015}}{\text{Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{23.017.667}{19.492.112} \times 100\% = 271,9\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{PPDM tahun 2015}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.429.243}{2.026.108} \times 100\% = 309,8\%$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$= \frac{\text{HPK Atas Bagi Hasil Tahun 2015}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(846.069)}{(691.444)} \times 100\% = 335,2\%$$

- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$= \frac{\text{HBHM Bank tahun 2015}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.583.174}{1.334.664} \times 100\% = 297,7\%$$

- Pendapatan Adminitrasi Lainnya

$$= \frac{\text{Pend.adm Lainnya tahun 2015}}{\text{Pendapatan adminitrasi Lainnya tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{118.814}{100.387} \times 100\% = 192,2\%$$

- Beban Usaha

$$= \frac{\text{Beban opr.tahun 2015}}{\text{Beban opr.tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(1.193.136)}{(1.119.482)} \times 100\% = 306,8\%$$

- Laba Usaha

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2015}}{\text{Laba Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{287.599}{222.323} \times 100\% = 299,4\%$$

- Pendapatan Non Usaha

$$= \frac{\text{Pend.Non Usaha tahun 2015}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.169}{(2.190)} \times 100\% = -295,9\%$$

- Laba Penghasilan Sebelum Pajak

$$= \frac{\text{LPSP tahun 2015}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{307.768}{220.133} \times 100\% = 344,8\%$$

- Beban Pajak Penghasilan

$$= \frac{\text{B.Pajak Penghasilan tahun 2015}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(89.283)}{(68.286)} \times 100\% = 679,7\%$$

- Laba Neto

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2015}}{\text{Laba Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{228.525}{163.251} \times 100\% = 344,4\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan neraca dan laba rugi PT. BNI Syariah periode 2011-2015 dengan menggunakan analisis tren, maka penulis menyajikan hasilnya ke dalam tabel sebagai berikut:

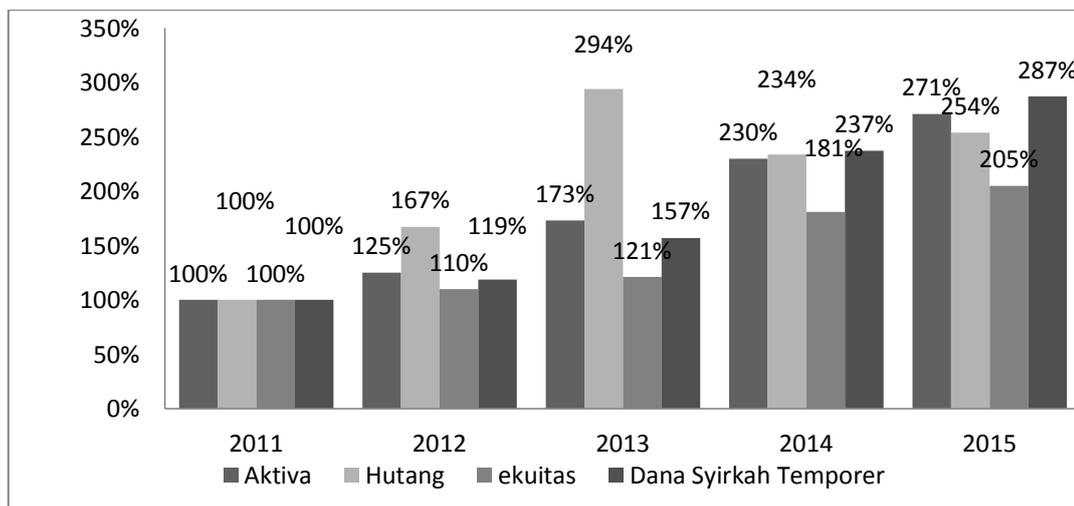
TABEL 4.7
PERHITUNGAN TREN NERACA BNI SYARIAH
PERIODE 2011-2015

pos-pos	tren dalam persentase				
	2011	2012	2013	2014	2015
	%	%	%	%	%
AKTIVA					
Kas	100	163,6	286,4	218,3	207,8
Giro dan Penempatan Pada BI	100	32,7	28,1	85,6	119,5
Giro Pada bank Lain	100	453,8	122,4	115,6	66
Penempatan Pada Bank Lain	100	307,6	148,6	145,6	0
Investasi Pada Efek / Surat Berharga	100	235	419,6	396,4	484,1
Piutang Murabahah	100	152,8	257,1	364,4	426,5
Pinjaman Qardh	100	88,2	75,3	76,6	67,1
Pembiayaan Mudharabah	100	321,2	82,9	1.137,5	1.408,2
Pembiayaan Musyarakah	100	112,9	123,7	164,1	245,4
Aktiva yang Diperoleh untuk Ijarah- Bersih	100	253,6	219,9	139,3	79,4
Biaya Dibayar Dimuka	-	-	-	100	85,8
Pajak Dibayar Dimuka	-	100	-	-	26,9
Aktiva Tetap	100	204,3	214,5	232,4	334,8
Aktiva pajak Tanggahan	100	108,2	133	272,7	423,1
Aktiva lain-lain	100	121,2	154,2	75,9	81,8
JUMLAH AKTIVA	100	125,7	173,7	230,2	271,9
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (PASIVA)					
Kewajiban Segera	100	253,4	84,3	81,2	98,2
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	100	85,6	84,3	121,2	197,1
Simpanan					
a. Giro Wadiah	100	164,2	167,6	158,3	119,7

b. Tabungan Wadiah	100	192,6	362,5	526,1	783,7
Simpanan Dari Bank Lain	100	89,9	3.382,2	190,8	151,4
Biaya yang Masih Harus Dibayar	100	-	-	100	151,8
Hutang Pajak	100	579,8	444,6	809,5	572,3
Penyisihan	100	-	-	100	797,9
Kewajiban Lainnya	100	66	-	72,4	80,8
Imbalan Kerja	-	100	152,1	268,2	280,8
JUMLAH KEWAJIBAN	100	167,9	294,8	234,1	254,3
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	100	119,5	157,1	237,5	287,3
JUMLAH EKUITAS	100	110,3	121,2	181,1	205,8
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (PASIVA)	100	125,7	173,7	230,2	271,9

Berikut grafik tren tahun 2011-2015 berdasarkan tabel yang ditelaah disajikan sebelumnya:

Grafik 4.13
Perhitungan tren Neraca BNI Syariah
Periode 2011-2015



Sumber : tabel 4.7 yang diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan analisis tren laporan neraca PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015 pada grafik 4.13 diatas dapat diketahui bahwa:

Aktiva yang dimiliki PT. Bank BNI Syariah, pada beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan (kenaikan) yang cukup berarti, dimana pada tahun 2012 aktiva sebesar 125,7% artinya total aktiva tersebut naik 25,7% dari tahun 2011

sebagai tahun dasarnya. Pada tahun 2013 aktiva sebesar 173,7% artinya total aktiva tersebut naik 73,7% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. Pada tahun 2014 aktiva sebesar 230,2% artinya total aktiva tersebut naik 130,2% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. Pada tahun 2015 aktiva sebesar 271,9% artinya total aktiva tersebut naik 171,9% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

Terjadinya perubahan tersebut oleh karena adanya perubahan pada sumber keuangan usaha (Hutang, dana syirkah temporer dan Ekuitas). Dimana perubahan Hutang PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2012 total hutang sebesar 167,9% yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar 67,9% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2013 total hutang sebesar 294,8% yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar 194,8% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2014 total hutang sebesar 234,1% yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar 134,1% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2015 total hutang sebesar 254,3% yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar 154,3% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

Pada dana syirkah temporer PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2012 total dana syirkah temporer sebesar 119,5% artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar 19,5% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2013 total dana syirkah temporer sebesar 157,1% artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar 57,1% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2014 total dana syirkah temporer sebesar 237,5% artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar 137,5% dari tahun 2011

sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2015 total dana syirkah temporer sebesar 287,3% artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar 187,3% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

Pada Ekuitas PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2012 total ekuitas sebesar 110,3% artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 10,3% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2013 total ekuitas sebesar 121,2% artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 21,2% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2014 total ekuitas sebesar 181,1% artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 81,1% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2015 total ekuitas sebesar 205,8% artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 105,8% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

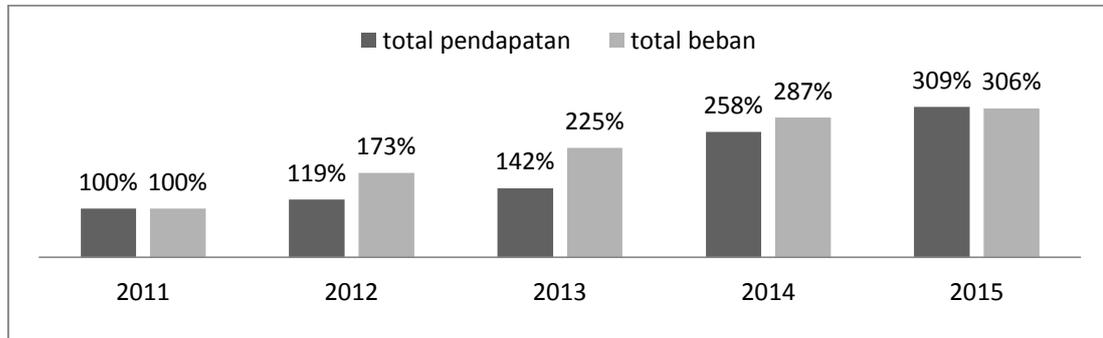
TABEL 4.8
PERHITUNGAN TREN LAPORAN LABA RUGI BNI SYARIAH
TAHUN 2011-2015

pos-pos	tren dalam persentase				
	2011	2012	2013	2014	2015
	%	%	%	%	%
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	100	119,4	142,4	258,4	309,8
Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	100	115,3	165,7	273,9	335,2
Hak Bagi Hasil Milik Bank	100	121,4	172,1	251	297,7
Pendapatan Operasional Lainnya	100	136,1	237,7	162,4	192,2
Beban Operasional Lainnya	100	173,3	225,9	287,8	306,8
Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset	100	-78,9	-7,6	85,9	203,8
Laba Usaha	100	147	199,6	231,5	299,4
Pendapatan beban Non Operasional Bersih	100	51,3	178,1	32,2	-296,9
Laba sebelum Beban Pajak penghasilan	100	154,3	201,3	246,6	344,8
Beban pajak Penghasilan					
a. kini	100	269,7	380,6	519,8	679,7
b.tanggungan	100	4,4	124,5	116,8	-102,8
Laba Bersih	100	153,6	177	246	344,4

Sumber: data olahan 2017

Berikut grafik perhitungan tren Bank BNI Syariah tahun 2011-2015 berdasarkan tabel yang ditelaah disajikan sebelumnya:

Grafik 4.14
Perhitungan Tren Laporan Laba Rugi BNI Syariah
Periode 2011-2015



Sumber : tabel 4.8 yang diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan analisis tren laporan laba rugi PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015 pada grafik 4.14 diatas dapat diketahui bahwa:

Total pendapatan yang dimiliki PT. Bank BNI Syariah, pada beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan (kenaikan) yang cukup berarti, dimana pada tahun 2012 total pendapatan Bank BNI Syariah sebesar 119,4% yang artinya total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 19,4% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2013 total pendapatan Bank BNI Syariah sebesar 142,4% yang artinya total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 42,4% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2014 total pendapatan Bank BNI Syariah sebesar 258,4% yang artinya total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 158,4% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2015 total pendapatan Bank BNI Syariah sebesar 309,8% yang artinya total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 209,8% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

Terjadinya perubahan tersebut oleh karena adanya perubahan pada beban usaha. Dimana total beban usaha PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2012 total beban usaha sebesar 173,3% yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar 73,3% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2013 total beban usaha sebesar 225,9% yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar 125,9% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2014 total beban usaha sebesar 287,8% yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar 187,8% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2015 total beban usaha sebesar 306,8% yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar 206,8% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

b) Perhitungann Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis Tren pada BRI Syariah Periode 2011-2015

Dari data yang diperoleh berupa laporan neraca dan laba rugi BRI Syariah, penulis melakukan analisis tren, dimana tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. Berikut perhitungan analisis tren secara lengkap dari pos-pos neraca dan laba rugi BRI Syariah periode 2011-2015:

1. Perhitungan neraca BRI Syariah tahun 2012 dengan menggunakan analisis tren.

❖ **Laporan Neraca**

Aset:

- Kas

$$= \frac{\text{kas tahun 2012}}{\text{kas tahun 2011}} \times 100\% =$$

$$= \frac{131.936}{76.267} \times 100\% = 173\%$$
- Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia tahun 2012}}{\text{Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.204.298}{1.422.064} \times 100\% = 152\%
 \end{aligned}$$

- Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain tahun 2012}}{\text{Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{84796}{29.700} \times 100\% = 286\%
 \end{aligned}$$
- Investasi Pada Surat Berharga

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2012}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{168.871}{243.919} \times 100\% = 69\%
 \end{aligned}$$
- Piutang *Murabahah*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Piutang Murabaha tahun 2012}}{\text{Piutang Murabaha tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{6.966.407}{5.275.740} \times 100\% = 132\%
 \end{aligned}$$
- Piutang *Istishna*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Piutang Istishna tahun 2012}}{\text{Piutang Istishna tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{16.362}{21.596} \times 100\% = 76\%
 \end{aligned}$$
- Pinjaman *Qordh*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2012}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.430.785}{1.951.102} \times 100\% = 73\%
 \end{aligned}$$
- Pembiayaan *Mudhararabah*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pembiayaan Mudhararabah tahun 2012}}{\text{Pembiayaan Mudhararabah tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{859.252}{598.464} \times 100\% = 144\%
 \end{aligned}$$
- Pembiayaan *Musyarakah*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2012}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.737.831}{1.123.372} \times 100\% = 154\%
 \end{aligned}$$
- Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2012}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{154.719}{61.586} \times 100\% = 251\%
 \end{aligned}$$
- Aset Tetap

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2012}}{\text{Aset Tetap tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{123.065}{125.327} \times 100\% = 98\%
 \end{aligned}$$
- Aset Pajak Tangguhan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2012}}{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{21.496}{9.149} \times 100\% = 235\%
 \end{aligned}$$

- Aset Lain-lain

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2012}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{189.096}{240.099} \times 100\% = 79\%$$
- Jumlah Aset

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2012}}{\text{Jumlah Aset tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{14.088.914}{11.200.823} \times 100\% = 126\%$$

Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

- Liabilitas Segera

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2012}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{51.913}{43.412} \times 100\% = 120\%$$
- Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

$$= \frac{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2012}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{25.720}{28.850} \times 100\% = 89\%$$
- Simpanan

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2012}}{\text{Simpanan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.360.278}{1.902.555} \times 100\% = 124\%$$
- Simpanan Dari Bank Lain

$$= \frac{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2012}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{555.650}{155.119} \times 100\% = 358\%$$
- Pinjaman yang Diterima

$$= \frac{\text{Pinjaman yang Diterima tahun 2012}}{\text{Pinjaman yang Diterima tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{100.000}{-} \times 100\% = -$$
- Utang Pajak

$$= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2012}}{\text{Utang Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{39.474}{13.802} \times 100\% = 286\%$$

- Liabilitas Lain-lain

$$= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2012}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{298.290}{86.418} \times 100\% = 345\%$$

- Jumlah Liabilitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2012}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.431.739}{2.230.290} \times 100\% = 154\%$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$= \frac{\text{Dana *Syirkah* Temporer tahun 2012}}{\text{Dana *Syirkah* Temporer tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{9.588.611}{8.003.857} \times 100\% = 120\%$$

- Ekuitas

$$= \frac{\text{Ekuitas tahun 2012}}{\text{Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.068.564}{966.676} \times 100\% = 111\%$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas tahun 2012}}{\text{Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{14.088.914}{11.200.823} \times 100\% = 126\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2012}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.338.401}{1.046.062} \times 100\% = 128\%$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$= \frac{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil Tahun 2012}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(527.595)}{(461.905)} \times 100\% = 114\%$$

- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$= \frac{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2012}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{810.806}{584.157} \times 100\% = 139\%$$

- Pendapatan Usaha Lainnya

$$= \frac{\text{Pendapatan Usaha Lainnya tahun 2012}}{\text{Pendapatan Usaha Lainnya tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{169.071}{95.708} \times 100\% = 177\%$$

- **Beban Usaha**

$$= \frac{\text{Beban Usaha tahun 2012}}{\text{Beban Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(742.068)}{(657.098)} \times 100\% = 113\%$$
- **Laba Usaha**

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2012}}{\text{Laba Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{131.035}{5.071} \times 100\% = 2.584\%$$
- **Pendapatan Non Usaha**

$$= \frac{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2012}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{7.017}{11.630} \times 100\% = 603\%$$
- **Laba Penghasilan Sebelum Pajak**

$$= \frac{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2012}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{138.052}{16.701} \times 100\% = 827\%$$
- **Beban Pajak Penghasilan**

$$= \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2012}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(36.164)}{(5.047)} \times 100\% = 717\%$$
- **Laba Neto**

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2012}}{\text{Laba Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{101.888}{11.645} \times 100\% = 874\%$$

2. Perhitungan neraca dan laba rugi BRI Syariah tahun 2013 dengan menggunakan analisis *trend*.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- **Kas**

$$= \frac{\text{kas tahun 2013}}{\text{kas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{237.904}{76.267} \times 100\% = 312\%$$
- **Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia**

$$= \frac{\text{giro dan penempatan pada bank Indonesia tahun 2013}}{\text{giro dan penempatan pada bank Indonesia tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.626.612}{1.422.064} \times 100\% = 185\%$$
- **Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain**

$$= \frac{\text{Giro dan Penempatan Pada Bank Lain tahun 2013}}{\text{Giro dan Penempatan Pada Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{62.952}{29.700} \times 100\% = 120\%$$
- **Investasi Pada Surat Berharga**

- $$= \frac{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2013}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2011}} \times 100\%$$
- $$= \frac{169.295}{243.919} \times 100\% = 69\%$$
- **Piutang *Murabahah***

$$= \frac{\text{Piutang *Murabahah* tahun 2013}}{\text{Piutang *Murabahah* tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{8.849.045}{5.275.740} \times 100\% = 168\%$$
 - **Piutang *Istishna***

$$= \frac{\text{Piutang *Istishna* tahun 2013}}{\text{Piutang *Istishna* tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{12.599}{21.596} \times 100\% = 58\%$$
 - **Pinjaman *Qordh***

$$= \frac{\text{Pinjaman *Qordh* tahun 2013}}{\text{Pinjaman *Qordh* tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{946.182}{1.951.102} \times 100\% = 48\%$$
 - **Pembiayaan *Mudhararabah***

$$= \frac{\text{Pembiayaan *Mudhararabah* tahun 2013}}{\text{Pembiayaan *Mudhararabah* tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{936.688}{598.464} \times 100\% = 157\%$$
 - **Pembiayaan *Musarakah***

$$= \frac{\text{Pembiayaan *Musarakah* tahun 2013}}{\text{Pembiayaan *Musarakah* tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.033.517}{1.123.372} \times 100\% = 270\%$$
 - **Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah**

$$= \frac{\text{aset yang diperoleh untuk ijarah tahun 2013}}{\text{aset yang diperoleh untuk ijarah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{139.563}{61.586} \times 100\% = 227$$
 - **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2013}}{\text{Aset Tetap tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{163.163}{125.327} \times 100\% = 130\%$$
 - **Aset Pajak Tangguhan**

$$= \frac{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2013}}{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{15.926}{9.149} \times 100\% = 174\%$$
 - **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2013}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{207.468}{240.099} \times 100\% = 86\%$$
 - **Jumlah Aset**

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2013}}{\text{Jumlah Aset tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{17.400.914}{11.200.823} \times 100\% = 155\%$$

Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

- Liabilitas Segera

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2013}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{43.182}{43.412} \times 100\% = 99\%$$

- Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

$$= \frac{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2013}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{38.515}{28.850} \times 100\% = 134\%$$

- Simpanan

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2013}}{\text{Simpanan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.151.441}{1.902.555} \times 100\% = 130\%$$

- Simpanan Dari Bank Lain

$$= \frac{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2013}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{896.993}{155.119} \times 100\% = 578\%$$

- Utang Pajak

$$= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2013}}{\text{Utang Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{26.453}{13.802} \times 100\% = 192\%$$

- Estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi

$$= \frac{\text{estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tahun 2013}}{\text{estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{223}{134} \times 100\% = 166\%$$

- Liabilitas Lain-lain

$$= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2013}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{247.708}{86.418} \times 100\% = 287\%$$

- Jumlah Liabilitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2013}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.504.515}{2.230.290} \times 100\% = 202\%$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$= \frac{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2013}}{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{11.196.271}{8.003.857} \times 100\% = 140\%$$

- Ekuitas - Neto

$$= \frac{\text{Ekuitas - Neto tahun 2013}}{\text{Ekuitas - Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.698.128}{966.676} \times 100\% = 140\%$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas tahun 2013}}{\text{jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{17.400.914}{11.200.823} \times 100\% = 176\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2013}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.737.511}{1.046.062} \times 100\% = 166\%$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$= \frac{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2013}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(764.590)}{(461.905)} \times 100\% = 166\%$$

- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$= \frac{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2013}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{972.921}{584.157} \times 100\% = 167\%$$

- Pendapatan Usaha Lainnya

$$= \frac{\text{Pendapatan Usaha Lainnya tahun 2013}}{\text{Pendapatan Usaha Lainnya tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{138.109}{95.708} \times 100\% = 144\%$$

- Beban Usaha

$$= \frac{\text{Beban Usaha tahun 2013}}{\text{Beban Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(926.592)}{(657.098)} \times 100\% = 141\%$$

- Beban Cadangan Penyisihan

$$= \frac{\text{Beban Cadangan Penyisihan tahun 2013}}{\text{Beban Cadangan Penyisihan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(4.986)}{(17.696)} \times 100\% = 27\%$$

- Laba Usaha

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2013}}{\text{Laba Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{179.740}{5.071} \times 100\% = 3.544\%$$

- Pendapatan Non Usaha

$$= \frac{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2013}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.202}{11.630} \times 100\% = 36\%$$
- Laba Penghasilan Sebelum Pajak Penghasilan

$$= \frac{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2013}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{183.942}{16.701} \times 100\% = 1.101\%$$
- Beban Pajak Penghasilan

$$= \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2013}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(54.378)}{(5.047)} \times 100\% = 1.077\%$$
- Laba Neto

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2013}}{\text{Laba Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{129.564}{11.645} \times 100\% = 1.112\%$$

3. Perhitungan neraca dan laba rugi BRI Syariah tahun 2014 dengan menggunakan analisis *trend*.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- Kas

$$= \frac{\text{kas tahun 2014}}{\text{kas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{240.483}{76.267} \times 100\% = 315\%$$
- Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia

$$= \frac{\text{giro dan penempatan pada Bank Indonesia tahun 2013}}{\text{giro dan penempatan pada Bank Indonesia tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.365.913}{1.422.064} \times 100\% = 237\%$$
- Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain

$$= \frac{\text{giro dan penempatan pada bank lain tahun 2014}}{\text{giro dan penempatan pada bank lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{194.604}{29.700} \times 100\% = 373\%$$
- Investasi Pada Surat Berharga

$$= \frac{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2014}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{667.851}{243.919} \times 100\% = 274\%$$
- Piutang *Murabahah*

$$= \frac{\text{Piutang Murabahah tahun 2014}}{\text{Piutang Murabahah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{9.858.575}{5.275.740} \times 100\% = 184\%$$

- *Piutang Istishna*

$$= \frac{\text{Piutang Istishna tahun 2014}}{\text{Piutang Istishna tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{9.538}{21.596} \times 100\% = 44\%$$
- *Pinjaman Qordh*

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordh tahun 2014}}{\text{Pinjaman Qordh tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{573.172}{1.951.102} \times 100\% = 29\%$$
- *Pembiayaan Mudhararabah*

$$= \frac{\text{Pembiayaan Mudhararabah tahun 2014}}{\text{Pembiayaan Mudhararabah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{876.311}{598.464} \times 100\% = 146\%$$
- *Pembiayaan Musyarakah*

$$= \frac{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2014}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.005.308}{1.123.372} \times 100\% = 284\%$$
- *Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah*

$$= \frac{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2014}}{\text{Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{91.877}{61.586} \times 100\% = 149\%$$
- *Aset Tetap*

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2014}}{\text{Aset Tetap tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{151.925}{125.327} \times 100\% = 121\%$$
- *Aset Pajak Tangguhan*

$$= \frac{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2014}}{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{9.637}{9.149} \times 100\% = 105\%$$
- *Aset Lain-lain*

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2014}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{298.055}{240.099} \times 100\% = 124\%$$
- *Jumlah Aset*

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2014}}{\text{Jumlah Aset tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.343.246}{11.200.823} \times 100\% = 182\%$$

Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

- *Liabilitas Segera*

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2014}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{57.999}{43.412} \times 100\% = 134\%$$

- Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Bagi Hasil yang Belum Dibagikan tahun 2014}}{\text{Bagi Hasil yang Belum Dibagikan tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{443.846}{28.850} \times 100\% = 152\%
 \end{aligned}$$

- Simpanan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Simpanan tahun 2014}}{\text{Simpanan tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.920.572}{1.902.555} \times 100\% = 206\%
 \end{aligned}$$

- Simpanan Dari Bank Lain

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2014}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{966.863}{155.119} \times 100\% = 623\%
 \end{aligned}$$

- Pinjaman yang Diterima

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pinjaman yang Diterima tahun 2014}}{\text{Pinjaman yang Diterima tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{100.000}{-} \times 100\% = -
 \end{aligned}$$

- Utang Pajak

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2014}}{\text{Utang Pajak tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{27.887}{13.802} \times 100\% = 202\%
 \end{aligned}$$

- Estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tahun 2014}}{\text{estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{398}{134} \times 100\% = 197\%
 \end{aligned}$$

- Liabilitas Lain-lain

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2014}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{491.025}{86.418} \times 100\% = 568\%
 \end{aligned}$$

- Jumlah Liabilitas

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2014}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{5.608.590}{2.230.290} \times 100\% = 251\%$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$= \frac{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2014}}{\text{Dana Syirkah Temporer tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{13.026.816}{8.003.857} \times 100\% = 163\%$$

- Ekuitas Neto

$$= \frac{\text{Ekuitas Neto tahun 2014}}{\text{Ekuitas Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.707.843}{966.676} \times 100\% = 176\%$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$= \frac{\text{jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas tahun 2014}}{\text{jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.343.246}{11.200.823} \times 100\% = 182\%$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$= \frac{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2014}}{\text{pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.056.602}{1.046.062} \times 100\% = 197\%$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$= \frac{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2014}}{\text{Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(994.824)}{(461.905)} \times 100\% = 215\%$$

- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$= \frac{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2014}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.061.778}{584.157} \times 100\% = 182\%$$

- Pendapatan Usaha Lainnya

$$= \frac{\text{Pendapatan Usaha Lainnya tahun 2014}}{\text{Pendapatan Usaha Lainnya tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{83.454}{95.708} \times 100\% = 87\%$$

- Beban Usaha

$$= \frac{\text{Beban Usaha tahun 2014}}{\text{Beban Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(1.069.775)}{(657.098)} \times 100\% = 163\%$$

- Beban Cadangan Penyisihan

$$= \frac{\text{Beban Cadangan Penyisihan tahun 2014}}{\text{Beban Cadangan Penyisihan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(65.570)}{(17.696)} \times 100\% = 370\%$$

- Laba Usaha

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2014}}{\text{Laba Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

- $$= \frac{9.887}{5.071} \times 100\% = 195\%$$
- Pendapatan Non Usaha

$$= \frac{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2014}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{5.498}{11.630} \times 100\% = 47\%$$
- Laba Penghasilan Sebelum Pajak Penghasilan

$$= \frac{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2014}}{\text{Laba Penghasilan Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{15.385}{16.701} \times 100\% = 92\%$$
- Beban Pajak Penghasilan

$$= \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2014}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(8.808)}{(5.047)} \times 100\% = 160\%$$
- Laba Neto

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2014}}{\text{Laba Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{6.577}{11.645} \times 100\% = 56\%$$
- Penghasilan Komprehensif Lain

$$= \frac{\text{Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2014}}{\text{Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= -$$
- Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

$$= \frac{\text{jumlah laba komprehensif tahun berjalan tahun 2014}}{\text{jumlah laba komprehensif tahun berjalan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{6.577}{11.654} \times 100\% = 56\%$$

4. Perhitungan neraca dan laba rugi BRI Syariah tahun 2015 dengan menggunakan analisis *tren*.

❖ Laporan Neraca

Aset:

- Kas

$$= \frac{\text{kas tahun 2015}}{\text{kas tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{279.855}{76.267} \times 100\% = 367\%$$
- Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia

$$= \frac{\text{Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia tahun 2015}}{\text{Giro Dan Penempatan Pada Bank Indonesia tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.769.138}{1.422.064} \times 100\% = 335\%$$
- Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain

$$= \frac{\text{giro dan penempatan pada bank lain tahun 2015}}{29.700} \times 100\%$$

$$= \frac{130.417}{29.700} \times 100\% = 581\%$$
- Investasi Pada Surat Berharga

$$= \frac{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2015}}{\text{Investasi Pada Surat Berharga tahun 2011}} \times 100\%$$

- $$= \frac{2.181.054}{243.919} \times 100\% = 894\%$$
- **Piutang Murabahah**

$$= \frac{\text{Piutang Murabahahtahun 2015}}{\text{Piutang Murabahahtahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{9.780.350}{5.275.740} \times 100\% = 185\%$$
 - **Piutang Istishna**

$$= \frac{\text{Piutang Istishna tahun 2014}}{\text{Piutang Istishna tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{7.241}{21.596} \times 100\% = 34\%$$
 - **Pinjaman Qordh**

$$= \frac{\text{Pinjaman Qordhtahun 2015}}{\text{Pinjaman Qordhtahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{387.535}{1.951.102} \times 100\% = 20\%$$
 - **Pembiayaan Mudhararabah**

$$= \frac{\text{Pembiayaan Mudhararabahtahun 2015}}{\text{Pembiayaan Mudhararabahtahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.106.566}{598.464} \times 100\% = 185\%$$
 - **Pembiayaan Musyarakah**

$$= \frac{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2015}}{\text{Pembiayaan Musyarakah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.962.346}{1.123.372} \times 100\% = 288\%$$
 - **Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah**

$$= \frac{\text{aset yang diperoleh untuk ijarah tahun 2015}}{\text{aset yang diperoleh untuk ijarah tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{46.259}{61.586} \times 100\% = 75\%$$
 - **Aset Tetap**

$$= \frac{\text{Aset Tetap tahun 2015}}{\text{Aset Tetap tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{156.188}{125.327} \times 100\% = 124\%$$
 - **Aset Pajak Tangguhan**

$$= \frac{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2015}}{\text{Aset Pajak Tangguhan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{28.186}{9.149} \times 100\% = 308\%$$
 - **Aset Lain-lain**

$$= \frac{\text{Aset Lain-lain tahun 2015}}{\text{Aset Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{395.112}{240.099} \times 100\% = 165\%$$
 - **Jumlah Aset**

$$= \frac{\text{Jumlah Aset tahun 2015}}{\text{Jumlah Aset tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{24.230.247}{11.200.823} \times 100\% = 216\%$$

Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

- **Liabilitas Segera**

$$= \frac{\text{Liabilitas Segera tahun 2015}}{\text{Liabilitas Segera tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{48.237}{43.412} \times 100\% = 93\%$$

- Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

$$= \frac{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2015}}{\text{bagi hasil yang belum dibagikan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{34.776}{28.850} \times 100\% = 153\%$$

- Simpanan

$$= \frac{\text{Simpanan tahun 2015}}{\text{Simpanan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.654.760}{1.902.555} \times 100\% = 245\%$$

- Simpanan Dari Bank Lain

$$= \frac{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2015}}{\text{Simpanan Dari Bank Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{890.852}{155.119} \times 100\% = 574\%$$

- Pinjaman yang Diterima

$$= \frac{\text{Pinjaman yang Diterima tahun 2015}}{\text{Pinjaman yang Diterima tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{100.000}{-} \times 100\% = -$$

- Utang Pajak

$$= \frac{\text{Utang Pajak tahun 2015}}{\text{Utang Pajak tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{56.416}{13.802} \times 100\% = 409\%$$

- Estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi

$$= \frac{\text{Estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi tahun 2015}}{\text{Estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.242}{134} \times 100\% = 927\%$$

- Liabilitas Lain-lain

$$= \frac{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2015}}{\text{Liabilitas Lain-lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{635.254}{86.418} \times 100\% = 735\%$$

- Jumlah Liabilitas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2015}}{\text{Jumlah Liabilitas tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{6.421.537}{2.230.290} \times 100\% = 288\%
 \end{aligned}$$

- Dana *Syirkah* Temporer

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Dana } \textit{Syirkah} \text{ Temporer tahun 2015}}{\text{Dana } \textit{Syirkah} \text{ Temporer tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{15.468.898}{8.003.857} \times 100\% = 193\%
 \end{aligned}$$

- Ekuitas Neto

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Ekuitas Neto tahun 2015}}{\text{Ekuitas Neto tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.339.812}{966.676} \times 100\% = 242\%
 \end{aligned}$$

- Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{jumlah liabilitas, dana } \textit{syirkah} \text{ temporer dan ekuitas tahun 2015}}{\text{jumlah liabilitas, dana } \textit{syirkah} \text{ temporer dan ekuitas tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{24.230.247}{11.200.823} \times 100\% = 216\%
 \end{aligned}$$

❖ Laporan Laba rugi

- Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai } \textit{Mudharib} \text{ tahun 2015}}{\text{Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai } \textit{Mudharib} \text{ tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.424.752}{1.046.062} \times 100\% = 232\%
 \end{aligned}$$

- Hak Pihak ketiga Atas Bagi Hasil

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{hak pihak ketiga atas bagi hasil tahun 2015}}{\text{hak pihak ketiga atas bagi hasil tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{(1.027.442)}{(461.905)} \times 100\% = 222\%
 \end{aligned}$$

- Hak Bagi Hasil Milik Bank

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2015}}{\text{Hak Bagi Hasil Milik Bank tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{1397.310}{584.157} \times 100\% = 239\%
 \end{aligned}$$

- Pendapatan Usaha Lainnya

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pendapatan Usaha Lainnya tahun 2015}}{\text{Pendapatan Usaha Lainnya tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{130.460}{95.708} \times 100\% = 136\%
 \end{aligned}$$

- Beban Usaha

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Beban Usaha tahun 2015}}{\text{Beban Usaha tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{(1.137.438)}{(657.098)} \times 100\% = 173\%
 \end{aligned}$$

- Beban Cadangan Penyisihan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Beban Cadangan Penyisihan tahun 2015}}{\text{Beban Cadangan Penyisihan tahun 2011}} \times 100\% \\
 &= \frac{(231.353)}{(17.696)} \times 100\% = 371\%
 \end{aligned}$$

- Laba Usaha

$$= \frac{\text{Laba Usaha tahun 2015}}{\text{Laba Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{158.979}{5.071} \times 100\% = 3.135\%$$
- Pendapatan Non Usaha

$$= \frac{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2015}}{\text{Pendapatan Non Usaha tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.090}{11.630} \times 100\% = 87\%$$
- Laba Penghasilan Sebelum Pajak Penghasilan

$$= \frac{\text{laba penghasilan sebelum pajak penghasilan tahun 2015}}{\text{laba penghasilan sebelum pajak penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{169.069}{16.701} \times 100\% = 1.012\%$$
- Beban Pajak Penghasilan

$$= \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2015}}{\text{Beban Pajak Penghasilan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{(46.432)}{(5.047)} \times 100\% = 920\%$$
- Laba Neto

$$= \frac{\text{Laba Neto tahun 2015}}{\text{Laba Neto tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{122.637}{11.645} \times 100\% = 1.052\%$$
- Penghasilan Komprehensif Lain

$$= \frac{\text{Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2015}}{\text{Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.685}{-} \times 100\% = -$$
- Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

$$= \frac{\text{jumlah laba komprehensif tahun berjalan tahun 2015}}{\text{jumlah laba komprehensif tahun berjalan tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{125.322}{11.654} \times 100\% = 1.075\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan neraca dan laba rugi PT. BRI Syariah periode 2011-2015 dengan menggunakan analisis *trend*, maka penulis menyajikan hasilnya ke dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 4.9
PERHITUNGAN TREND NERACA BRI SYARIAH
PERIODE 2011-2015

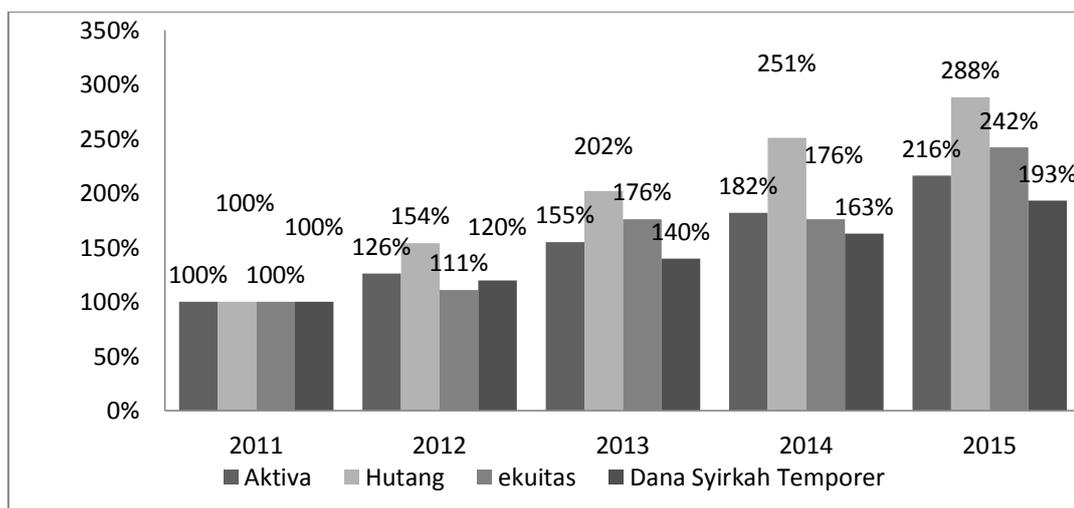
Nama Akun	Tahun				
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
Kas	100%	173%	312%	315%	367%
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	100%	153%	185%	237%	335%
Giro dan penempatan pada bank lain	100%	286%	121%	373%	581%
Investasi pada surat berharga	100%	69%	69%	274%	734%
Piutang <i>murabahah</i>	100%	132%	168%	187%	185%
Piutang <i>istishna</i>	100%	76%	58%	44%	34%
Pinjaman <i>qardh</i>	100%	73%	48%	29%	20%
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	100%	144%	157%	146%	185%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	100%	154%	270%	284%	288%
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	100%	251%	227%	149%	75%
Aset tetap neto	100%	98%	130%	121%	124%
Aset pajak tangguhan	100%	235%	174%	105%	308%
Aset lain-lain	100%	79%	86%	124%	165%
Jumlah Aset	100%	126%	155%	182%	216%
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					
Liabilitas					
Liabilitas segera	100%	120%	99%	134%	93%
Bagi hasil yang belum dibagikan	100%	89%	134%	152%	153%
Simpanan	100%	124%	130%	206%	245%
Simpanan dari bank lain	100%	358%	578%	623%	574%
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-

Utang pajak	100%	286%	192%	202%	409%
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	100%	309%	166%	197%	927%
Liabilitas lain-lain	100%	345%	287%	568%	735%
Jumlah liabilitas	100%	154%	202%	251%	288%
Dana <i>syirkah</i> temporer	100%	120%	140%	163%	193%
Ekuitas	100%	111%	176%	176%	242%
Jumlah liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas	100%	126%	155%	182%	216%

Sumber: data olahan, 2017

Berikut grafik *trend* tahun 2011-2015 berdasarkan tabel yang ditelaah disajikan sebelumnya:

Grafik 4.15
Perhitungan *Trend* Neraca BRI Syariah
Periode 2011-2015



Sumber: tabel 4.9 yang diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan analisis tren laporan neraca PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015 pada grafik 4.15 diatas dapat diketahui bahwa:

Aktiva yang dimiliki PT. Bank BRI Syariah, pada beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan (kenaikan) yang cukup berarti, dimana pada tahun 2012

aktiva sebesar 126% artinya total aktiva tersebut naik 26% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. Pada tahun 2013 aktiva sebesar 155% artinya total aktiva tersebut naik 55% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. Pada tahun 2014 aktiva sebesar 182% artinya total aktiva tersebut naik 82% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. Pada tahun 2015 aktiva sebesar 216% artinya total aktiva tersebut naik 116% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

Terjadinya perubahan tersebut oleh karena adanya perubahan pada sumber keuangan usaha (Hutang, dana syirkah temporer dan Ekuitas). Dimana perubahan Hutang PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2012 total hutang sebesar 154% yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar 54% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2013 total hutang sebesar 202% yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar 102% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2014 total hutang sebesar 251% yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar 151% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2015 total hutang sebesar 288% yang artinya total hutang mengalami kenaikan sebesar 188% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

Pada dana syirkah temporer PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2012 total dana syirkah temporer sebesar 120% artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar 20% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2013 total dana syirkah temporer sebesar 140% artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar 40% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2014 total dana syirkah temporer sebesar 163% artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar 63% dari tahun 2011 sebagai

tahun dasarnya. pada tahun 2015 total dana syirkah temporer sebesar 193% artinya total dana syirkah temporer mengalami kenaikan sebesar 93% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

Pada Ekuitas PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2012 total ekuitas sebesar 111% artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 11% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2013 total ekuitas sebesar 176% artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 76% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2014 total ekuitas sebesar 176% artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 76% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2015 total ekuitas sebesar 242% artinya total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 142% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

TABEL 4.10
PERHITUNGAN TREN LAPORAN LABA RUGI BRI SYARIAH
TAHUN 2011-2015

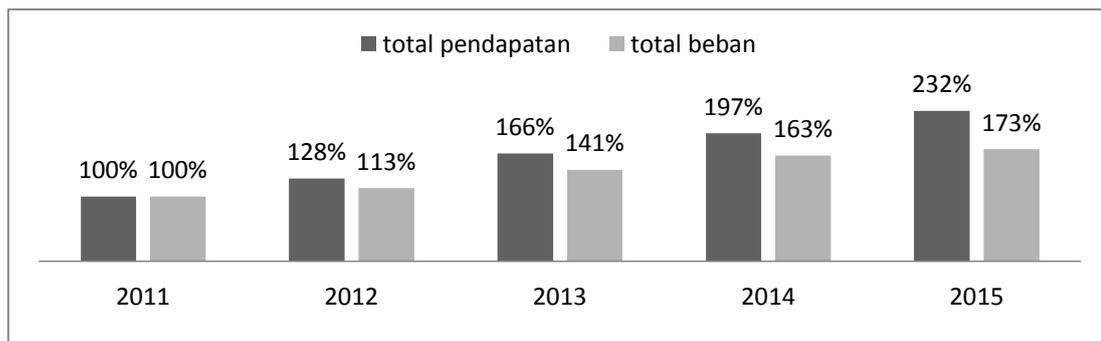
Nama Akun	Tahun				
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	100%	128%	166%	197%	232%
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	100%	114%	166%	215%	222%
Hak bagi hasil milik bank	100%	139%	167%	182%	239%
Pendapatan usaha lainnya	100%	177%	144%	87%	136%
Beban usaha	100%	113%	141%	163%	173%
Beban cadangan penyisihan	100%	603%	27%	370%	371%
Laba usaha	100%	2.584%	3.544%	195%	3.135%
Pendapatan non usaha neto	100%	603%	36%	47%	87%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	100%	827%	1.101%	92%	1.012%
Beban pajak penghasilan	100%	717%	1.077%	160%	920%

Laba netto	100%	874%	1.112%	56%	1.052%
Penghasilan komprehensif lain	100%	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	100%	874%	1.112%	56%	1.075%

Sumber: data olahan 2017

Berikut grafik perhitungan tren Bank BRI Syariah tahun 2011-2015 berdasarkan tabel yang ditelah disajikan sebelumnya:

Grafik 4.16
Perhitungan Tren Laporan Laba Rugi BRI Syariah
Periode 2011-2015



Sumber : tabel 4.10 yang diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan analisis tren laporan laba rugi PT. Bank BRI Syariah tahun 2011-2015 pada grafik 4.16 diatas dapat diketahui bahwa:

Total pendapatan yang dimiliki PT. Bank BRI Syariah, pada beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan (kenaikan) yang cukup berarti, dimana pada tahun 2012 total pendapatan Bank BRI Syariah sebesar 128% yang artinya total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 28% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2013 total pendapatan Bank BRI Syariah sebesar 166% yang artinya total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 66% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2014 total pendapatan Bank BRI Syariah sebesar 197% yang artinya total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 97% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2015 total pendapatan Bank BRI Syariah

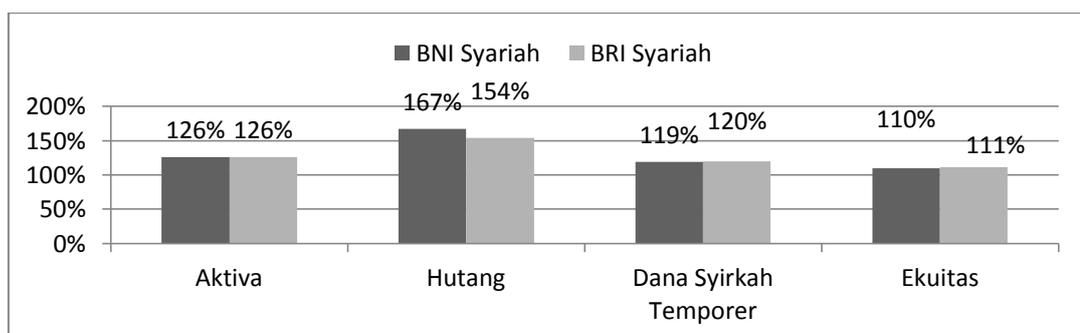
sebesar 232% yang artinya total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 132% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

Terjadinya perubahan tersebut oleh karena adanya perubahan pada beban usaha. Dimana total beban usaha PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2012 total beban usaha sebesar 113% yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar 13% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2013 total beban usaha sebesar 141% yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar 41% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2014 total beban usaha sebesar 163% yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar 63% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. pada tahun 2015 total beban usaha sebesar 173% yang artinya total beban usaha mengalami kenaikan sebesar 73% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

D. Perbandingan Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah Tahun 2011-2015 Dengan Metode Tren

1. Tahun 2012

Grafik 4.17
Perbandingan Laporan Keuangan Neraca
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Periode 2012



Sumber : tabel 4.7 dan 4.9 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.17 perbandingan laporan keuangan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

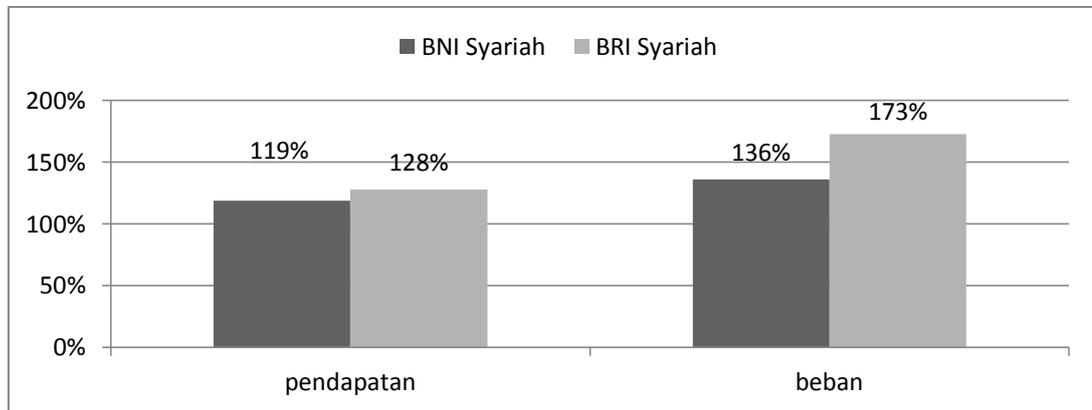
Pada tahun 2012 bank BNI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar 125,7% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar 126%, yang berarti Bank BRI Syariah menghasilkan aktiva lebih tinggi dari pada Bank BNI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk penggunaan aktiva dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Pada tahun 2012 bank BNI Syariah menghasilkan hutang sebesar 167,9% dan Bank BRI Syariah menghasilkan hutang sebesar 154%, yang berarti Bank BRI Syariah lebih besar kewajibannya dalam membayar hutang. Hal ini disebabkan karena Bank BRI Syariah mempunyai simpanan giro dan tabungan yang lebih besar dibandingkan dengan bank BNI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada tahun 2012 bank BNI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar 119,5% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar 120%, yang berarti Bank BRI Syariah lebih tinggi dalam dana syirkah temporer. Hal ini disebabkan karena Bank BRI Syariah mempunyai investasi kerja sama yang lebih banyak dibandingkan dengan bank BNI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada tahun 2012 bank BNI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar 110,3% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar 111%, yang berarti Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam memperoleh laba dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Grafik 4.18
Perbandingan Laporan Laba Rugi
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Periode 2012



Sumber : tabel 4.8 dan 4.10. yang diolah, 2017

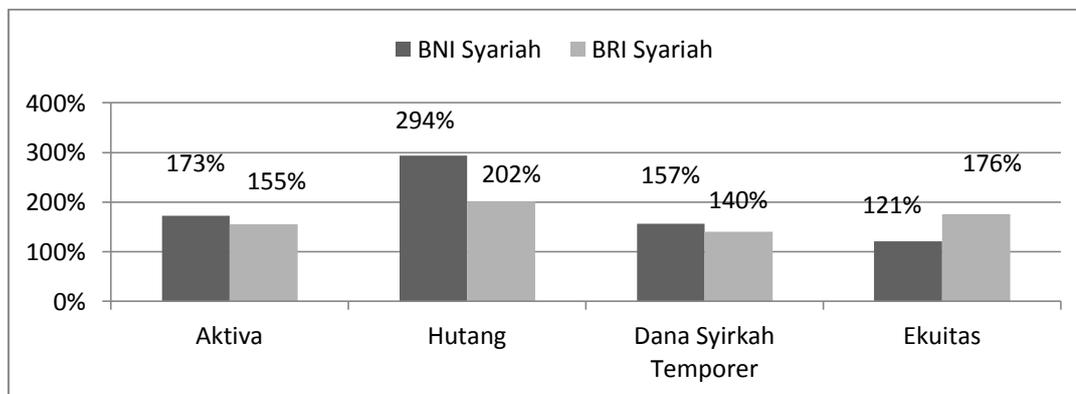
Dilihat dari grafik 4.18 perbandingan laporan laba rugi yang dihasilkan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2012 bank BNI Syariah mampu menghasilkan pendapatan sebesar 119% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan pendapat sebesar 128%, yang berarti Bank BRI Syariah menghasilkan pendapatan lebih tinggi dari pada Bank BNI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Pada tahun 2012 bank BNI Syariah mempunyai hasil beban sebesar Rp. 136% dan Bank BRI Syariah mempunyai hasil beban sebesar 173%, yang berarti Bank BNI Syariah lebih baik dalam menekan biaya pengeluaran dalam menjalankan usaha dan menunjukkan bahwa kinerja bank BNI Syariah lebih baik dari pada bank BRI Syariah .

2. Tahun 2013

Grafik 4.19
Perbandingan Laporan Keuangan Neraca
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Tahun 2013



Sumber : tabel 4.7 dan 4.9 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.19 perbandingan laporan keuangan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

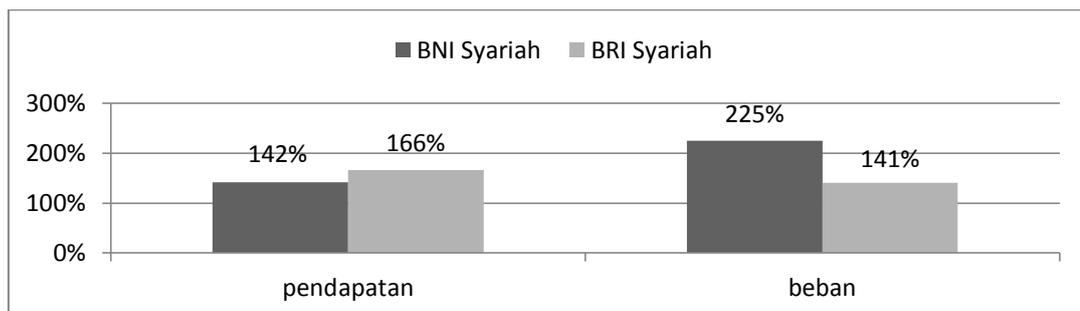
Pada tahun 2013 bank BNI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar 173% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar 155%, yang berarti Bank BNI Syariah menghasilkan aktiva lebih tinggi dari pada Bank BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk penggunaan aktiva dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

Pada periode 2013 bank BNI Syariah menghasilkan hutang sebesar 294% dan Bank BRI Syariah menghasilkan hutang sebesar Rp. 202% yang berarti Bank BNI Syariah lebih besar kewajibannya dalam membayar hutang. Hal ini disebabkan karena Bank BNI Syariah mempunyai simpanan giro dan tabungan yang lebih besar dibandingkan dengan bank BRI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BNI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada periode 2013 bank BNI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar 157% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar 140%, yang berarti Bank BRI Syariah lebih tinggi dalam dana syirkah temporer. Hal ini disebabkan karena Bank BRI Syariah mempunyai investasi kerja sama yang lebih banyak dibandingkan dengan bank BNI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada tahun 2013 bank BNI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar 121% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar 176%, yang berarti Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanyadalam memperoleh laba dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Grafik 4.20
Perbandingan Laporan Laba Rugi
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Tahun 2013



Sumber : tabel 4.8 dan 4.10 yang diolah, 2017

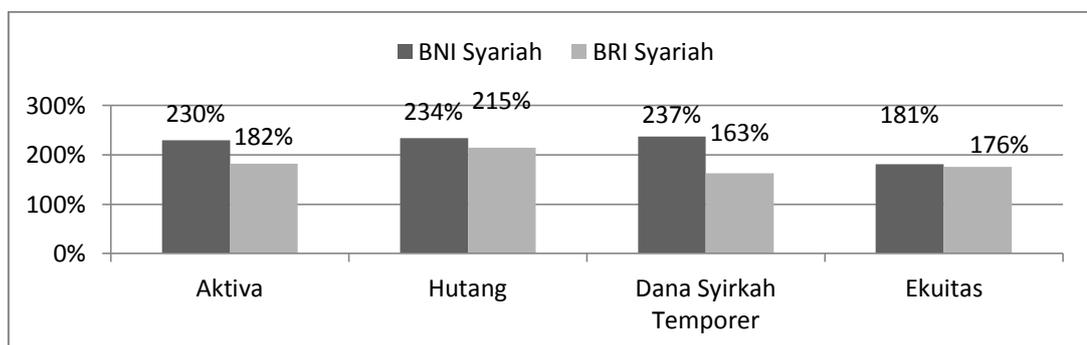
Dilihat dari grafik 4.20 perbandingan laporan laba rugi yang dihasilkan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2013 bank BNI Syariah mampu menghasilkan pendapatan sebesar 142% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan pendapat sebesar 166%, yang berarti Bank BRI Syariah menghasilkan pendapatan lebih tinggi dari pada Bank BNI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Pada tahun 2013 bank BNI Syariah mempunyai hasil beban sebesar 225% dan Bank BRI Syariah mempunyai hasil beban sebesar 141%, yang berarti Bank BRI Syariah lebih baik dalam menekan biaya pengeluaran dalam menjalankan usaha dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dari pada bank BNI Syariah .

3. Tahun 2014

Grafik 4.21
Perbandingan Laporan Keuangan Neraca
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Tahun 2014



Sumber : tabel 4.7 dan 4.9 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.21 perbandingan laporan keuangan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2014 bank BNI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar 230% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar 182%, yang berarti Bank BNI Syariah menghasilkan aktiva lebih tinggi dari pada Bank BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah lebih efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk penggunaan aktiva dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

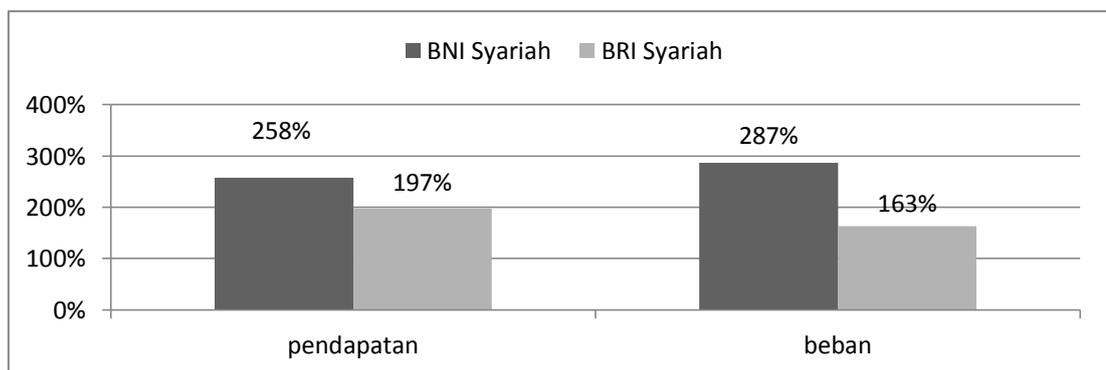
Pada tahun 2014 bank BNI Syariah menghasilkan hutang sebesar 234% dan Bank BRI Syariah menghasilkan hutang sebesar 215% yang berarti Bank BNI Syariah lebih besar kewajibannya dalam membayar hutang. Hal ini disebabkan karena Bank BNI Syariah mempunyai simpanan giro dan tabungan

yang lebih besar dibandingkan dengan bank BRI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BNI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada tahun 2014 bank BNI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar 237% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar 163%, yang berarti Bank BNI Syariah lebih tinggi dalam dana syirkah temporer. Hal ini disebabkan karena Bank BNI Syariah mempunyai investasi kerja sama yang lebih banyak dibandingkan dengan bank BRI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BNI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada tahun 2014 bank BNI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar 181% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar 176%, yang berarti Bank BNI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam memperoleh laba dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah

Grafik 4.22
Perbandingan Laporan Laba Rugi
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Tahun 2014



Sumber : tabel 4.8 dan 4.10 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.22 perbandingan laporan laba rugi yang dihasilkan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

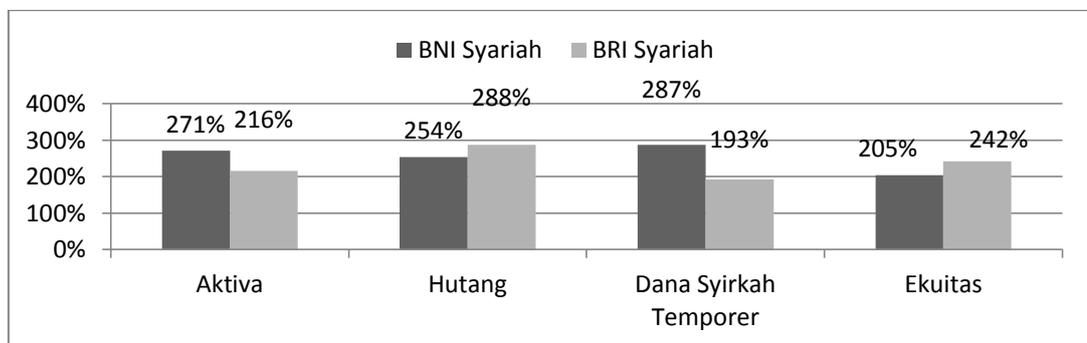
Pada tahun 2014 bank BNI Syariah mampu menghasilkan pendapatan sebesar 258% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan pendapat sebesar 197%, yang berarti Bank BNI Syariah menghasilkan pendapatan lebih tinggi

dari pada Bank BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menunjukan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

Pada tahun 2012 bank BNI Syariah mempunyai hasil beban sebesar 287% dan Bank BRI Syariah mempunyai hasil beban sebesar 163%, yang berarti Bank BRI Syariah lebih baik dalam menekan biaya pengeluaran dalam menjalankan usaha dan menunjukan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dari pada bank BNI Syariah

4. Tahun 2015

Grafik 4.23
Perbandingan Laporan Keuangan Neraca
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Periode 2015



Sumber : tabel 4.7 dan 4.9 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.23 perbandingan laporan keuangan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Pada Tahun 2015 bank BNI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar 271% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan aktiva sebesar 216%, yang berarti Bank BNI Syariah menghasilkan aktiva lebih tinggi dari pada Bank BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk penggunaan aktiva dan menunjukan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

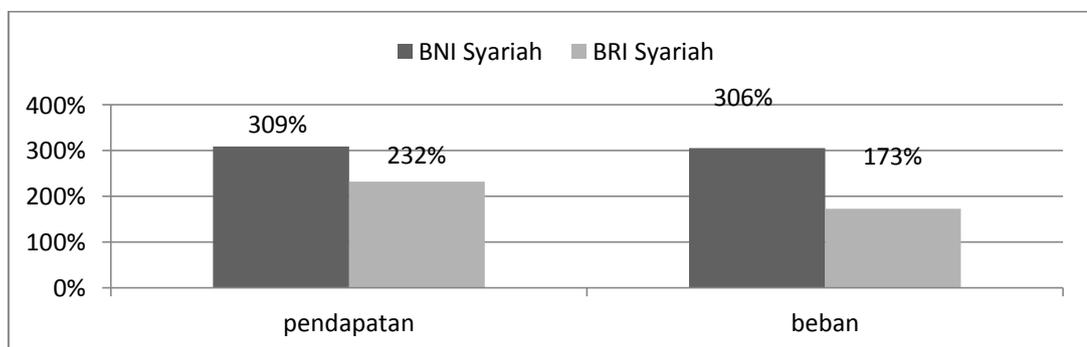
Pada Tahun 2015 bank BNI Syariah menghasilkan hutang sebesar 254% dan Bank BRI Syariah menghasilkan hutang sebesar 288%, yang berarti

Bank BRI Syariah lebih besar kewajibannya dalam membayar hutang. Hal ini disebabkan karena Bank BRI Syariah mempunyai simpanan giro dan tabungan yang lebih besar dibandingkan dengan bank BNI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada tahun 2015 bank BNI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar 287% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan dana syirkah temporer sebesar 193%, yang berarti Bank BNI Syariah lebih tinggi dalam dana syirkah temporer. Hal ini disebabkan karena Bank BNI Syariah mempunyai investasi kerja sama yang lebih banyak dibandingkan dengan bank BRI Syariah dan menunjukkan bahwa kinerja bank BNI Syariah lebih baik dan dipercaya oleh nasabah untuk menitipkan dana.

Pada tahun 2015 bank BNI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar 205% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan ekuitas sebesar 242%, yang berarti Bank BRI Syariah lebih efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam memperoleh laba dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Grafik 4.24
Perbandingan Laporan Laba Rugi
Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Tahun 2015



Sumber : tabel 4.8 dan 4.10 yang diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.24 perbandingan laporan laba rugi yang dihasilkan bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2015 bank BNI Syariah mampu menghasilkan pendapatan sebesar 309% dan Bank BRI Syariah mampu menghasilkan pendapat sebesar 232%, yang berarti Bank BNI Syariah menghasilkan pendapatan lebih tinggi dari pada Bank BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah lebih efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

Pada tahun 2015 bank BNI Syariah mempunyai hasil beban sebesar 306% dan Bank BRI Syariah mempunyai hasil beban sebesar 173%, yang berarti Bank BRI Syariah lebih baik dalam menekan biaya pengeluaran dalam menjalankan usaha dan menunjukkan bahwa kinerja bank BRI Syariah lebih baik dari pada bank BNI Syariah .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil perhitungan dan pembahasan yang dilakukan penulis serta didukung dengan data yang diperoleh selama penelitian, maka penulis menarik kesimpulan penelitian yaitu, Analisis komparatif dan analisis tren neraca dan laporan laba rugi PT. Bank BNI Syariah dan BRI Syariah dimana setiap pos dari akun laporan neraca dan laba rugi mengalami peningkatan khususnya di akun laba usaha karena laba usaha merupakan hasil kinerja bank tersebut apakah bank tersebut dapat dikatakan sehat dan tidak sehat. Pada BNI Syariah laba usaha tahun 2011 ke tahun 2012 untuk analisis komparatif meningkat sebesar Rp. 35.538 atau 53,8% dan untuk analisis tren meningkat 53% dari tahun 2011. Sedangkan pada BRI Syariah untuk analisis komparatif meningkat sebesar Rp. 90.234 atau 774,3% dan untuk analisis tren meningkat 774% dari tahun 2011. Tahun 2012-2013 pada BNI syariah laba usaha yang dihasilkan untuk analisis komparatif meningkat sebesar Rp. 15.570 atau 15,3% dan untuk analisis tren meningkat 77% dari tahun 2011. sedangkan pada BRI Syariah untuk analisis komparatif meningkat sebesar Rp. 27.676 atau 27,2% dan untuk analisis tren meningkat 1.012% dari tahun 2011. Tahun 2013-2014 pada BNI syariah laba usaha yang dihasilkan untuk analisis komparatif meningkat sebesar Rp. 45.789 atau 39% dan untuk analisis tren meningkat 146% dari tahun 2011. sedangkan pada BRI Syariah untuk analisis komparatif turun sebesar Rp. 126.742 atau 97,8%

dan untuk analisis tren turun 44% dari tahun 2011. Tahun 2014-2015 pada BNI syariah laba usaha yang dihasilkan untuk analisis komparatif meningkat sebesar Rp. 65.274 atau 40% dan untuk analisis tren meningkat 244% dari tahun 2011. sedangkan pada BRI Syariah untuk analisis komparatif meningkat sebesar Rp. 119.815 atau 4.245% dan untuk analisis tren meningkat 952% dari tahun 2011.

Berdasarkan penjelasan tersebut diantara Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah yang memiliki peningkatan laporan keuangan paling baik berdasarkan perhitungan analisis komparatif dan analisis tren tahun 2011-2015 adalah Bank BRI Syariah. Hal ini dikarenakan Bank BRI Syariah lebih unggul dalam menghasilkan laba usaha dan laba usaha tersebut selalu meningkat dari tahun ketahunnya.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka penulis mencoba untuk memberikan saran pada PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus tetap melakukan peningkatan kemampuan usahanya dalam menghasilkan laba dengan melakukan peningkatan pendapatan dengan cara lebih meningkatkan promosi atau sosialisasi kepada nasabah dan menekan beban usaha yang dikeluarkan.
2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan struktur ekuitas agar dapat memperbaiki kondisi keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia, Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/Kep/Dir tentang
Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, tidak diterbitkan

Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan keuangan Perbankan Syariah, (Yogyakarta,
Pustaka Pelajar, 2010)

Harapan, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, (Jakarta, Raja Grafindo Persada :
2001)

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada : 2010)

Muhammad, Manajemen Perbankan Syariah, (Yogyakarta : UPP Akademi
Manajemen Perusahaan YKPN, 2005)

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*

Munawir, Analisa Laporan Keuangan, (Yogyakarta : Liberty,2010)

Nuritomo dan Totok Budisantoso, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi 3, (
Jakarta, Salemba Empat, 2015)

Sumai Suryabrata, *Metodologi Penelitian*



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mesfira Harishanty
NIM : 14180124
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing II : Aryanti, SE., MM
Judul Tugas Akhir : Analisis Komparatif dan Tren Atas Laporan Keuangan PT.
Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
	3/3/2017	Tambahan data	
	9/3/2017	Acc BAB I dengan perbaikan	
	9/3/2017	Sumber referensi teori	
	16/3/2017	Acc BAB II	
	16/3/2017	Perbaiki perulisan	
	23/3/2017	Acc BAB III	
	9/4/2017	Revisi BAB IV	
	17/5/2017	Acc BAB IV dan BAB V Lampir (se pembimbing I	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mesfira Harishanty
NIM : 14180124
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing I : RA. Ritawati, SE, M.HI, M.Si
Judul Tugas Akhir : Analisis Komparatif dan Tren Atas Laporan Keuangan PT.
Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	22-03-2017	Perbaiki Bab I. lanjut setelah perbaikan	
2	10-04-2017	Acc Bab I lanjut Bab II	
3	17-04-2017	lanjut Bab III	
4.	17-04-2017	Acc Bab Bab III dan Bab IV	
5	18-04-2017	Acc Bab III lanjut Bab IV	
6	19-04-2017	Perbaiki Bab IV dan V	
7	02-06-2017	Acc keseluruhan.	
		— 000 —	

lanjut kesidang Munagoryah! 2/06 17